

Laba Starbucks

Penikmat kopi di Asia dan AS meningkat. Di akhir Desember lalu, Starbucks mencatat kenaikan laba 13% menjadi US\$ 432 juta. [Halaman 20](#)



IHSG	USD/IDR	Hot Money di Saham	Emas	Commodity to Watch
18 Jan - 25 Jan 2013	18 Jan - 25 Jan 2013	14-18 Jan 2013	25 Jan 2012-25 Jan 2013	Emas (Akhir 2013)
4.465,48 4.437,59	9.685 9.643	+1.941,41 +710,98 Total +2.652,39	US\$ 1.715,2 *US\$ 1.668	US\$ 1.790
18 Jan 25 Jan	18 Jan 25 Jan	21-25 Jan 2013		
		* Dalam Rp miliar Sumber: Bloomberg	* Kontrak pengiriman Februari 2013 di Bursa Comex AS (dalam US\$ per ons troy)	Nanang Wahyudin, SoeGee Futures

KOMPAS GRAMEDIA

Kontan

Rp 4.500,-

Harga langganan Rp 89.000 (Harian)
Rp 115.000 (Harian + Minggu + Edisi Khusus)
Telp. berlangganan 021 536 53 100

Harian Bisnis & Investasi

Sabtu, 26 Januari 2013
1767/tahun 6, 20 halaman

BI Akan Membatasi Margin Bank

BI menyusun kebijakan mengatur tingkat efisiensi sesuai kelompok bank

Roy Franedya

JAKARTA. Bank Indonesia (BI) akan menggunakan tingkat efisiensi sebagai salah satu penilaian dalam memberikan izin ekspansi perbankan. Namun, BI tidak akan memukul rata tingkat efisiensi, tapi disesuaikan dengan strata Bank Umum dengan Kegiatan Usaha (BUKU).

Dalam menghitung tingkat efisiensi perbankan, BI akan menggunakan indikator *net interest margin* (NIM) atau margin bunga bersih dan Beban Operasional berbanding Pendapatan Operasio-

nal (BOPO). Irwan Lubis, Direktur Direktorat Penelitian dan Pengaturan BI, mengatakan penggunaan tingkat efisiensi dalam pemberian izin ekspansi agar bank memberikan bunga kredit kompetitif.

Dengan begitu, bank di Indonesia bisa bersaing dengan bank di kawasan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) mendatang. Rata-rata NIM di negara ASEAN antara 2%-3%. "Di Indonesia terjadi anomali. Makin boros bank, NIM makin kecil. Ini yang kami usahakan agar mereka menurunkan kedua-duanya," ujarnya, Kamis (10/1).

Irwan mengakui, tingkat efisiensi perbankan Indonesia tak mung-

kin bisa sama persis dengan bank di negara kawasan.

Namun, selisih seharusnya tidak terlalu jauh berbeda, sebab biaya tertinggi perbankan tetap pada biaya dana (*cost of fund*).

Biaya *overhead* atau biaya operasional bank juga tidak signifikan. "Contohnya biaya dana di Indonesia sekitar 5% dan biaya *overhead* 1,5%, bunga kredit maksimal 12%. Sekarang, kenapa bunganya hingga 18%," ujar Irwan heran. Jika mengambil contoh Irwan, idealnya "selisih" bunga biaya dana dan bunga kredit cuma 5,5%.

Beberapa bankir menyarankan agar bank sentral berhati-hati me-

nerapkan ukuran besaran NIM dan BOPO. Menurut mereka, kedua indikator itu berpotensi meningkat, jika bank menyalurkan kredit ke sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan ekspansi bank ke daerah yang layanan perbankannya kurang sehingga biaya bank menjadi tinggi.

Tony A. Prasetyantono, Komisaris Independen Bank Permata, menjelaskan, berdasarkan penelitian, bank yang meningkatkan penetrasi kredit ke UMKM akan membukukan kenaikan NIM. Bank spesialis mikro akan mencatatkan penurunan NIM ketika melakukan diversifikasi penyaluran kredit ke

korporasi dan konsumen.

Tony memberikan contoh berdasarkan penelitiannya, Bank Mega, pada semester I-2012, NIM menjadi 7% dibandingkan setahun sebelumnya 4,56%. Kenaikan ini karena Bank Mega memperbesar penyaluran kredit UMKM dari Rp 2,4 triliun menjadi Rp 6,7 triliun. Sementara Bank Rakyat Indonesia (BRI) mencatatkan penurunan NIM, dari 10,04% menjadi 8,43% pada kuartal III 2012. Penyebabnya, di BRI porsi kredit korporasi meningkat dari 20,6% menjadi 24,6%.

BI mewajibkan bank menyalurkan kredit UMKM minimal 20% atau kredit mikro minimal 10% dari

total pembiayaan. "Jangan sampai aturan ini malah membuat bank divonis tidak efisien. Padahal aturan ini yang membuat BI juga," jelas Tony, Selasa (22/1).

Jahja Setiaadma, Presiden Direktur Bank Central Asia (BCA), menyarankan agar BI tak ketat dalam membuat ukuran BOPO. Perbankan di Indonesia sedang gencar ekspansi. Sementara bank-bank di kawasan ASEAN sudah tidak ekspansi lagi karena sektor yang mereka biayai jenuh. "Rata-rata *break even point* atau titik impas (BEP) satu cabang di Indonesia antara 18 bulan - 24 bulan," ujar Jahja.



Siap-siap Harga Tempe & Tahu Naik

Para perajin tahu tempe bersiap menaikkan harga tahu dan tempe. Sebab, harga kedelai diproyeksikan melonjak pada Maret 2013.

Halaman 16

Kerugian Akibat Banjir



Pekerja membersihkan area penjualan keramik hias di kawasan Pluit, Jakarta, Jumat (25/1). Akibat banjir yang melanda wilayah itu, para penjual keramik ini mengalami kerugian cukup besar karena banyak pajangan keramik yang pecah.

KONTAN/Fransiskus Simbolon

Imbas Perda RTRW

Sebanyak 19 provinsi belum punya perda RTRWP. Pengusaha membutuhkan kepastian aturan. [Halaman 2](#)

Beban Utang ELTY

PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) akan melego aset dengan *yield* rendah dan hasil penjualan aset itu digunakan untuk membayar utang. [Halaman 3](#)



KontanNews @KontanNews

PERLINDUNGAN INVESTOR SAHAM

Emiten Saham Tak Jelas, Investor Saham Waswas

Amailia PH, AB Da Costa, Avanty Nurdiana

JAKARTA. Pasar modal ibarat hutan rimba. Tanpa bekal cukup, niscaya investor tersesat di dalamnya. Bahkan tak jarang modalnya habis karena terbenam di saham butut.

Itu pula yang kini menghantui pemegang saham sejumlah emiten yang terancam *delisting* paksa dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebut saja investor saham PT Amstelco Indonesia Tbk (INCF) yang dicoret dari BEI mulai 19 Februari 2013.

Selain INCF, enam emiten lain menghadapi ancaman serupa, yakni Indo Setu Bara Resources Tbk (CPDW), Panasia Filament Inti Tbk (PAFI), Central Proteinaprima Tbk (CPRO), Siwani Makmur Tbk (SIMA), Panca Wiratama Sakti Tbk (PWSI), dan Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA).

Kendati tak masuk "daftar hitam" emiten BEI, pemegang saham PT Dayaindo Resources International Tbk (KARK), juga tengah waswas. Maklum, emiten saham ini menghadapi ancaman pailit, sementara

kunci restrukturisasi utang emiten ini, Sudiro Andi Wiguno, Presiden Direktur KARK, tewas "bunuh diri" pekan ini. Entah bagaimana kelanjutan penyelesaiannya maupun masa depan emiten ini.

Dus, nasib investor publik terombang-ambing. Prospek investasi mereka tak jelas.

Persoalannya, pengelola BEI belum memberi solusi konkret akan nasib pemegang saham publik ini. Hoesen, Direktur Penilaian Perusahaan BEI, hanya menyatakan, BEI akan memberi kesempatan investor

untuk menjual sahamnya.

Pertanyaannya, siapa yang mau membeli? Yanuar Rizky, pengamat pasar modal, berkata, seharusnya BEI mewajibkan emiten *delisting* membeli saham publik. Sebab, penguasaan publik terhadap saham para emiten yang terancam *delisting* ini cukup besar. Ambil contoh, publik memiliki 62,01% saham BLTA, CPRO 51,07% dan SIMA 35,11%.

Tak kalah penting, BEI juga harus memberi panduan bagi investor publik terkait tata kelola perusahaan publik. "Se-

hingga investor tidak berspekulasi sendiri," ujar dia.

Nah, agar tidak terjeblos lagi, Felix Sindhunata, analis Henan Putihrai Asset Management menyarankan investor belajar menganalisis kinerja keuangan emiten. Seperti, rasio utang, profitabilitas, solvabilitas, dan margin.

Long Kheng Hong, investor saham, menyodorkan lima kriteria membeli saham. Yakni, manajemen yang baik, bisnis emiten prospektif, bisnisnya tumbuh, serta valuasi saham dibanding kompetitor.



Intan Abdams Katoppo, CEO Indonesia Natour

Kopi Sabtu Pagi

Harus Cepat dan Cakap Mengambil Keputusan



Indonesia Natour (Inna) ketika perusahaan ini berada di bottom. Kami harus mengangkat perusahaan ini dulu ke permukaan. Setelah itu, kami baru bisa mengejar ketinggalan.

Tidak mudah, tapi saya yakin bisa. Terlebih, kami memiliki banyak aset di lokasi terbaik serta sumber daya yang berpengalaman dan teruji. Pekerjaan rumah terbesar kami adalah membangun brand lagi agar Inna bisa bersaing di tengah kompetisi yang superketat.

Bayangkan, hingga saat ini, Indonesia belum memiliki brand yang kuat di sektor

perhotelan. Hotel-hotel kita dikuasai oleh asing. Banyak pengusaha hotel memilih menggunakan franchise, dikelola operator asing. Padahal, kita memiliki aset, SDM yang mumpuni di bidang ini.

Untuk mewujudkannya, kami memang harus bekerja keras. Apalagi, Inna sempat terpukul. Maka, langkah utama yang saya kerjakan, building platform. Bukan jangka pendek, kami memilih membangun tujuan jangka panjang. Bisa jadi, kami tidak bisa menikmati hasilnya. Tapi saya sangat senang karena board of director Inna sepakat dengan ini.

Tak sekadar menetapkan visi, misi, kami membuat target pelaksanaan dan bagaimana langkah dan strategi mencapai target itu. Platform ini sekaligus menjadi langkah kami siap bersaing, dari sisi aset, kemampuan pengelolaan hotel, SDM sampai servis.

Program "500 Days of Changes" menjadi salah satunya. Kami membenahi dan merenovasi hotel-hotel yang menjadi showcase kami, yakni di Bali, Yogyakarta serta Padang. Harusnya tahun lalu, tapi tahun ini kita carry over karena ada beberapa pengadaan yang tertambat. SDM kami juga harus di-

tuntut kreatif, mampu menciptakan pasar agar menarik orang-orang kembali ke Inna.

Apalagi, kami pernah mengalami masa jaya itu. Saya yakin ada banyak memori tentang Indonesia Hotel dan Natour. Ini modal kami. Menarik pengunjung. Kami ingin pengunjung mengetahui perubahan di Inna, apa yang telah kami lakukan. Jika mereka puas, lewat word of mouth pengunjung kembali.

Di Inna, usia kebanyakan karyawan di atas 40 tahun. Kami butuh SDM baru agar ada darah segar. Lama menjadi homogen tidak baik juga. Darah baru akan membuat

persaingan, pemikiran serta memunculkan ide-ide baru.

Tentu saja, SDM yang ada juga akan ditempatkan sesuai dengan kemampuannya. Banyak hotel-hotel di luar negeri yang dilayani sama grand ma atau grand pa. Danm pelanggan fine, ini bisa menjadi kelebihan kami.

Bisnis hotel mirip bank, yakni layanan. Bedanya, pelanggan bank itu-itu saja, jadi bankir harus kreatif menciptakan layanan baru agar nasabahnya tak pergi. Kalau hotel, nasabah terus berganti. Tapi siapapun yang datang harus puas. Langkah saya di Inna ma-

sih jauh dari sukses. Sukses bagi saya adalah bila berhasil mencapai lebih dari ekspektasi. Saya tak mau sukses sesuai standar karena saya memiliki standar sendiri. Makanya, saya suka kelayakan, blusukan untuk tahu detail. Bukannya tak percaya, tapi ini untuk menumbuhkan semangat kawan-kawan di Inna dan paham persoalan.

Sebagai pemimpin, saya harus mampu membuat standar, mengembangkan potensi karyawan, cepat dan cakap mengambil keputusan serta mampu mengukur risiko yang berdampak ke perusahaan, atau ke saya sendiri.

Menghibur Pengungsi Banjir



KONTAN/Fransiskus Simbolon

Seorang perwira TNI AD dari Rindam Jaya menghibur warga pengungsi banjir di kawasan Muara Baru, Jakarta, Jumat (25/1). Selain menghibur, TNI juga memberi bantuan makanan dan air kepada para pengungsi banjir.

PEMBATASAN UTANG SWASTA

BI Dukung Rencana Penetapan Rasio Utang Perusahaan Swasta

JAKARTA. Rencana Kementerian Keuangan (Kemkeu) menertibkan perusahaan dengan utang besar lewat aturan soal rasio utang terhadap modal atau *debt to equity ratio* (DER) mendapat dukungan Bank Indonesia (BI). Bahkan, otoritas bank sentral tengah memantau beberapa perusahaan yang memiliki risiko besar dalam pembayaran utang.

Gubernur BI, Darmin Nasution mengungkapkan, fokus perhatian BI saat ini adalah perusahaan yang pendapatannya dalam rupiah dan tidak memiliki perusahaan afiliasi di luar negeri, namun memiliki utang dalam bentuk dollar AS. "Kami memang sedang mengikuti betul ada berapa perusahaan yang risikonya besar," katanya, Rabu (23/1).

Sayang, Darmin enggan menyebut berapa perusahaan yang tengah dipantau. Tapi, saat ini, BI terus berkomunikasi dengan beberapa perusahaan itu agar jangan terjadi risiko gagal bayar.

Darmín juga melihat, saat ini, porsi utang luar negeri swasta sudah cukup besar, meski belum mengkhawatirkan.

Ia juga yakin, rencana pembatasan rasio DER tidak akan terlalu berpengaruh pada dunia perbankan. Sebab, perusahaan tetap dapat melakukan pinjaman, meski harus juga melihat kemampuan dan pendapatannya. "Tidak ada masalah kalau *debt to equity ratio* diatur paling wajar," ujarnya.

Menurut Darmín, nilai wajar DER tersebut bisa menggunakan aturan main yang saat ini sudah ada di pasar. "Di investasi, *debt to equity* yang melingkupi uang sendiri antara 20%-30% dan sisanya pinjaman. Tapi, kalau kegiatan yang sangat *capital intensive* biasanya beda," tambahnya.

Di sisi lain, pengaturan rasio utang terkait pajak hingga sekarang masih dalam pembahasan. Nantinya, perusahaan tetap diperbolehkan meminjam uang, tapi jika pinjamannya terlalu berlebihan dibandingkan ekuitasnya, secara

fiskal, kantor pajak tak akan mengakui semua bunga atas pinjaman itu.

Kebijakan ini diambil lantaran Ditjen Pajak melihat ada banyak perusahaan yang telah melakukan manipulasi dengan modus ini. Contohnya, seharusnya perusahaan menambal modal, tapi yang terjadi malah meminjam ke perusahaan induknya. "Banyak perusahaan tidak membayar pajak karena bunga pinjamannya mahal dan pinjamannya berkali-kali lipat dari modal," jelas Direktur Jenderal Pajak, Fuad Rahmany.

Sayang, Fuad belum berani menyebut kapan peraturan seperti ini dapat diberlakukan. Sebab, setelah dirumuskan di tingkat kementerian, tahap berikutnya bakal ada konsultasi publik dan seminar untuk dapat masukan dari dunia usaha. "Saya belum bisa bilang tahun ini karena nantinya menteri keuangan yang menetapkan," pungkasnya.

Anna Suci Perwitasari

Penetapan RTRW Provinsi Terganjil Pemetaan Hutan

Ketidakpastian RTRW Provinsi turut merugikan bisnis di sektor kehutanan dan perkebunan

Fahriyadi

JAKARTA. Lebih dari setengah provinsi di Indonesia belum berhasil menetapkan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP). Salah satu kendalanya adalah revisi penetapan kawasan hutan. Kondisi ini membuat ketidakpastian bagi bisnis di sektor perkebunan dan kehutanan.

Data Kementerian Pekerjaan Umum (PU) menyebutkan, dari 33 provinsi, baru 14 provinsi yang telah memiliki peraturan daerah (Perda) RTRWP. Masih ada 19 provinsi yang kebanyakan di luar Pulau Jawa, yang belum memiliki perda yang seharusnya sudah keluar sejak 2009 silam.

Direktur Jenderal (Dirjen) Penataan Ruang Kementerian PU, Imam S. Ernawati, menyebut, salah satu kendala yang dihadapi beberapa pemerintah provinsi adalah mengonfirmasi tata ruang dengan kawasan hutan yang ada di

wilayahnya.

Pangkal persoalannya, ada perubahan fungsi dan peruntukan hutan yang butuh persetujuan dari Kementerian Perhutanan (Kemhut). "Terutama di Kalimantan. Atas usulan dari gubernur dan bupati, ada perubahan fungsi yang cukup besar dari luas kawasan hutan yang ada," kata Hadi Daryanto, Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kemhut pada KONTAN, Jumat (25/1).

Kemhut telah membentuk tim terpadu (Timdu) untuk memetakan kembali kawasan hutan dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Susahnya, proses ini cukup lama. "Tapi, kami tetap menjadikan ini sebagai prioritas tahun ini," ujar Hadi.

Meski imbas dari proses penetapan kawasan hutan yang lama ini membuat beberapa provinsi belum memiliki perda RTRWP, Hadi enggan disebut sebagai penghambat. Sebab, pada prinsipnya, pemerintah ingin agar kawasan

hutan ditetapkan secara tepat dan tak ada kekeliruan lagi dalam Perda RTRWP yang dibuat Pemprov.

Sekedar informasi, Undang-Undang No. 26/2007 tentang Penataan Ruang, menyebutkan bahwa dalam waktu dua tahun sejak pemberlakuan UU ini atau tahun 2009, semua provinsi diharuskan merampungkan RTRWP dalam bentuk Perda.

Memicu konflik

Dampak penetapan Perda RTRWP di beberapa provinsi yang lambat menimbulkan ketidakpastian dalam bisnis perkebunan, kehutanan, dan pertambangan. Sebab, tanpa aturan yang jelas, sering terjadi konflik horizontal antara pelaku usaha, masyarakat, dan pemerintah daerah. Mereka saling klaim secara sepihak penggunaan lahan.

Purwadi, Direktur Eksekutif Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI), menyebut-

kan, secara bisnis, belum adanya Perda RTRWP ini menjadi ganjalan serius lantaran tidak ada kepastian usaha di wilayah tersebut.

Dari sisi perizinan, selama ini pengusaha sektor kehutanan relatif tak menemui masalah. Tapi, ketidakjelasan perizinan bisa menjadi masalah di kemudian hari. Sebab, "Yang seringkali diincar pemerintah provinsi untuk dialihfungsikan adalah hutan lindung dan yang jelas-jelas dilan-

rang. Tapi, dalam beberapa kasus, ada juga yang mengonversi hutan produksi," ujar Purwadi.

Karena itu, pengusaha kehutanan mendukung upaya pemerintah mengerem upaya perambahan yang ingin dilegalkan ini dengan menetapkan kawasan hutan. Sebab, dengan penyamaan persepsi antara pemerintah pusat dan pemerintah provinsi, kerugian yang ditimbulkan bisa jauh lebih sedikit.

Provinsi yang Belum Memiliki RTRW

1. Naggroe Aceh Darussalam
2. Sumatra Utara
3. Jambi
4. Riau
5. Kepulauan Riau
6. Bangka Belitung
7. Kalimantan Barat
8. Kalimantan Tengah
9. Kalimantan Selatan
10. Kalimantan Timur

11. Sulawesi Utara
12. Sulawesi Tengah
13. Sulawesi Tenggara
14. Sulawesi Barat
15. Maluku Utara
16. Maluku Selatan
17. Maluku
18. Papua
19. Papua Barat

Sumber: Ditjen Penataan Ruang Kementerian PU

WABAH FLU BURUNG PADA ITIK

Anggaran Pemusnahan Itik Rp 50 Miliar

JAKARTA. Kementerian Pertanian (Kemtan) tidak maksimal dalam program pemusnahan itik yang diduga terinfeksi virus H5N1 clade 2321. Sebab, anggaran yang diajukan sebesar Rp 215 miliar tersendat di Kementerian Keuangan (Kemkeu).

Menteri Pertanian, Suswono, mengatakan bahwa Kemkeu meminta penyampaian anggaran sebesar Rp 215 miliar masuk dalam anggaran tahunan Kemtan. "Hal ini menjadi cukup berat. Sebab, anggaran Kemtan sudah difokuskan untuk memaksimalkan program-program kementerian," ujarnya di Kantor Kemtan, Jumat (25/1).

Menurut Suswono, pihaknya telah mengecek anggaran Kemtan pada tahun 2013. Hasilnya, dana yang bisa dipakai untuk mengatasi wabah flu burung pada itik hanya sebesar Rp 50 miliar. Rencananya, dana itu akan dipakai untuk memberi ganti rugi pemusnahan (depopulasi) itik yang terjangkit virus H5N1 clade 2321, termasuk mendorong setiap instansi meningkatkan program *biosecurity*.

Meski begitu, Kemtan bakal mengajukan kembali anggaran sebesar Rp 215 miliar ini dalam rapat tingkat Kementerian Perencanaan sekitar awal Februari nanti.

Kini, dengan anggaran terbatas ini, Kemtan berencana menggandeng Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terlibat



ANTARA/Dedi Irawan

Petugas melakukan pemusnahan dan pembakaran bangkai puluhan ekor ternak itik di Kampung Brabasan Kecamatan Tanjung Raya, Mesuji, Lampung, Selasa (22/1).

Sampai 21 Januari lalu, jumlah itik yang mati mencapai 270.000 ekor.

dalam program ini. "Kami akan memanfaatkan dana *corporate social responsibility* (CSR) untuk membantu program depopulasi," kata Suswono. Sayangnya, ia belum bisa menyebutkan, berapa potensi dana yang akan terkumpul dari BUMN ini.

Ketua Himpunan Peternak Unggas Lokal (Himpuli), Ade Meirizal Zulkarnain, menyayangkan Kemkeu tidak peka terhadap kondisi para peternak unggas. "Peternak sangat kecewa dan menjadi pesimis terhadap kondisi para peternak unggas. Peternak sangat kecewa dan menjadi pesimis terhadap kondisi para peternak unggas dengan permasalahan dengan anggaran terbatas," ujarnya.

Menurut Ade, saat ini, jumlah itik yang mati akibat terkena virus flu burung terus bertambah. Berdasarkan data terbaru Direktorat Jenderal (Ditjen) Peternakan dan Kesehatan Hewan Kemtan yang diterima para peternak sampai 21 Januari lalu, jumlah itik yang mati akibat flu burung

mencapai 270.000 ekor.

Padahal, data sampai 7 Januari lalu, jumlah itik yang mati mencapai 242.368 ekor. Begitu juga, jumlah itik yang mati sampai Desember 2012 sebanyak 190.000 ekor. "Pemerintah harus sadar bahwa serangan flu burung terus menyerang ternak itik dan bukan tidak mungkin akan terjadi ledakan kematian yang lebih besar," ujarnya.

Jika sebelumnya, wabah flu burung menyerang itik terjadi di 11 provinsi, sekarang sudah mencakup 13 provinsi di Indonesia.

Arif Wicaksono Aryadi

Lobi

Papua Nugini Cabut Paspur Djoko Tjandra

JAKARTA. Ruang gerak pelarian Djoko Tjandra semakin terbatas. Kejaksaaan Agung (Kejagung) mengungkapkan, buronan kasus dana Bantuan Likuidasi Bank Indonesia (BLBI) itu semakin terjepit setelah Pemerintah Papua Nugini secara resmi mencabut paspor Djoko Tjandra.

Wakil Jaksa Agung Darmono bilang, dengan pencabutan paspor ini, Djoko tidak bisa meninggalkan Papua Nugini. Adapun paspor Djoko yang dibatalkan itu bernomor B33097, atas nama Joe Chan. "Setelah paspornya dicabut, berarti kewarganegaraannya di Papua Nugini juga dibatalkan," kata Darmono, Jumat (25/1).

Meski paspornya sudah dibatalkan, Darmono bilang, hingga kini, keberadaan Djoko tidak diketahui. Ada yang bilang di Singapu-

ra. Tapi, yang terpenting saat ini adalah secara hukum, status Djoko di Papua Nugini ilegal. Dengan status seperti ini, pemerintah Indonesia lebih leluasa mengambil tindakan, seperti memulangkannya ke Indonesia.

Darmono menjelaskan, pencabutan paspor ini memang merupakan langkah awal untuk mendeportasi buronan yang lari sejak tahun 2009 itu, untuk selanjutnya mempertanggungjawabkan perbuatannya.

Sebelumnya, Djoko diputus bersalah oleh Mahkamah Agung dan dijatuhi hukuman dua tahun penjara, serta harus membayar denda sebesar Rp 15 juta serta uangnya di Bank Bali sebesar Rp 54 miliar dirampas untuk negara.

Asep Munazat Zatrika

Tahun Ini, 40 Instansi Terima Remunerasi

JAKARTA. Pemerintah berupaya menambah jumlah instansi pemerintah yang menerima tunjangan kinerja atau remunerasi. Tahun ini, pemerintah menargetkan 40 instansi akan menikmati fasilitas ini.

Menurut Wakil Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi (PAN dan RB), Eko Prasjojo, sejauh ini, total ada 36 instansi yang sudah menerima remunerasi. Dana itu untuk mendukung perubahan di lapangan area reformasi birokrasi, seperti organisasi, tata laksana, peraturan perundang-undangan, sumberdaya manusia, pengawasan, akuntabilitas, pelayanan publik dan pola pikir, dan budaya kerja.

Jika tahun ini target tambahan remunerasi di 40 instansi tercapai, artinya seluruh instansi yang berjumlah 76 telah mendapatkan remunerasi. Pemerintah membutuhkan anggaran Rp 45 triliun untuk memberikan remunerasi

nerasi di 76 instansi.

Selain remunerasi instansi di tingkat pusat, Kementerian PAN dan RB juga bakal mewadahi *pilot project* remunerasi dan reformasi birokrasi untuk dinas di 33 provinsi, 33 kota, dan 33 kabupaten yang proses penentuannya sudah mulai pada tahun 2012. Upaya ini merupakan percepatan program remunerasi di pemerintah daerah yang semula bakal dimulai pada tahun 2015.

Berdasarkan perhitungan Kementerian PAN dan RB, program remunerasi sebesar 100% untuk pegawai negeri di seluruh Indonesia membutuhkan anggaran hingga Rp 250 triliun per tahun. Tapi, kemungkinan program ini baru dapat terwujud 10 tahun mendatang, saat APBN sudah mencapai angka Rp 5.000 triliun-Rp 6.000 triliun.

Yudho Winarto

Pergerakan Indeks Bursa Saham Asia Periode 18-25 Januari 2013

Sumber: Bloomberg, diolah



Review IHSG

Bergerak Sideways

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bergerak *sideways* dalam perdagangan sepekan ini. Setelah terkoreksi di awal pekan ini, indeks kembali bergerak naik dan ditutup di level 4.437,60, Jumat (25/1). Toh begitu, selama sepekan indeks tetap tercatat melemah 0,62%.

Selama dua hari terakhir perdagangan, asing juga kembali melakukan *net buy*. Pada penutupan transaksi kemarin, asing tercatat melakukan *net buy* senilai Rp 350,98 miliar.

Analisis AAA Sekuritas, Andy Wibowo Gunawan mengatakan, indeks telah selesai dari masa koreksi setelah mencekak rekor harga tertinggi pada akhir pekan lalu.

Meski demikian, selama sepekan ke depan, indeks diprediksi masih akan bergerak *sideways* dengan kecenderungan naik tipis. Menurut Andy, untuk dapat melejit tinggi, indeks membutuhkan katalis

positif dari dalam negeri. "Setelah rupiah kembali bergerak stabil, pasar membutuhkan hal lain yang dapat memicu aksi positif dari investor," tuturnya. Kemarin, rupiah ditutup menguat di level 9.653 per dolar AS.

Sentimen global sendiri masih akan positif selama sepekan ke depan. Pergerakan Dow Jones masih akan cenderung naik karena data laporan keuangan emiten di Amerika Serikat (AS) diprediksi sesuai harapan. Bursa Asia juga akan bergerak *mix* dengan kecenderungan naik.

Analisis eTrading Securities, Yosua Batubara mengatakan, secara teknikal, indeks tengah berada dalam pola kenaikan jangka panjang. Ini terlihat dari indikator MACD yang berada pada teritori positif dan didukung volume yang meningkat.

Surtan PH Siahaan

Kurangi Beban Utang, ELTY Akan Lepas Aset

Total utang PT Bakrieland Development Tbk mencapai Rp 5 triliun

Narita Indrastiti, Avanty Nurdiana

JAKARTA. Beban utang yang besar masih menggelayuti PT Bakrieland Development Tbk (ELTY). Salah satu cara ELTY mengurangi beban utang tersebut adalah dengan mendivestasikan aset berimbal hasil rendah.

Direktur Utama ELTY, Ambono Januario, mengatakan, saat ini total utang ELTY mencapai Rp 5 triliun, dengan rata-rata bunga mencapai 15% per tahun. Dari jumlah itu, sebesar Rp 1,4 triliun merupakan utang dalam bentuk dolar AS. "Kalau yang dolar, bunganya sekitar 8%" ungkap dia kepada KONTAN, Selasa (22/1).

Untuk tahun ini, utang jatuh tempo ELTY yang harus dibayar mencapai Rp 280 miliar. Utang jatuh tempo tersebut merupakan utang Obligasi I Bakrieland Development tahun 2008. Obligasi seri B itu bertenor lima tahun ini akan jatuh tempo pada 11 Maret 2013 dan memiliki tingkat bunga tetap sebesar 12,85%.

Direktur ELTY, Feb Sumandar menjelaskan, ELTY menyiapkan dana sebesar Rp 160 miliar guna melunasi pokok dan bunga obligasi jatuh tempo tersebut. Dalam keterangan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), Jumat (25/1), dana tersebut berasal dari hasil divestasi unit jalan tol.

Feb berharap, transaksi divestasi jalan tol itu bisa diselesaikan pada Februari mendatang. Utang ELTY yang juga tergolong besar adalah utang ke Credit Swiss senilai Rp 1,5 triliun yang jatuh tempo pada tahun 2015, tetapi mesti tetap dicicil mulai tahun 2013. Ambono pun tak menampik beban keuangan ELTY bisa menghambat kinerja.

Nah, agar tidak terlalu membebani keuangan, Ambono mengungkapkan, ELTY akan kembali mendivestasikan aset-asetnya yang memiliki *yield* rendah. Dana hasil penjualan aset akan digunakan membayar utang dan melanjutkan ekspansi di proyek properti. Beberapa aset yang berpeluang dilepas, seperti bisnis penyediaan air bersih di PT Aetra Air Jakarta.

Saat ini, ELTY masih memiliki



ANTARA/Andika Wahyu

ELTY menyiapkan belanja modal lebih dari Rp 1 triliun untuk kebutuhan ekspansi tahun ini.

3,75%. Rencananya, saham ELTY di Aetra akan segera dijual. "Kami akan menjualnya supaya tidak menghambat proyek properti," kata dia.

ELTY membeli saham Aetra pada tahun 2008. Namun, karena merasa balik modal bisnis ini terbilang lama, ELTY merasa harus melepas bisnis ini. "Kerap kali memang ada beberapa salah perhitungan yang tumpang tindih. Makanya sekarang kami fokus di satu sektor saja," imbuh Ambono.

Belanja modal

Ambono menambahkan, dalam jangka pendek, ELTY akan fokus di bisnis properti terutama di *landed* properti. ELTY telah menyiapkan belanja modal lebih dari Rp 1 triliun untuk memenuhi kebutuhan ekspansi tahun ini. Dananya berasal kas internal dan pinjaman.

Ambono menjelaskan, tahun ini ELTY memiliki rencana baru untuk propertinya di Bali. ELTY akan mengembangkan dua proyek Pullman Bali Legian Nirwana dan Pan Pacific Nirwana Bali Resort. "Kami sedang meninjau ulang model bisnisnya," kata Ambono. Rencananya ELTY

akan menggarap bisnis resort kelas menengah ke atas. Untuk itu, ELTY akan mencari mitra strategis untuk mengembangkan proyek ini.

Selama ini, menurut Natalia Susan-

to, Analisis Bahana Securities, kinerja ELTY memang terhambat karena utang yang menumpuk. "Ekspansi emiten akan terendam karena beban bunga yang besar," ujar dia.

ELTY Dirikan Tiga Hotel Budget

BISNIS pariwisata yang kian menggeliat meningkatkan kebutuhan hotel budget. Tak mau ketinggalan kereta, PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) juga membuka peluang menggarap mitra strategis sebagai operator.

ELTY mendelegasikan bisnis ini pada anak usaha yang bergerak di bidang perhotelan, PT Bakrieland Hotels and Resort. Bakrieland akan menggarap hotel budget di tiga lokasi. Yakni di Jakarta, Balikpapan dan Bandung. Proyek ini akan dijalankan tahun ini dan hotel budget beroperasi tahun depan.

Manajemen ELTY mengatakan, tiga kota tersebut untuk tahap pertama. Nantinya, emiten ini berharap akan membuka tiga hotel budget tiap tahunnya. "Saat ini

kami masih dalam tahap pematangan rencana," ujar Ambono Januario, Direktur Utama Bakrieland. ELTY juga membuka peluang menggarap mitra strategis sebagai operator.

Firsty Ayu Kritiani, PR and Communications Manager PT Bakrieland Hotels and Resort, menambahkan, operator hotel budget ini adalah operator internasional. Dia juga mengatakan, nilai investasi konstruksi satu hotel budget Rp 30 miliar-Rp 35 miliar. "Luas lahan yang akan digunakan 1.500 m² - 2.500 m² tiap hotel," ujar dia.

Selain mengembangkan hotel budget, ELTY juga berencana menata ulang segmen pasar dan fasilitas Nirwana Bali Resort Bali.

Narita Indrastiti

10 SAHAM PENGGERUS INDEKS

(18-25 Januari 2013)

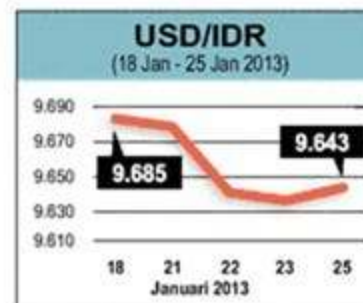
Nama Emiten	Kode	Harga*	Poin Pada Indeks
Gudang Garam	GGRM	50.500	6,06
Jasa Marga	JSMR	5.150	2,68
United Tractors	UNTR	20.000	2,52
Indo Tambora Energy Megah	ITMG	40.400	2,35
Semen Indonesia	SMGR	15.450	1,67
XL Axiata	EXCL	5.300	1,44
Bank Rakyat Indonesia	BRI	7.850	1,37
Borneo Lumber Energi & Metal	BORN	495	1,29
Bukit Asam	PTBA	15.700	1,17
Salim Ivomas	SIMP	1.070	1,07

* Harga penutupan pada 25 Januari 2013 (dalam rupiah per saham)

Sumber : Bloomberg



Sumber: bloomberg



Sumber: BI

Galeri

Bayan Meraih Kontrak Jual Beli Batubara 1,5 Juta Ton

JAKARTA. PT Bayan Resources Tbk (BYAN) menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan GNPow Mariveles Coal Plant Ltd Co. Dari perjanjian yang terjadi pada 18 Januari 2013, Bayan akan memasok batubara kurang lebih 1,5 juta ton per tahun kepada GNPow.

Perjanjian jual beli tersebut akan berlaku selama 12 tahun ke depan. "Perjanjian ini terhitung sejak tahun 2016 tergantung kepada GNPow mencapai *financial closure* dalam proyek pada 31 Desember 2013," ujar Jenny Quintero, Direktur Bayan Resources dalam keterbukaan informasi ke Bursa Efek Indonesia, Jumat (25/1).

GNPow adalah perusahaan Filipina yang bergerak dalam bidang pengembangan, pembiayaan, pembangunan, pengoperasian dan kepemilikan atas pembangkit listrik tenaga batubara (*coal-fired power plant*) dengan kapasitas 2x300 megawatt (MW). Perusahaan yang berdiri pada Maret 2007 ini juga memiliki pelabuhan khusus yang berlokasi di Mariveles, Bataan, Filipina.

Jumat (25/1), harga saham BYAN ditutup melemah 0,56% di Rp 8.950 per saham.

Avanty Nurdiana

EKSPANSI EMITEN

BKSL Meluncurkan Kondotel di Kawasan Sentul

JAKARTA. PT Sentul City Tbk (BKSL) akan mulai menggarap bisnis kondominium hotel (kondotel) tahun ini. Kondotel adalah bisnis baru BKSL untuk menunjang misi perusahaan ini menjadikan kawasan Sentul City sebagai kawasan pariwisata. BKSL akan mengucurkan dana investasi Rp 250 miliar di proyek ini.

Andrian Budi Utama, Wakil Presiden Direktur BKSL bilang, pihaknya tengah memata-ngkan rencana ini. Menurutnya, kebutuhan sarana hunian di kawasan Bogor dan Sentul terus meningkat.

Apalagi, saat ini BKSL sudah memiliki beberapa proyek pariwisata seperti Pasar Aphooing dan Jungle Land. "Ini untuk mendorong bisnis *tourism* yang makin hari makin menarik. Kondotel menjadi sarana pengembangan kami di *tourism* blok," ujar dia, Jumat (25/1).

Nantinya, pembangunan kondotel ini digarap di kawasan Sentul City seluas 3 hektare (ha). Dananya, telah masuk dalam anggaran belanja modal BKSL tahun ini yang mencapai Rp 460 miliar.

Sumber pembiayaan belan-

ja modal dari kas. Tapi, BKSL masih membuka kemungkinan untuk menjajaki pinjaman perbankan.

BKSL juga telah membuka hotel baru, yakni Green Savana Sentul berkapasitas 70 kamar. Nidia Ichsan, *Head Corporate Communication Manager* BKSL bilang, hotel ini untuk menjawab permintaan yang terus meningkat, terutama di wilayah Jabodetabek.

Saat ini BKSL sudah menekan *memorandum of understanding* (MoU) dengan pihak ketiga untuk menunjuk manajemen hotel. Namun, dia

masih enggan menyebut nama manajemen tersebut.

Selain kondotel, BKSL pun mulai getol menggarap bisnis apartemen. Menurut Nidia, banyak masyarakat kelas menengah ingin memiliki rumah di Sentul City. Namun, harga tanah terus naik membuat BKSL menjual produk rumah dengan harga di atas Rp 800 juta. "Makanya kami garap apartemen di harga Rp 300 juta - Rp 500 juta," ujar dia.

Tahun ini, BKSL akan membangun apartemen dengan nilai investasi Rp 300 miliar. Rencananya, pembangunan

pondasi dilakukan di awal tahun ini.

Bukan cuma itu, BKSL sudah siap menawarkan empat kluster baru. "Kluster ini akan diluncurkan secepatnya," jelas Nidia. Hingga akhir tahun 2012, BKSL mencatatkan penjualan hunian Rp 739,4 miliar dengan total 690 unit rumah dan apartemen.

Nilai ini melebihi target BKSL senilai Rp 600 miliar. Dengan beberapa proyek baru itu, BKSL menargetkan *marketing sales* Rp 1 triliun.

PINJAM-MEMINJAM EFEK

Transaksi PME Turun, KPEI Cari Lender

JAKARTA. Transaksi pinjaman meminjam efek (PME) sepanjang tahun 2012 lebih sepi dibanding tahun 2011. Nilai transaksi PME anjlok lebih dari 50% menjadi hanya Rp 799,04 miliar sepanjang 2012.

Berdasarkan data Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) hingga akhir Desember 2012, frekuensi dan volume transaksi PME turun. Sepanjang tahun lalu, frekuensi transaksi turun 31,09% menjadi 1.188 kali dan volume transaksi turun 46,71% menjadi 383,27 juta saham.

Hasan Fawzi, Direktur Utama KPEI mengatakan, penurunan nilai transaksi PME menunjukkan menurunnya tingkat potensi gagal serah

yang dilakukan anggota kliring KPEI. "Ini bisa dilihat dari kecilnya angka *alternate cash settlement* (ACS) yang nilainya hanya 0,01% dari nilai kliring," ujarnya kepada KONTAN, Jumat (25/1).

Hasan mengakui, penurunan itu terjadi akibat masih minimnya jumlah peminjam (*lender*). PME merupakan salah satu solusi alternatif penyelesaian gagal serah dalam transaksi bursa. PME ini juga bisa menjadi salah satu fasilitas dalam melakukan strategi perdagangan di pasar modal.

Ketika salah satu anggota mengalami kelebihan permintaan atas suatu saham, ia bisa meminjam dari anggota kliring lain sesuai jumlah saham

yang dibutuhkan. Namun, anggota PME KPEI mesti mendapatkan restu dari para nasabah yang punya saham tersebut (*lender*). Jadi, transaksi PME sebenarnya bisa meningkatkan likuiditas transaksi bursa.

Masih sedikitnya *lender* menyebabkan transaksi PME belum maksimal. Maka itu, KPEI berupaya memperluas jumlah suplai atau *lender* untuk PME. "Diantaranya menjajaki kemungkinan dana pensiun, asuransi, dan pengelola portofolio sebagai *lender*," jelas Hasan.

Selain itu, BEI juga akan mengembangkan PME melalui sistem *automatic* LB. Lewat sistem ini, transaksi PME

dilakukan otomatis terhadap posisi gagal serah saham. Jadi, jika anggota kliring mengalami kondisi gagal serah saham untuk penyelesaian transaksi, maka secara otomatis KPEI akan mencarikan sahamnya. Sehingga, anggota kliring terhindar dari penge-naan ACS.

Pengembangan lain adalah sistem *bid-offer* LB, yaitu transaksi PME yang dapat dinegosiasikan oleh kedua pihak. Salah satu hal yang bisa dinegosiasikan adalah tingkat biaya PME. Saat ini ada 100 anggota kliring KPEI yang terdiri dari 97 anggota bursa dan tiga bank kustodian.

Amallia Putri Hasniawati



KONTAN/Baihaqi

Profil Emiten

SAME Menyehatkan Bisnis RS Omni

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SMAE) terus menurunkan beban utang agar kinerja keuangannya lebih sehat

Surtan PH Siahaan

JAKARTA. Bisnis rumahsakit masih cukup menjanjikan. Tak heran, penyedia fasilitas kesehatan ini cukup ekspansif agar tidak kalah dengan pesaing. Bahkan, beberapa perusahaan properti juga merambah ke bisnis pelayanan kesehatan, rumahsakit.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), sebagai pemain lama tak mau ketinggalan kereta dalam persaingan usaha. Pemilik Rumah Sakit (RS) Omni ini juga terus meningkatkan pelayanan.

Nah, untuk memenuhi kebutuhan dana ekspansi tersebut, awal tahun ini, Sarana Meditama kemudian mencoba menawarkan saham perdana ke publik alias *initial public offering* (IPO). Pada aksi tersebut, Sarana Meditama menawarkan saham sebanyak 180 juta saham setara dengan

15,25% dari total modal disor dan ditempatkan.

Sarana Meditama menawarkan harga saham perdana di kisaran Rp 375 - Rp 425 per saham. Hasilnya, SAME sukses menjual di harga Rp 400 per saham. Dus, SAME pun berhasil mengantongi dana IPO Rp 72 miliar. Sarana Meditama kemudian melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 11 Januari 2013.

Sebelum melantai di BEI, kinerja perusahaan memang terbilang kurang bagus. Dalam prospektus perusahaan, Sarana Meditama bahkan selalu mencetak rugi bersih. Baru di tahun 2012, emiten rumahsakit ini mampu mencetak laba bersih.

Dana IPO untuk ekspansi

Berbekal dari situ, mereka yakin ke depan kinerja mereka terus meningkat. Sebab,

dana hasil IPO sebagian akan digunakan untuk ekspansi.

Yakni, 28% dana IPO untuk menambah 18 kamar VIP di RS Omni Alam Sutera. Lalu 22% dana IPO untuk modal kerja, seperti menambah alat kesehatan, obat atau kebutuhan operasional lain.

Sedangkan, sebesar 50% dana IPO untuk membayar cicilan utang PT Omni Health Care, anak usaha SAME. Utang yang diterbitkan pada tahun 2009 itu untuk investasi dalam membiayai anak usaha perusahaan yaitu Sarana Mediatama Internasional (SMI).

Direktur Utama SAME, Noersing mengatakan, pasca IPO, SAME akan memiliki 119 kamar VIP di RS Omni Alam Sutera. RS ini memang baru berdiri lima tahun lalu dirasa mempunyai prospek yang cukup bagus. Sebab, rumahsakit tersebut berdiri di lokasi strategis dengan pertumbuhan penduduk besar.

Prioritas ekspansi perusahaan tahun ini pada kamar VIP di RS Omni Sutera. Alasannya, permintaan terhadap kelas ini memang meningkat pesat. "Sepanjang tahun 2012, kamar VIP selalu terpakai hingga 80% dari jumlah yang tersedia," ujar Noersing.

Pertumbuhan penduduk Indonesia yang cepat, menurut Noersing, juga berpengaruh pada kebutuhan akan fasilitas kesehatan. Karena itu, ia yakin, bisnis rumahsakit akan menjanjikan dalam jangka panjang. Apalagi, SAME fokus menyasar segmen kelas menengah.

Karena itu, pasca IPO, Noersing yakin, pendapatan dan laba bersih SAME bisa terus



Sebagian dana hasil IPO akan digunakan untuk menambah jumlah kamar VIP di RS Omni Alam Sutera.

KONTAN/Cheppy A. Muchlis

Liku Jalan RS Omni ke Bursa

JALAN PT Sarana Meditama Tbk (SAME) melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) memang cukup berliku. Perusahaan yang dulunya menjalan bisnis sebagai rumah sakit jiwa ini harus melalui persoalan hukum karena kasus pencemaran nama baik dengan Prita. Selain itu, SAME juga menelan kerugian bisnis selama tiga tahun terakhir.

Nah dengan pendapatan dan laba yang akan meningkat, Noersing, Direktur Utama Sarana Meditama yakin, saham SAME akan diminati oleh investor. Sebab, pesaing bisnis di sektor ini masih kecil.

Pergerakan harga saham SAME sejak listing di BEI tergolong lumayan. Harga saham SAME yang ditawarkan di Rp 400 per saham sempat melesit ke Rp 520 per saham empat hari setelah melantai di BEI. Jumat (25/1), harga saham SAME berada di posisi Rp 500 per saham, atau menguat 25% dari harga perdana.

EKSPANSI EMITEN

Pasca Regrouping, INAF Tetap Fokus Berbisnis Obat Generik

JAKARTA. PT Indofarma Tbk (INAF) tetap akan fokus pada bisnisnya, yakni obat generik. Meskipun pemerintah akan menggabungkan (*regrouping*) BUMN farmasi yang dimilikinya pada tahun 2013 ini.

Djakfaruddin Junus, Direktur Utama Indofarma memastikan, ekspansi INAF tahun ini juga tidak akan terpengaruh tarik ulurnya merger BUMN farmasi. Saat ini, Indofarma tengah mengembangkan pabrik di Cikarang, Jawa Barat demi mendorong produksi tablet hingga 200%.

Indofarma juga tidak menutup kemungkinan menambah keuntungan dari bisnis nongenerik. Apalagi, obat nongenerik memberikan margin yang cukup besar. Djakfaruddin berharap, *regrouping* farmasi bisa berdampak positif bagi mengembangkan obat nongenerik INAF.

Saat ini, kontribusi obat nongenerik Indofarma hanya 10% dari total penjualan obat di 2012. Indofarma ingin meningkatkan penjualan obat nongenerik menjadi 20%. Produk nongenerik itu berupa, produk nutrisi, herbal, obat bebas dan produk anestesi.

"Tetapi fokus kami tetap di

tender pemerintah dari obat generik. *Regrouping* atau tidak, kami tetap berekspansi sesuai target," ujar dia kepada KONTAN, Selasa (22/1).

Keuntungan dari obat generik tak kalah besar. Hanya saja, pemerintah harus lebih menyosialisasikan penggunaan obat generik kepada masyarakat. "Kami bukan hanya mengandalkan tender pemerintah untuk obat generik, tetapi penjualan kami juga masuk ke rumahsakit," jelas dia.

Tahun ini, Indofarma menargetkan bisa memenangi tender obat senilai Rp 300 miliar. Angka ini naik 36,4% dari tender tahun 2012, senilai Rp 220 miliar.

Agar bisa meningkatkan pendapatan, Indofarma juga akan menggenjot penjualan ekspor obat generik ke beberapa negara di Asia Tenggara,

Asia Tengah maupun Timur Tengah. Indofarma berharap pendapatan ekspor tahun ini bisa mencapai Rp 30 miliar.

"Ekspansi utama kami tahun ini tetap membangun pabrik. Untuk ekspansi lain, kebutuhan pendanaan dari pinjaman baru ataupun obligasi masih sangat terbuka," jelas dia.

Indofarma berharap, total pendapatan tahun ini bisa meningkat 16,7% menjadi Rp 1,4 triliun dari proyeksi pendapatan 2012 Rp 1,2 triliun. Sementara target laba bersih tahun ini Rp 85 miliar, atau tumbuh 21,43% dibandingkan proyeksi laba bersih tahun lalu Rp 70 miliar.

Deputi Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis Kementerian BUMN Pandu Djajanto mengatakan, rencana penggabungan BUMN farmasi menunggu kajian independen. Kajian ini diharapkan selesai akhir bulan ini. Bila ini selesai, kementerian BUMN tinggal melakukan harmonisasi nilai aset BUMN farmasi. Namun, Pandu belum bisa mengungkapkan skema *regrouping*.

Jumat (25/1), saham INAF melemah 1,14% ke Rp 350.

Narita Indrastiti

KINERJA EMITEN

Rugi Kurs, Laba Bersih MSKY Menciu

JAKARTA. Rugi selisih kurs menggerus laba bersih PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) sepanjang 2012. Rugi terjadi lantaran MSKY mempunyai obligasi berdenominasi dollar AS.

Tahun lalu, MSKY harus menanggung rugi kurs sebesar Rp 165 miliar. Rugi kurs ini melonjak 511% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya hanya tercatat Rp 27 miliar Akibatnya, laba bersih MSKY menurun 51,6% menjadi sebesar Rp 43 miliar. Tahun 2011 silam, laba bersih MSKY Rp 65 miliar.

MSKY memiliki utang berdenominasi dollar AS berupa obligasi senilai US\$ 165 juta. Menurut Rudy Tanoesoedibjo, Direktur Utama MSKY, dalam keterangan tertulisnya, Jumat (25/1), obligasi tersebut baru akan jatuh tempo pada 2015. Namun, obligasi tersebut dapat dilunasi lebih awal pada tahun ini.

Meski rugi kurs cukup besar, beruntung MSKY masih bisa membukukan kenaikan pendapatan di sepanjang tahun lalu, sehingga penurunan laba tidak anjlok lebih dalam. MSKY membukukan kenaikan

pendapatan sebesar 41,17% sepanjang 2012 menjadi Rp 2,4 triliun *year on year* (yoy).

Rudy mengatakan, peningkatan pendapatan itu berasal dari meningkatnya jumlah pelanggan. "Jumlah pelanggan 2012 mencapai 1,72 juta, akhir periode tahun sebelumnya yang hanya sebesar 1,16 juta," ujar dia. Jumlah total pelanggan itu lebih besar dari target MSKY yaitu sebanyak 1,57 juta pelanggan di 2012.

Berdasarkan pencapaian tersebut, maka telah terjadi peningkatan jumlah pelanggan sebanyak 560.000 pelanggan di tahun lalu. Ini artinya, pelanggan baru perusahaan penyedia layanan jasa TV berlangganan ini ada 46.666 pelanggan setiap bulan.

Sementara, jumlah pelanggan yang masuk atau keluar menjadi pelanggan (*churn rate*) Indovision diklaim MSKY stabil di kisaran 1%. Demikian pula, *average revenue per user* (ARPU) juga masih stabil di kisaran Rp 123.000 per bulan.

Tak hanya pendapatan MSKY yang meningkat. Hasil laba usaha dan EBITDA pun meningkat. Laba usaha MSKY



KONTAN/Baihaqi

MSKY menanggung rugi kurs senilai Rp 165 miliar.

di tahun 2012 naik 30% menjadi Rp 491 miliar dari Rp 353 miliar di tahun 2011.

EBITDA MSKY menjadi Rp 998 miliar di 2012. Angka itu naik 37% dari perolehan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 728 miliar. EBITDA margin MSKY tidak berubah dari tahun 2011 yaitu 42%.

"Tahun 2012 merupakan salah satu perjalanan kami yang sangat menarik dengan banyaknya pencapaian yang kami dapatkan," ujar Rudy.

Menurut dia, sampai saat ini jumlah cabang MNC Sky sudah mencapai 85 cabang di seluruh Indonesia. Selain itu, jumlah kanal baru yang disediakan MSKY juga terus meningkat. Karena alasan tersebut, penyedia layanan TV berbayar dengan merek Indovision, Top TV, Okevision ini yakin masih bisa meningkatkan pertumbuhan jumlah pelanggan di tahun ini.

Amallia Putri Hasniawati

RENCANA RIGHTS ISSUE PKPK

BEI Masih Selidiki Tambang Indo Wana

JAKARTA. Rencana penawaran saham baru atau *right issue* PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) masih terdendat. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PKPK untuk meminta restu *rights issue* yang seharusnya digelar Jumat (25/1) kembali ditunda.

Alasannya masih tetap sama dengan alasan tertundanya RUPSLB 15 Januari 2013. Yakni izin efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) belum keluar. Saat ini, OJK tengah memeriksa rencana PKPK menawarkan saham baru senilai Rp 5,6 triliun. Komisioener OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengaku sedang menelaah dokumen yang diserahkan PKPK.

Direktur Penilaian Bursa Efek Indonesia (BEI) Hoesen

mengatakan, BEI sedang mempelajari laporan penilaian independen yaitu PT SMG Consultant tentang kandungan dan cadangan batubara tambang yang akan diakuisisi oleh PKPK.

Tambang seluas 5.000 hektare (ha) di Kutai Barat, Kalimantan Timur milik PT Indo Wana diklaim memiliki cadangan batubara 447,79 juta ton. "Ini kan belum produksi. Makanya kami pelajari laporan penilaian independen terkait kandungan itu," ujar Hoesen, Jumat (25/1).

Hoesen menambahkan, hasil penyelidikan ini BEI untuk mencari tahu apakah besaran nilai *rights issue* PKPK wajar dengan aset yang akan diakuisisinya. "Penyelidikan ini sangat penting, agar investor dan calon investor tidak ter

pu oleh transaksi bodong," ujar dia.

Hoesen mengaku, tidak melihat adanya indikasi aksi *backdoor listing* dalam rencana *rights issue* PKPK. Meskipun, ada kesamaan pemilik

Penyelidikan ini, agar investor tak tertipu transaksi bodong.

saham antara perusahaan target akuisisi dan *standby buyer*, Fundamental Ventures Ltd, milik Renier A.R. Latief.

Indo Wana dimiliki oleh PT Ratna Sejahtera Prima Coal dan PT Rezeki Mandiri Prima

Coal. Renier A. R Latief ternyata juga memiliki saham di Ratna Sejahtera yakni sebanyak 3,89%.

Hoesen bilang, transaksi ini belum tentu *backdoor listing*, karena pembeli siaga hanya memborong saham yang dikeluarkan PKPK, jika pemegang saham tak mengeksekusi haknya. Selain itu, Renier mungkin hanya memegang saham karena dia bekerja di perusahaan itu. "Kami hanya mengecek apakah keterbukaan informasinya benar," ujar dia.

Managing Partner Investa Saran Mandiri, Kiswoyo Adi Joe bilang, data kandungan cadangan batubara itu bisa dicek ke Kementerian ESDM saat Indo Wana meminta izin pertambangan.

Agustinus Beo Da Costa

RTI
Market Info

PILIH PAKET:

01 MARKET INFO
02 PROFESSIONAL
03 ENTERPRISE

Info Saham, Kurs & Emas Real Time.

Produk terpercaya
Terbanyak digunakan oleh para pelaku pasar modal

Analytic Template:

- Order / Queue / Trade Volume Chart
- 4 Foreign Total Volume Chart
- Bid Order Table & Offer Order Table
- Market Depth, Price / Vol Rank, Order Transaction & Transaction

RTI Analytics:

- Index Analysis
- Market Analysis
- Stock Transaction / Comparative Performance Analysis
- Performance Analysis
- Financial Statement & Financial Comparison
- Technical Chart (Feature ini membutuhkan internet connection)

Other product

- Broker Transaction / Comparative Performance Analysis
- Financial Statement & Financial Comparison
- Akses dari smartphone / mobile
- Akses realtime internet akses
- www.rti-investor.com

Fitur:

- Analytic Chart
- Order Tracking
- 2 Template baru untuk Order Tracking

RTI IDX Market Info Professional dan Enterprise

Informasi dapat ditampilkan di 2 monitor (D2) dan 4 monitor (D4)

Info lengkap hubungi Sales RTI - Telp. 021 - 2646747 atau Email: sales-grup@rti.co.id

Rilis data yang positif ini menunjukkan kondisi ekonomi lebih stabil dari 2012 sehingga permintaan minyak akan naik.

Nizar Hilmy, Analis SoeGee Futures

KOMODITAS OBLIGASI REKSADANA

Kontan Sabtu, 26 Januari 2013

Reli Terpanjang Harga Minyak

Harga minyak naik dalam tujuh pekan, reli terpanjang sejak tahun 2009

Agung Jatmiko

JAKARTA. Harga minyak mentah mencatat kenaikan mingguan terpanjang sejak 2009. Dalam tujuh pekan terakhir, harga minyak terus naik karena membaiknya data-data ekonomi Eropa dan Amerika Serikat (AS).

Harga kontrak minyak jenis West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman Maret 2013 di New York Mercantile Exchange (Nymex), Jumat (25/1) pukul 16.47 WIB, naik 0,34% menjadi US\$ 96,28 per barel dibanding harga sehari sebelumnya. Sepekan terakhir, harga minyak WTI menguat sebesar 0,1%. Harga minyak Brent untuk pengiriman Maret 2013 di ICE Futures pun naik 0,26% menjadi 113,58 per barel. Selama sepekan, harga minyak untuk kontrak acuan Eropa ini naik 1,51%.

Rilis beberapa data terbaru yang membuat harga minyak terangkat, misalnya, klaim pengangguran mingguan AS yang turun menjadi 330.000 orang, dari sebelumnya 335.000 orang. Angka ini berbanding terbalik dari prediksi adanya peningkatan klaim pengangguran 20.000 orang. Sementara itu, indeks manufaktur Eropa naik menjadi 47,5 pada bulan Januari, dari bulan sebelumnya 46,1.

Nizar Hilmy, analis SoeGee Futures mengatakan, rilis data yang positif ini menunjukkan kondisi ekonomi yang jauh lebih stabil daripada tahun 2012, terutama dari dua wilayah yang selama ini cenderung bermasalah. Eropa, meskipun masih dalam keadaan resesi karena krisis utang, tetapi ada tanda-tanda kestabilan. Sedangkan AS menunjukkan perbaikan, dilihat dari jumlah pengangguran yang menurun. "Rilis data yang menunjukkan hasil positif ini menimbulkan optimisme meningkatnya permintaan minyak untuk industri," kata Nizar.

Menurut Nizar, penguatan harga minyak ini juga didukung dari situasi geopolitik di Libya yang belum pulih. Kekawatiran terjadinya serangan terhadap aset minyak Libya mendorong semakin diperketatnya keamanan di fasilitas



Ekspektasi naiknya permintaan minyak kemungkinan masih akan berlanjut selama sepekan. BLOOMBERG/Munshi Ahmed

minyak setempat. Apalagi, Libya berbatasan dengan Aljazair yang pekan lalu terkena serangan teroris.

Libya merupakan salah satu produsen minyak terbesar, dengan rata-rata produksi minyak sebesar 1,5 juta barel per hari. Bulan lalu, produksi minyak di Libya mencapai 1,54 juta barel per hari.

Ariston Tjendra, analis Monex Investindo Futures menambahkan, ekspektasi naiknya permintaan minyak kemungkinan masih akan berlanjut selama sepekan mendatang. Tapi, pasar masih menunggu rilis data penjualan rumah baru di AS yang diprediksi meningkat dari 377.000 menjadi 387.000 unit pada bulan Januari. "Semakin positif data ekonomi, maka dampaknya akan semakin baik untuk komoditas energi dan industri," kata Ariston.

Ariston mengingatkan, kontraksi ekonomi masih menjadi ancaman untuk minyak, khu-

susnya dari zona Euro. Wilayah yang masih berupaya menanggulangi krisis utang ini belum 100% stabil. Pelaku pasar masih cenderung waspada terhadap informasi mengenai kebijakan yang akan diterapkan di zona Euro.

Pasokan naik

Rilis data yang menunjukkan hasil positif ini mampu meredakan sentimen negatif dari informasi bertambahnya cadangan minyak AS. Mengutip laporan dari Departemen Energi AS, Bloomberg menyebutkan adanya kenaikan cadangan minyak AS sebesar 2,8 juta barel menjadi 363,1 juta barel. Menurut median perkiraan 10 analis yang disurvei Bloomberg News, pasokan akan naik lagi 2,2 juta barel.

Secara teknikal, Nizar melihat adanya sinyal *bullish* harga minyak. Indikator *moving average* (MA) masih berada di atas MA 50 dan MA 100. Indi-

kator *moving average convergence divergence* (MACD) berada di area positif, di level 1,63, mengindikasikan sinyal *bullish* yang kuat.

Indikator *relative strength index* (RSI) berada di level 73, di atas titik *overbought* 70. Sementara, indikator *stochastic* menunjukkan berada di level 77, dengan pergerakan yang cenderung datar.

Survei Bloomberg terhadap 36 analis memperkirakan kenaikan harga pekan depan. Separuh dari total analis memprediksi, harga minyak akan naik hingga 1 Februari. 11 orang atau 31% memprediksi harga minyak turun, dan tujuh orang memprediksi sedikit perubahan harga.

Sepekan ke depan, Nizar memprediksi, harga minyak akan menguat di kisaran US\$ 94-US\$ 98 per barel. Sementara, Ariston memprediksi penguatan minyak di kisaran US\$ 94,30 hingga US\$ 97,70 per barel.

Harga minyak WTI



Harga Komoditas Harian

(24/1/2013-25/1/2013)

Sumber: Legam Mula, Bloomberg (Pukul 18:00 WIB)
Keterangan: *Harga periode 23/1/2013-25/1/2013
**Harga periode 23/1/2013-24/1/2013

Minyak Mentah

95,95 | 96,42

0,49%

Pengiriman Maret 2013
Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS
(Dollar AS per barel)

CPO (MDEX)*

815,76 | 801,77

-1,71%

Pengiriman April 2013
Bursa Derivatif Malaysia (MDEX)
(Dollar AS per ton)

CPO (ICDX)*

7.905 | 7.725

-2,27%

Pengiriman April 2013
Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia
(ICDX) (Rupiah per Kilogram)

Batubara**

93,30 | 94,00

0,75%

Pengiriman April 2013
Batubara Newcastle di Bursa ICE
(Dollar AS per ton)

Emas Berjangka

1.669,90 | 1.669,20

-0,04%

Pengiriman Februari 2013
Divisi Comex Bursa NYMEX-AS
(Dollar AS per ons troy)

Emas Batangan*

583.200 | 580.200

-0,51%

Divisi Logam Mulia-PT Antam Tbk
rupiah per gram
(emas seberat satu kilogram)

Review Rupiah

Meski Banyak Sentimen Positif, Rupiah Tetap Loyo

JAKARTA. Dalam sepekan ini, rupiah dalam kondisi tertekan. Di pasar spot, pasangan USD/IDR, kemarin (25/1), melemah 1,09% dibanding sehari sebelumnya, menjadi 9.653. Namun jika dihitung dalam sepekan, *pairing* USD/IDR menguat 1,09%. Adapun dollar Amerika Serikat (AS) di kurs tengah Bank Indonesia (BI) kemarin, naik 0,08% dibanding sehari sebelumnya, menjadi 9.643. Tapi dalam sepekan, dollar AS melemah 0,43%.

Analisis Divisi Tresuri Bank Negara Indonesia (BNI) Raditya Ariwibowo mengatakan, rupiah pekan ini sebenarnya dibuka menguat karena ada sentimen global yang positif. Namun, menjelang akhir minggu, kebutuhan valuta asing (valas) meningkat.

Alhasil, rupiah kembali melemah. "Adanya peran BI menjaga rupiah membuat pelemahan rupiah menjadi terbatas," kata Raditya, kemarin (25/1). Kebijakan BI yang akan memenuhi kebutuhan dollar AS untuk BUMN sektor energi seperti Pertamina dan PLN juga menjadi faktor pendorong rupiah agar tidak bertambah lesu darah.

Head of Trading Commonwealth Bank Veni Kriswandi, menambahkan, pelemahan rupiah karena impor masih lebih besar ketimbang devisa yang masuk. Namun, kebijakan bank sentral yang akan menyediakan dollar AS bagi perusahaan BUMN itu mampu menahan pelemahan rupiah lebih dalam.

Pada pekan depan, Veni memprediksi, rupiah masih akan cenderung melemah. Rencana kelang surat utang negara (SUN) tidak akan banyak membantu penguatan rupiah. Proyeksi Raditya, pasangan USD/IDR pada pekan depan bisa bergerak dalam kisaran 9.620 hingga 9.790. Sedangkan prediksi Veni, *pairing* USD/IDR pada pekan depan akan bergerak di kisaran 9.650 - 9.750.

Noor M. Falih

OBLIGASI

Kupon Menarik, Permintaan Bisa Kelebihan 1,5 Kali

JAKARTA. Dua perusahaan *multifinance*, PT Astra Sedaya Finance dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) menerbitkan obligasi dalam waktu hampir bersamaan. Para penjamin emisi menyebutkan, minat pasar cukup besar atas obligasi baru ini.

Astra Sedaya Finance menggelar masa penawaran umum pada 22-28 Februari 2013. Kali ini, Astra Sedaya menyajikan dua seri obligasi, yakni seri A bertenor 370 hari dan seri B bertenor tiga tahun. Tingkat kupon kedua seri itu masing-masing 6,75% dan 7,75%.

Head of Investment Banking PT Indo Premier Securities, Rayendra L. Tobing mengungkapkan, permintaan terbilang bagus. Indo Premier adalah salah satu penjamin emisi obligasi Astra Sedaya. Menurut Rayendra, porsi investor lokal masih lebih besar ketimbang investor asing. Namun, pihaknya belum bisa memastikan berapa potensi kelebihan permintaan.

Penjamin emisi lainnya, PT Mandiri Sekuritas juga melontarkan hal yang sama. "Permintaan yang masuk banyak," ujar Executive Vice President Corporate Communication Mandiri Sekuritas, Febriati

Nadira, Jumat (25/1).

Sementara itu, ADMF akan menerbitkan obligasi berkejangkauan II Adira Finance Tahap I-2013 sebesar Rp 2 triliun. Adira juga akan menerbitkan obligasi syariah bertajuk Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I 2013 maksimal Rp 500 miliar. Berdasarkan prospektus, masa penawaran awal akan diselenggarakan pada 28 Januari-8 Februari 2013.

Obligasi konvensional dan sukuk Adira terdiri atas empat seri. Seri A memiliki tenor 370 hari dan seri B bertenor dua tahun. Seri C dan Seri D masing-masing bertenor tiga tahun dan lima tahun. Sama halnya dengan Astra Sedaya, ADMF juga mengantongi rating AA+ dari Peningkatan Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF menunjuk empat penjamin emisi obligasi dan sukuk, yaitu PT Danareksa Sekuritas, PT HSBC Securities Indonesia, PT Indo Premier Securities, dan PT Standard Chartered Securities Indonesia. Wali amanat obligasi dan sukuk Adira adalah BNI.

Head of Debt Capital Markets BCA Securities, Herdi Ranuwibowo memprediksi, obligasi kedua *multifinance*



ANTARA/Prasetyo Utomo

Astra Sedaya menyajikan dua seri obligasi bertenor 370 hari dan tiga tahun.

bakal laris manis. "Kedua obligasi ini akan mengalami kelebihan permintaan hingga 1,5 kali," kata Herdi.

Potensi ini didukung oleh peringkat dan nama besar masing-masing perusahaan. Astra Sedaya, misalnya, menawarkan tingkat kupon yang menarik. Pada seri A, kupon yang ditawarkan Astra lebih tinggi 338 basis poin dibanding tenor yang sama pada obligasi pemerintah. Begitu-

pun halnya dengan seri B yang menawarkan kupon lebih tinggi 307 basis poin dibanding tenor yang sama.

Menurut Herdi, investor dari kalangan manajer investasi dan perbankan banyak tertarik pada obligasi ini. Sementara dana pensiun cenderung mengerem penempatan aset pada obligasi korporasi karena porsinya sudah besar.

La menambahkan, obligasi Adira akan menarik investor

lebih beragam, karena adanya sukuk. Perbankan syariah, dana pensiun syariah, dan reksadana syariah mungkin akan memarkir dana di sini.

Herdi memprediksi, kupon obligasi dan sukuk ADMF di kisaran 6,65%-7,1% untuk seri A, antara 7,1%-7,6% untuk seri B, antara 7,37%-7,87% untuk seri C, dan tingkat kupon Seri D berkisar 7,5%-8%.

Dina Farisah

Strategi Reksadana

Mahalkah IHSG?



Wawan Hendrayana,
Research & Investment
Analyst www.infovesta.com



Optimisme pasar terhadap pulihnya ekonomi global mampu menggerakkan bursa saham melaju hingga ke level 4.465 di pertengahan Januari 2013. Namun kenaikan IHSG yang begitu tinggi membuat investor mempertanyakan apakah harga saham sudah kemahalan atau belum.

Mahal atau murahnya pasar saham hanya dapat diketahui jika terdapat nilai wajarnya. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menilai kewajaran pasar adalah *price to earnings ratio* (PER). PER diartikan sebagai berapa kali investor mengapresiasi sebuah saham berdasarkan laba bersihnya.

PER diperoleh dengan membagi harga pasar dengan laba bersih per sahamnya. Satuan PER dinyatakan dalam kali (x).

Ambil contoh, saham ABC mempunyai laba bersih per saham Rp 100. Investor B membeli saham itu di harga Rp 500. Jadi, PER saham ABC sebesar 5 kali. Artinya, investor B berani menaruh saham XYZ 5 kali lebih tinggi dari laba bersih per sahamnya. Atau dengan kata lain selama pendapatan saham XYZ konstan Rp100 investor akan kembali modal dalam waktu 5 tahun.

PER sangat dipengaruhi oleh ekspektasi seseorang mengenai kondisi masa depan perusahaan. Semakin tinggi ekspektasi investor atas perkembangan laba bersih suatu perusahaan, semakin berani untuk membeli walaupun harga saham terus naik. Begitu pula sebaliknya.

Untuk mengetahui valuasi saham di Indonesia dalam kesempatan kali ini akan menggunakan indeks LQ45. Ini karena umumnya saham-saham LQ 45 dianggap *bluechip* dan menurut penelitian korelasi LQ45 dengan Indeks Harga Saham

Gabungan (IHSG) mencapai 85% atau diasumsikan dapat mewakili pergerakan indeks saham secara keseluruhan.

PER LQ45 sangat tergantung pada kondisi pasar. Jika pasar sedang *bullish*, PER akan cenderung naik dan semakin tinggi. Artinya, investor masih berani menaruh saham di harga yang lebih tinggi karena harapan yang lebih baik pada kondisi pasar mendatang.

Sedangkan dalam kondisi *bearish*, PER akan cenderung turun dan semakin rendah. Untuk menentukan mahal murahnya kondisi market saat ini maka akan menggunakan rata-rata PER historis selama 5 tahun, dimana rata-rata PER 5 tahun terakhir diasumsikan sebagai valuasi yang wajar, selanjutnya kita akan menentukan asumsi batas mahal atas dan batas murah dengan metode 1 kali standar deviasi dari rata-rata 5 tahun terakhir.

Dengan cara itu, maka rata-rata PER historis dapat dibagi menjadi empat zona, yaitu *euforia*, *optimis*, *pesimis*, dan *krisis*. Di zona *optimis* dan *euforia*, saham sudah diperdagangkan pada harga relatif tinggi dan pergerakannya sangat dipengaruhi oleh sentimen pasar. Selain itu, potensi kenaikan harganya juga kecil.

Di zona *pesimis* dan *krisis*, saham masih diperdagangkan pada harga yang relatif rendah. Dalam jangka menengah maupun panjang, harga saham akan cenderung bergerak naik hingga PER menuju ke level wajarnya.

Strategi investasi juga berbeda-beda untuk setiap zona. Di zona *krisis* dan *pesimis*, strategi pilihan adalah investasi jangka menengah hingga panjang karena harga saham masih relatif rendah dan potensi kenaikan masih

cukup besar. Sedangkan di zona *optimis* dan *euforia*, strategi pilihan adalah investasi jangka menengah hingga pendek karena harga saham sudah relatif tinggi dan potensi kenaikannya sudah berkurang.

Investasi jangka pendek diartikan sebagai investasi dengan periode hingga tiga bulan. Investasi jangka menengah tiga hingga enam bulan. Sedangkan investasi jangka panjang untuk periode lebih dari satu tahun.

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi PER LQ45 saat ini di level 15,6 kali relatif wajar walaupun indeks terus menembus rekor baru. Dengan kondisi ini, pasar saham sebenarnya belum terlalu mahal dan berpotensi untuk naik. Investor disarankan untuk menambah porsi di instrumen saham ataupun yang berbasis saham seperti reksadana saham dengan orientasi jangka pendek hingga menengah.

Karena berdasarkan data historis selama 12 tahun terakhir, umumnya IHSG mengalami rally dari bulan Maret hingga April, hal ini didukung oleh *earning season* berupa dirilisnya laporan keuangan 2012 yang diperkirakan akan lebih baik dari tahun sebelumnya. Tapi, investor harus waspada bila PER dari LQ45 mencapai level 20 kali karena menurut data historis pasar saham rentan koreksi setelah menyentuh level tersebut.

Harap dipahami bahwa data ini berdasarkan kinerja historis sehingga tidak ada jaminan pola yang sama akan berulang.

infovesta
www.infovesta.com

Properti masih menjadi alternatif investasi dengan return yang paling bagus.

Djarmiko Wardoyo, Direktur Marketing & Komunikasi Erajaya Swasembada

Djarmiko Wardoyo, Direktur Marketing dan Communications PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)

Investor Properti yang Konservatif



KONTAN/Muradi

Me & My Portfolio



Wahyu Satriani Ari Wulan

JAKARTA. Memiliki latar belakang keluarga yang konservatif ikut mempengaruhi pola pikir Djarmiko Wardoyo, Direktur Marketing dan Komunikasi PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) dalam berinvestasi.

Kedua orangtua Djarmiko berprofesi sebagai pegawai negeri sipil (PNS) dengan sembilan orang anak. Mereka tidak begitu memikirkan untuk berinvestasi di produk tertentu. Bagi orangtua Djarmiko, uang yang ada adalah untuk menyekolahkan anak-anaknya. Ini adalah hal terpenting.

Ini pula yang menurun pada Koko, panggilan karib Djarmiko. Koko terbilang konservatif dalam berinvestasi. Ia memutar sebagian besar dananya di properti seperti rumah dan tanah. Investasi ini tersebar di sejumlah daerah di Jakarta dan Yogyakarta.

Awal mula Koko berinvestasi tahun 2003. Saat itu, dia bekerja di Global Teleshop Group. Hermes Thamrin, pemilik Global Teleshop Group yang berjasa mengenalkan Koko untuk berinvestasi pada properti.

Hermes mengajarkan Koko agar berani berinvestasi di properti. Saat itu, ia masih berusia 31 tahun dan masih ragu-ragu untuk memulai membeli properti.

Setelah memiliki niat dan nyali yang cukup, Koko akhirnya membeli rumah dengan luas tanah sekitar 200 m² dan bangunan sekitar 90 m² di Yogyakarta.

Kala itu, Koko membeli tanah tersebut dengan harga Rp 90.000 per m². Saat ini, harga tanah milik Koko telah melonjak hingga mencapai Rp 600.000 per m². "Ada orang yang menawarkan akan membeli di harga Rp 600.000 per m², namun tidak saya lepas," ujar mantan Presiden Direktur Global Teleshop Group itu.

Masih perlu belajar

Kini investasi Koko di properti sudah cukup banyak. Sekitar 80% dana investasinya, ia tempatkan pada properti dan lahan. Koko beranggapan, investasi di sektor ini bisa menghasilkan return tinggi dibandingkan menempatkan dana di tabungan atau deposito.

Selain itu, jumlah penduduk Indonesia yang terus tumbuh juga membuat harga properti terus naik. Pasa-

nya, kebutuhan lahan dan properti akan terus bertambah.

"Pertumbuhan properti di Indonesia merupakan salah satu yang terbesar di dunia sehingga saya melihat properti masih menjadi alternatif investasi dengan return yang paling bagus," ujar alumnus Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta itu.

Ia juga beranggapan, risiko berinvestasi di properti nyaris tidak ada. Ia pun tidak memiliki tips khusus dalam memilih lokasi properti yang potensial.

Tak di properti, Koko juga berinvestasi di produk perbankan. Sekitar 10% dana investasinya, ia tempatkan pada deposito dan sisanya sebesar 10% berada di produk perbankan lain, seperti tabungan berencana. "Perbankan akan menawarkan return tertentu apabila nasabah secara rutin menambah dana dalam kurun waktu tertentu," papar Koko.

Sebetulnya, Koko juga menggenggam saham ERAA melalui program *management and employee stock option plan* (MSOP). Tapi, khusus yang satu ini, Koko enggan menyebutnya sebagai investasi.

Pria kelahiran Yogyakarta, 14 Mei 1971 itu mengaku baru mengenal pasar modal ketika Erajaya mencatatkan saham perdana pada akhir 2011 lalu. Karena baru seumur jagung, Koko belum berani memutar investasinya pada instrumen-instrumen pasar modal seperti saham ataupun obligasi.

Koko berpendapat, saham bersifat spekulatif sehingga perlu dipelajari. Selain itu, berinvestasi di saham juga membutuhkan waktu yang banyak untuk menganalisis sisi fundamental, teknikal, serta pergerakan saham. "Waktu untuk mempelajari itu yang belum saya miliki," tutur Koko.

Sebagai investor yang konvensional, ia juga memandang arti uang tidak terlalu tinggi, yakni hanya sebagai sarana. Banyak orang memandang uang sebagai tujuan hidup, sehingga memanfaatkan segala cara demi uang. "Sedangkan kalau saya melihat uang sebagai sarana menjadi orang yang lebih baik," kata dia.

Meski begitu, Koko berniat akan mencoba menjadi investor yang agresif dalam lima tahun ke depan. Dengan catatan, ia telah memiliki pengetahuan yang cukup. ■

Membuang Penat Bersama Keluarga

PEKERJAAN Djarmiko Wardoyo sebagai Direktur Marketing dan Komunikasi di PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) cukup menyedot waktu dan pikiran. Untuk membuang penat, mantan *senior consultant manager* Ogilvy Public Relations itu memilih cara jitu.

Koko memilih untuk menjelajah ke tempat-tempat wisata yang ada di Indonesia. Untuk menuntaskan hobinya ini, dia menyempatkan waktu minimal satu kali dalam satu bulan untuk *travelling* bersama anggota keluarganya. Kata Koko, cara ini juga manjur untuk tetap menjaga kedekatan dan keakraban dengan keluarga sekaligus efektif dalam membuang penat.

Beberapa tempat yang sudah dia kunjungi antara lain, Jawa Tengah, Jawa Timur

dan Jawa Barat. Tidak hanya satu kota saja yang disinggahi Koko dan keluarga. Sekali jalan, Koko bisa menjelajah empat atau lima kota sekaligus.

Koko juga memilih menggunakan mobil yang ia kendari sendiri. Seperti beberapa waktu lalu, ia dan keluarga selama empat hari menjelajahi Malang dan Banteng (Malang). Ia juga menyempatkan diri mampir ke Gunung Papandayan, Garut. Koko dan keluarga juga pernah menyinggahi Lampung, Medan dan Aceh.

Rencananya, Koko akan kembali mengajak keluarganya ke Bali dan Lombok pada liburan sekolah pertengahan tahun nanti. Ia juga tak lupa membawa perlengkapan memancing setiap kunjungan wisata. "Ini untuk melatih kesabaran," ujar dia. ■

Trending Topic's www.kontan.co.id

Harry Tanoe Cabut dari Nasdem

HARRY Tanoesudibyo mengundurkan diri dari Partai Nasional Demokrat (Nasdem). Bos MNC Group ini melepaskan jabatan selaku Ketua Dewan Pakar dan Wakil Ketua Majelis Partai Nasdem. Berita ini menjadi yang terpopuler di situs www.kontan.co.id dalam sepekan terakhir.

Mengikuti jejak Hary Tanoe, beberapa petinggi Partai Nasdem juga akan mundur, diantaranya Sekjen Partai Nasdem, Ahmad Torik dan Wakil Sekjen Partai Nasdem, Taufik Haq.

Taufik menyebut ada dua alasan utama pengunduran diri tersebut. Pertama, terkait keinginan pendiri Nasdem Suryo Paloh menjadikan dirinya sebagai Ketua Umum Nasdem menggantikan Rio Patrice.

Masalahnya, Harry Tanoe menginginkan Nasdem sebagai partai baru pembawa perubahan yang dipimpin oleh anak-anak muda yang bisa membawa semangat restorasi, sebagai jargon Partai Nasdem.

Kedua, banyak politisi-politisi tua dan berpengalaman yang masuk ke partai itu. "Sementara Pak Harry ingin anak muda yang idealis diberikan kesempatan di partai," kata Taufik.

Yudho Winarto, tribunnnews

Dirut KARK Tewas

DIREKTUR Utama PT Dayaindo Resources Indonesia Tbk (KARK), Sudiro Andi Wiguno ditemukan tewas di kediamannya, di Menteng Residence, Ciputat, Tangerang Selatan, Rabu (23/1).

Kepala Polisi Sektor Ciputat, Komisaris Polisi Alip, mengatakan, Sudiro pertama kali ditemukan oleh pembantu rumah tangganya tergantung di teralis kusen jendela kamar tidur. Dayaindo saat ini sedang mengalami masalah keuangan, karena sedang dalam masa penundaan kewajiban dan pembayaran utang (PKPU).

Asep Munazat, tribunnnews

Bappebti Blokir Pialang Ilegal

BADAN Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) berkoordinasi dengan Kemenkominfo untuk memblokir situs internet pialang ilegal. Kepala Biro Hukum Bappebti, Alfons Samosir, mengatakan, 10 pialang asing aktif tersebut Master Forex Indonesia, Instaforex Indonesia, FX Open, Alpari, NordFX, Exness, Islamic Forex, Robo Forex, FX Optimal, dan Forex-lyou.

Noor M. Falihi

Analisis: Jual Emas

HARGA emas di pasar spot melorot pada Kamis (24/1). Di bursa Shanghai, harga emas turun menjadi US\$ 1.681,95 per ons troy.

Ibrahim, analis Harvest International Futures, menyarankan investor untuk menjual emas. Ibrahim memprediksi, harga emas akan berada di rentang *support* US\$ 1.669,70 per ons troy dan level *resistance* US\$ 1.694,90 per ons troy.

Ruisa Khoiriyah

Promo, Buka Akun Rp 100.000

PT Samuel Sekuritas Indonesia meluncurkan aplikasi Samuel Trading Active Realtime (STAR). Layanan *trading* saham yang sebelumnya bernama e-Samuel Online Trading ini diharapkan dapat menambah 50%-80% nasabah dari saat ini sebanyak 1.000 nasabah.

Deputi Presiden Direktur Samuel Sekuritas, Widjaja Wirharjanto mengatakan, sebagai promosi, *trading* saham ini bisa dilakukan hanya dengan deposito awal sebesar Rp 100.000. Juga, transaksi harian diharapkan meningkat 30% hingga 40%.

Issa Almawadi

Financial Wisdom

Mengelola Risiko Kerugian



Eko P. Pratomo
Senior Advisor PT BNP Paribas
Investment Partners

Kesadaran dan penyesalan itu biasanya datang terlambat, itu sebabnya kita perlu mengambil pelajaran dari kejadian yang dialami orang lain atau yang kita alami sendiri. Banjir yang baru-baru ini terjadi, menjadi pengalaman berharga, bahwa musibah hampir selalu datang tanpa diduga.

Banyak rumah, mobil dan harta lain rusak atau hilang, yang memerlukan biaya besar untuk perbaikan atau mengadakannya kembali. Di

sinilah kita baru merasakan pentingnya memiliki asuransi kerugian untuk melindungi aset yang kita miliki, baik dari kehilangan atau kerusakan total.

Kesadaran berasuransi, khususnya memiliki asuransi kerugian belum menjadi kebutuhan di masyarakat kita, kecuali adanya kewajiban dari pihak pemberi pinjaman. Separuh pada program kredit kepemilikan rumah (KPR) atau kendaraan bermotor.

Ada beberapa alasan mengapa banyak orang malas berasuransi. Di antaranya menganggap probabilitas kejadian musibah yang sangat rendah, biaya hilang percuma yang akan hilang percuma jika tidak terjadi musibah dan belum adanya paradigma atau kesadaran pengelolaan risiko.

Adanya kesadaran akan pengelolaan risiko akan mengatasi dua alasan lain yang disebutkan di atas. Mereka yang memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan risiko, akan menganggap pembayaran premi asuransi sebagai bagian dari biaya operasional yang perlu dan bahkan harus dianggarkan.

Bukan sebagai uang yang akan hilang percuma. Asuransi kerugian bukan hanya berkaitan dengan mu-

sibah banjir, masih banyak kejadian lain seperti kebakaran, kecelakaan, kehilangan atau musibah lain yang dapat saja menimpa kita tanpa diduga. Karenanya agar terhindar dari kehilangan atau kerugian total yang sering disebut sebagai total loss, memang perlu dipertimbangkan memiliki asuransi kerugian. Seperti kata pepatah, jangan sampai sudah terjatuh tertimpa tangga pula. ■



Kontan Sabtu, 26 Januari 2013

Saham 25 Januari 2013

REKAPITULASI PERDAGANGAN MENURUT TIPE INVESTOR

	Investor Domestik		Investor Asing		Total	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
Bel	3.346.190.500	2.546.746.407.000	869.230.500	2.154.159.963.500	4.215.430.000	4.700.906.460.500
Jual	3.360.646.500	2.897.782.717.000	854.783.500	1.803.177.743.500	4.215.430.000	4.700.906.460.500
Net	-14.456.000	-350.982.220.000	14.456.000	350.982.220.000		

KINERJA INDEKS INDEKS SAHAM

Indeks	Sebelum	Terltinggi	Terendah	Penutupan	Δ	Δ (%)	Kapitalisasi Pasar
HSX	4.418.727	4.440.196	4.412.472	4.437.598	18.871	0,43	4.276.908.708.428.826
LQ45	755.215	759.640	752.911	758.469	3.254	0,43	2.641.311.786.988.366
JII	608.192	611.180	603.758	608.025	0.463	0,08	1.711.167.424.132.196
Papir Utama	1.273.645	1.280.418	1.272.819	1.280.418	677,3	0,53	3.784.518.226.115.126
Papir Pengembangan	610.537	612.583	606.275	608.619	-1.918	-0,31	491.182.039.196.420
Industri Dasar	523.199	529.385	516.059	519.208	-3.991	-0,76	343.318.050.203.079
Aneka Industri	1.360.258	1.368.404	1.345.165	1.360.880	6.622	0,05	738.599.681.369.110
Barang Konsumsi	1.591.113	1.599.519	1.588.265	1.579.861	-11.252	-0,71	790.472.568.505.710
Properti Estate	350.830	355.090	350.982	352.946	2.116	0,60	243.870.830.762.834
Infrastruktur	925.441	937.973	923.474	937.973	11.532	1,24	576.769.827.184.040
Keuangan	574.836	582.541	575.061	582.541	7.705	1,34	1.042.893.628.961.441
Pertanian	2.012.832	2.021.634	1.989.124	2.001.194	-11.638	-0,58	112.082.799.025.108
Perdagangan	736.745	743.699	737.219	741.306	1.791	0,24	455.130.649.410.406
Pertambangan	1.927.838	1.944.537	1.921.793	1.930.089	4.251	0,22	330.770.672.957.008

CROSSRATE

Kode	AUD	INR	GBP	USD	MYR	JPY	KRW	SGD	THB	TWD
AUD	0,9666		1,2952	1,0696	0,1234	0,0178	0,0106	0,0009	0,7772	0,0030
CAD	1,0005	1,0487	1,3483	1,5826	0,1295	0,0187	0,0111	0,0010	0,8154	0,0336
CHF	0,9843	0,9669	1,2418	1,4577	0,1182	0,0172	0,0102	0,0009	0,7510	0,0309
CNY	6,2233	6,5034	8,3611	9,8142	0,0626	0,1156	0,0086	0,0098	5,0694	0,2080
EUR	0,7443	0,7778	-	1,1738	0,9690	0,0139	0,0082	0,0007	0,6048	0,0249
GBP	0,6340	0,6626	0,8518	-	0,8818	0,0118	0,0070	0,0006	0,5192	0,0212
HKD	7,7308	8,1028	10,4173	12,2278	-	0,1440	0,0084	0,0012	6,2999	0,2982
IDR	8,448	10,082	12,962	15,215	12,44	179	106	9	7,889	322
INR	53,835	56,296	72,307	84,868	6,943	-	0,593	0,050	43,740	1,799
JPY	90,81	94,90	122,00	143,21	11,71	1,69	-	0,08	73,78	3,04
KRW	1,075,80	1,124,31	1,445,48	1,696,58	138,75	19,98	11,84	-	874,14	35,96
MYR	3,0427	3,1197	4,0879	4,7984	3,9804	0,0955	0,0335	0,0029	2,4722	0,1017
NZD	1,1827	1,2493	1,6023	1,8808	1,1538	0,0022	0,0132	0,0012	0,9990	0,0399
PHP	40,660	42,490	54,407	64,321	5,244	0,756	0,049	0,008	33,035	1,369
SAR	3,7502	3,9190	5,0844	5,9141	4,4857	0,0697	0,0413	0,0095	3,0470	0,1254
SGD	1,2098	1,2852	1,6923	1,8904	1,1596	0,0029	0,0136	0,0012	0,9432	0,0421
THB	29,900	31,246	40,171	47,152	3,566	0,555	0,329	0,028	24,293	-
TWD	29,172	30,485	39,193	46,004	3,762	0,542	0,31	0,027	23,702	0,975
USD	-	1,0450	1,3435	1,5710	1,1290	0,0186	0,0111	0,0010	0,8125	0,0335

10 SAHAM TERAKTIF (NILAI)

Kode	Sebelum	Penutupan	Δ	Δ (%)	Frekuensi	Volume	Nilai
ASRI	7.800	7.800	0	0,00	2.821	42.926.500	333,9 M
BUMI	8.450	8.800	350	4,14	2.409	29.551.000	296,5 M
TUMK	9.600	9.600	200	2,08	1.691	24.327.500	236,0 M
TRAM	1.270	1.280	10	0,79	983	132.117.500	168,5 M
PGAS	4.575	4.650	75	1,64	1.859	36.508.000	166,8 M
BHRP	7.800	7.850	50	0,64	2.359	20.967.000	164,0 M
BBNI	6.050	6.005	-50	-0,83	1.560	25.253.000	151,9 M
INBF	3.850	3.875	25	0,65	1.225	37.109.000	143,7 M
SAGP	15.700	15.450	-250	-1,59	1.744	9.009.500	136,2 M
KALR	1.050	1.050	0	0,00	2.453	123.906.500	130,6 M

10 SAHAM TERAKTIF (VOLUME)

Kode	Sebelum	Penutupan	Δ	Δ (%)	Frekuensi	Volume	Nilai
ESPR	96	89	-7	-7,29	2.455	509.280.000	46,2 M
PIVOK	260	270	10	3,85	4.981	374.232.000	101,3 M
NKLT	225	250	25	11,11	22.544	186.516.500	46,8 M
ELTY	57	56	-1	-1,75	486	136.134.000	7,7 M
MYRX	300	305	5	1,67	3.125	132.861.500	40,8 M
TRAM	1.270	1.280	10	0,79	983	132.117.500	168,5 M
KALR	1.050	1.050	0	0,00	2.453	123.906.500	130,6 M
ASRI	7.800	7.800	0	0,00	1.144	109.689.000	78,1 M
GPRA	104	116	12	11,54	2.277	94.739.500	107,9 M
BPI	158	155	-3	-1,90	1.127	82.700.000	12,9 M

SAHAM PALING UNTUNG

Kode	Sebelum	Penutupan	Δ	Δ (%)	Frekuensi	Volume	Nilai
URSP-W2	1	2	1	100,00	3	1.537.500	1,5 J
NIRP-W	62	77	15	24,19	665	10.942.500	815,2 J
PRSE	560	660	110	20,00	2	1.500.820.000	
AKES	2.150	2.150	17.44	2,08	13.550.500	38,1 M	
LAM	240	275	35	14,58	8	12.500	3,4 J
GPRA	104	116	12	11,54	2.277	94.739.500	107,9 M
VIVA	530	590	60	11,32	623	20.716.500	11,8 M
NKLT	225	250	25	11,11	2.244	186.516.500	46,8 M
HERO	4.650	5.200	550	7,22	200	588.000	7,10 V
BSSM-W2	45	48	3	6,67	121	1.385.000	65,5 J

SAHAM PALING RUGI

Kode	Sebelum	Penutupan	Δ	Δ (%)	Frekuensi	Volume	Nilai
BBRI-W	12	3	-9	-75,00	575	78.174.000	744,8 J
SKYB	426	400	-26	-6,10	3	15.000	6,4 J
PICO	290	245	-45	-15,52	3	500.122.500	
COMB	1830	1660	-170	-9,29	4	3.000	51,1 J
SAMP	1330	1220	-110	-8,27	3	5.500	6,6 J
STIP	860	790	-70	-8,14	1	500.360.000	
CEGI	880	810	-70	-7,95	136	257.500	208,3 J
SUGI-W	260	240	-20	-7,69	1	6.000	14,1 J
ELRG	96	89	-7	-7,29	2455	509.280.000	46,2 M
AMM	650	610	-40	-6,15	1	1.000.610.000	

UNIT LINK

PT ASURANSI FINANCIAL INDONESIA

	23 Januari 2013	22 Januari 2013		23 Januari 2013	22 Januari 2013
	Bel	Jual		Bel	Jual
AFI Secure Money US\$	14.0285	14.7299	AFI Secure Money US\$	14.0245	14.7257
AFI Money Market	127.160	133.518	AFI Money Market	127.148	133.505
AFI Secure Money	247.936	260.333	AFI Secure Money	247.430	259.802
AFI Progressive Money	580.996	610.046	AFI Progressive Money	580.285	609.299
AFI Dynamic Money	1.014.667	1.065.401	AFI Dynamic Money	1.013.856	1.064.549
AFI Syariah Dynamic	167.465	175.838	AFI Syariah Dynamic	167.585	175.964
AFI Syariah Progressive	148.771	156.209	AFI Syariah Progressive	149.018	156.468

PT A.J. SEQUIS LIFE

Seqiuk Life Rupiah Cash Fund	1.267,07	1.266,91
Seqiuk Life Rupiah Equity Fund	22.384,39	22.366,27
Rupiah Golden Equity Fund	2.946,15	2.947,53
Rupiah Golden Fixed Income Fund	2.060,96	2.054,47
Rupiah Golden Managed Fund	2.681,44	2.677,34
Seqiuk Life Rupiah Managed Fund	2.646,72	2.643,90
Seqiuk Life Rupiah Stable Fund	1.997,83	1.994,48
Syariah Rupiah Balanced Fund	1.817,53	1.817,52
Seqiuk Life US Dollar Stable Fund	163,83	163,81

Wanaartha Life

WAL Surety Fund	1.036,248	1.036,638
WAL Equity Fund	1.067,260	1.066,842
WAL Balanced Fund	1.043,033	1.042,842
WAL Fixed Income Fund	1.124,062	1.122,289

PT ASURANSI CIGNA

CIGNA Money Market	1,525,248	1,525,129
CIGNA Fixed Income	1,953,814	1,949,113
CIGNA Equity	2,367,816	2,366,473
CIGNA Structure Fund	1,398,139	1,397,880
CIGNA Capital Link (Batch 1)	1,009,912	1,007,204
CIGNA Capital Link 1 (Batch 2)	0,988,548	0,989,477
CIGNA Capital Link 2 (Batch 3)	0,979,930	0,979,926
CIGNA Capital Link 3 (Batch 4)	0,969,923	0,969,931
CIGNA Capital Link 4 (Batch 5)	0,984,027	0,984,056
CIGNA Capital Link 5 (Batch 6)	1,010,119	1,012,649
CIGNA Capital Link 6 (Batch 7)	1,120,658	1,123,411
CIGNA Capital Link 7 (Batch 8)	1,104,157	1,109,196
CIGNA Dynamic Click	1,031,252	1,031,262

PT A.J. Central Asia Raya

CENTURY PRO-FIXED	1.562,436	1.562,262
CENTURY PRO-MIXED	1.905,894	1.907,536

PT ACE LIFE ASSURANCE

ACE Rupiah Equity Fund	2.325,706	2.323,864
ACE Rupiah Managed Fund	1.863,682	1.861,729
ACE Rupiah Stable Fund	1.552,693	1.550,116
ACE USD Stable Fund	1.0864	1.0858

PT ASURANSI TAKAPUL KELUARGA

TAKAPULINK AHSAN	1.214,825	1.215,448
TAKAPULINK ALIA	1.826,162	1.827,313
TAKAPULINK ISTIQOMAH	1.703,573	1.703,122
Takafulink Mizan - Syariah Investa Link	2.032,459	2.032,699

PT EQUITY LIFE INDONESIA

PT EQUITY LIFE INDONESIA				
	Jual	Bel	30 Mar	Kumulatif
Equity Stable Link (Rp)	4.013.389	3.974.192	0.377	9.196
Equity Safe Link Plus (Rp)	1.577.471	1.577.471	0.632	6.537
Flexi Safe Strategy (Rp)	2.849.843	2.849.843	0.080	6.274
Flexi Safe Strategy (USD)	0.17487	0.17487	-0.029	6.823
Flexi Managed Fund	2.102.574	2.102.574	1.155	7.125
Flexi Safe Equity Fund	1.304.459	1.304.459	2.437	7.589

PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Brilliance Aggressive	10.689,170	10.783,790
Brilliance Moderate	6.024.990	6.057,710
Brilliance Conservative	2.752.290	2.749,110
Brilliance Xtra Aggressive	1.582.530	1.597,630
Brilliance Xtra Dynamic	1.504.390	1.507,040
Brilliance Xtra Prima	1.995,310	1.988,710
Brilliance Xtra Progressive	1.261,440	1.260,710
Brilliance USD Managed Fund	2.5319	2.5308
Optima Principal Value	1.210,720	1.209,500
Brilliance Aggressive Multi Plus Fund	2.115,900	2.128,240
Brilliance Hasanah Equity Fund	1.606,560	1.621,780
Salam Equity Fund	1.255,620	1.267,030
Salam Balanced Fund	1.159,230	1.167,460
Maxi Fund 1	1.133,840	1.136,170
Maxi Fund 3	1.058,840	1.060,810
Maxi Fund 4	1.105,210	1.107,550

Reksadana 25 Januari 2013

	Nilai Aktiva Bersih	30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Rail 1 tahun terakhir	Hasil investasi dalam
MANDIRI					
Pendapatan Tetap					
AAA Optima Income Fund	1.036,88	0,04	0,00	0,00	
Samudra Oligasi Plus	1.068,17	0,01	0,00	0,00	
Mega Asset Mandiri	1.099,43	0,00	0,05	0,05	
Mega Dana Rido Tiga Saham	1.673,30	0,02	0,06	0,06	
AAA Ruse Chip Wuse Fund 2	1.033,93	0,02	0,00	0,00	
Strategis Progresif	960,43	0,03	0,00	0,00	
Lautanchara Equity Asean	1.090,38	0,01	0,00	0,00	
Synergis Equity Alpha Fund	1.113,89	0,05	0,00	0,00	
TRAM Equity Focus	1.363,78	0,06	0,24	0,24	
Campuran					
AAA Balanced Fund II	1.143,06	0,03	0,13	0,13	
Indonesia Prima Campuran	1.160,63	0,02	0,00	0,10	
HEAM Tiga Plus	1.103,33	0,01	0,03	0,03	
Jasanti Komitansi	1.066,62	0,03	0,00	0,00	
Kiwom Indonesia Optimum Fund	1.006,83	0,00	0,00	0,00	
Mega Asset Mandiri	1.021,30	0,01	0,02	0,02	
Mega Dana Rido	1.021,97	0,02	0,00	0,00	
Alpha Plus Capital III	1.031,04	0,01	0,00	0,00	
Alpha Plus Property Plus	1.016,79	0,02	0,00	0,00	
Bersatunya Guru	1.334,21	0,01	0,00	0,00	
Synergis Ultra Balance Fund	1.342,48	0,05	0,20	0,20	
Tegorok					
Raflesia Proteksi Prima 19	1.098,55	0,01	0,04	0,04	
Raflesia Proteksi Optima 15	1.048,97	0,01	0,00	0,00	
Raflesia Proteksi Maxima	1.023,09	-0,02	0,00	0,00	
Raflesia Proteksi Optima 11	1.063,84	0,02	0,00	0,00	
Raflesia Proteksi Optima 17	997,23	0,01	0,00	0,00	
Raflesia Proteksi Optima 18	1.004,01	0,00	0,00	0,00	
Raflesia Proteksi Optima 2	1.071,39	0,01	0,00	0,00	
Raflesia Proteksi Optima 5	1.016,38	0,01	0,00	0,00	
Raflesia Proteksi Prima 10	1.032,09	0,01	0,01	0,01	
Raflesia Proteksi Prima 16	1.036,29	0,01	0,00	0,00	
Raflesia Proteksi Prima 2	1.022,79	0,02	0,01	0,01	
Raflesia Proteksi Prima 7	1.032,62	-0,01	0,00	0,00	
Raflesia Proteksi Utama 3	1.021,45	0,01	0,00	0,00	
BNP Pantias Sejahtera	1.002,97	0,00	0,00	0,00	
BNP Pantias Sejahtera II	1.006,58	0,00	0,00	0,00	
Jasanti Tegorok 1	1.009,41	-0,02	0,00	0,00	
Lautanchara Proteksi Dinamis III	830,88	-0,05	-0,19	-0,19	
Lautanchara Proteksi IV	1.051,57	0,02	0,00	0,00	
Lautanchara Proteksi V	899,45	-0,04	-0,17	-0,17	
Lautanchara Proteksi VI	1.027,85	-0,02	0,00	0,00	
Mega Dana Tegorok 5	1.047,39	-0,01	0,02	0,02	
Panji Berdikari	1.081,14	-0,01	0,01	0,01	
Schroder Regular Income Plan X	1.095,51	0,00	0,00	0,00	
Schroder Regular Income Plan XII	1.000,00	-0,01	-0,01	-0,01	
Schroder Regular Income Plan XIII	1.001,47	0,00	0,00	0,00	
Su Dana Proteksi Properti Paripatayan	1.120,85	-0,03	-0,02	-0,02	
Synergis Capital Protected Fund 4	1.015,08	0,01	0,00	0,00	
BANK CMB NIAGA					
Pendapatan Tetap					
AAA Bond Fund 2	1.508,34	0,60	8,50	5,22	
BNi AM Dana Syntah	2.248,40	1,17	8,11	7,04	
Bent Dana Tetap	1.865,77	0,04	2,78	1,76	
Danarimas Fissi	2.820,17	0,08	4,32	3,32	
Danarimas Plus	2.820,17	0,06	8,93	4,66	
Danarimas Terpadat Prima Plus	2.248,67	0,14	5,25	5,02	
I - HALL Syntah Fund	2.324,88	0,90	7,73	6,13	
Lautanchara Fixed Income	2.098,14	-0,02	5,05	3,48	
Mega Dana On Dua	1.635,65	3,15	10,40	8,22	
Pacific First Fund	1.069,54	0,47	0,00	0,00	
Prospera Capital Oligasi	1.541,75	0,44	0,00	0,00	
Prospera Oligasi Plus	2.686,03	0,95	-9,99	-8,87	
BNi AM Dana Berjangka Tiga	1.590,95	1,20	8,28	7,21	
Ressa Dana Mega Dana Pendapatan Tetap	964,52				
Ressa Dana ORI	1.734,13	0,42	10,60	8,41	
Ressa Dana Rido Tiga	2.239,77	16,78	17,54	17,81	
Ressa Dana Sejahtera	2.234,35	0,68	8,88	8,42	
Ressatama Berjangka Investasi Prima	1.241,65	1,89	0,00	0,00	
Ratu Income Fund	1.693,52	0,59	5,14	3,06	
Sam Suci Syntah Sejahtera	1.408,13	0,88	12,06	12,06	
Samudra Income Instrumen Negara	1.407,06	0,17	3,09	1,09	
Samudra Income Mandiri Plus	1.463,09	0,83	7,67	6,97	
TRIM Dana Tetap 2	1.598,93	0,60	8,03	6,96	
Saham					
AAA Equity Fund	816,13	2,64	6,17	4,08	
BNi AM Dana Berjangka	2.298,18	5,65	11,81	10,70	
Dana Equitas Anjakan	1.711,56	2,65	10,77	-5,26	
Lautanchara Equity	1.211,56	0,88	8,87	4,40	
Lautanchara Equity Progresif	784,01	2,21	10,95	9,31	
Lautanchara Saham Syntah	1.000,55	0,00	0,00	0,00	
Mega Asset Mandiri	1.046,76	3,93	0,00	0,00	
Ressa Dana EMCO Growth Fund	1.276,04	1,00	6,63	6,63	
Ressa Dana EMCO Momentum	6.324,46	0,70	1,00	0,00	
Ressa Dana Momentum Equity	1.280,08	0,43	5,17	5,17	
Ressa Dana Pragma Equity	1.391,30	8,76	9,27	7,65	
Ressa Dana Sma Saham Unggulan	1.025,54	1,59	0,00	0,00	
Ressatama Mega Asset Greater Infrastructure	1.047,10	0,69	0,00	0,00	
TRAM Saham Equity Fund	1.562,62	0,00	0,00	0,00	
Sma Dana Saham	1.381,79	2,83	1,00	0,00	
TRIM Kapital Plus	8.059,85	2,97	13,46	9,95	
TRIM Kapital Plus 2	3.091,02	3,19	16,46	12,44	
Campuran					
AAA Amanah Syntah Fund	2.145,78	0,86	6,14	4,47	
AAA Balanced Fund I	1.507,59	1,65	7,79	5,65	
Balokas Komoditas Agate	1.090,38	1,84	12,75	9,97	
BNi AM Dana Syntah Saham	1.498,08	1,25	6,65	5,60	
Bent Dana Fissi	2.276,54	1,11	10,02	-0,96	
Danarimas Fissi	2.862,79	0,62	8,75	6,06	
Lautanchara Balanced Fund	1.689,70	-0,42	0,25	-1,74	
Lautanchara Komoditas	1.229,28	2,79	1,00	0,00	
Prisma Ruseki Balanced Fund	1.899,46	2,13	7,14	2,91	
Prospera Balance	3.106,29	3,09	-19,88	-23,01	
Ressa Dana Fazon Asia Optima Plus	1.891,72	3,12	8,43	4,17	
Ressa Dana Harsco Indo Maxima	997,13	1,44	-1,03	-1,49	
Ressa Dana Mega Dana Strategic Total Return	1.381,20	0,82	2,99	2,99	
Ressa Dana Sma Saham Prima	1.004,70	0,51	0,00	0,00	
Ressa Dana Syntah Index	913,67	0,75	2,26	-3,72	
Su Dana Berjangka	12.886,13	4,18	20,60	20,60	
Su Syntah Berjangka	1.666,77	3,16	22,03	22,03	
Su Syntah	4.624,90	2,17	21,65	17,47	
STAG Target	2.311,79	2,98	1,29	0,00	
Successment Fisi Fund	2.779,45	1,33	11,77	10,66	
Pasar Uang					
AAA Money Market Fund	1.003,64	0,49	5,17	5,17	
Danarimas Ruseki	1.003,02	0,11	3,49	3,49	
Danarimas Ruseki Plus	1.003,02	0,42	3,79	3,79	
Lautanchara Liquid	1.000,23	0,48	4,79	4,79	
Mega Asset Multibank	1.004,47	0,57	0,00	0,00	
Prisma Money Market Fund	1.002,74	0,38	5,01	5,01	
Ressa Dana Mega Dana Kas	1.006,53	0,77	5,70	5,70	
Ratu Liquid Fund	1.002,39	0,55	3,62	3,62	
TRIM KAS 2	1.003,65	0,51	5,38	5,38	
Proteksi					
Raflesia Proteksi Pagaran	1.024,62	0,92	0,41	-1,56	
Lautanchara Jiyasasi Proteksi I	1.021,77	-1,84	1,52	0,01	
Lautanchara Proteksi Dinamis	1.029,43	-0,81	0,70	-0,79	
Lautanchara Proteksi II	1.380,30	0,64	8,97	8,97	
Lautanchara Proteksi III	1.448,09	0,97	9,87	8,82	
Lautanchara Proteksi III	1.071,87	0,17	1,09	-1,30	
Lautanchara Proteksi IV	1.029,15	0,50	1,12	-1,36	
Mandiri Dana Proteksi Bersisa Seri 3	1.090,63	0,02	0,64	0,64	
ROD Dana Proteksi Measih Optima 2000	1.029,81	-0,10	3,12	3,19	
ROD Dana Proteksi Measih Optima 2001	962,79	-0,16	2,76	2,76	
ROD Dana Proteksi Measih Optima XXXI	1.035,99	0,49	4,45	-1,05	
Ressa Dana Mega Dana Tegorok 1	1.569,68	0,59	11,06	7,21	
Ressa Dana Mega Dana Tegorok III	1.094,41	-1,12	-1,12	-5,25	
Ressa Dana Mega Dana Tegorok IV	962,78	0,61	-1,21	-4,63	
Ressa Dana Proteksi I	1.835,18	-0,42	0,00	0,00	
Ressa Dana Proteksi II	1.006,29	0,52	0,00	0,00	
Ressa Dana Proteksi Mega Dana Tegorok VIII	1.006,29	0,52	0,00	0,00	
Penyerahan Tebatan					
AAA Multicountry Fund	15.154.406.976,45	0,23	0,02	0,02	
BANK PERMATA					
Pendapatan Tetap					
Raflesia Prima Oligasi	1.111,80	0,51	0,00	0,00	
Danarima Multi Pendapatan Utama	1.032,85	-0,35	0,00	0,00	
EMCO Dana Prima	1.025,30	0,63	0,00	0,00	
NINP Dana Pendapatan Stasi	1.112,06	1,27	0,00	0,00	
Premier Oligasi	1.107,01	0,02	7,86	4,70	
Schroder IOR Bond Fund IV	1.104,04	0,40	7,25	5,32	
Saham					
Danarima Mandiri Rotasi Sektor Strategic	1.049,15	2,57	0,00	0,00	
Indonesia Equity Fund	1.421,10	1,53	2,43	-0,00	
Schroder Indo Equity Fund	1.678,12	3,21	6,21	-3,91	
Campuran					
EMCO Dana Drains	1.052,45	2,93	0,00	0,00	
Indonesia Balanced Fund	1.392,43	0,96	4,74	2,16	
NIKO BUMN Plus	1.932,32	4,89	31,86	30,95	
Premier Pasar Uang	1.003,72	0,46	4,94	4,94	
Tegorok					
Raflesia Proteksi Stimpura (28/12/2012)	1.230,21	-0,97	3,28	-1,76	
Lautanchara Proteksi Syntah I (28/12/2012)	1.199,87	-0,83	1,87	1,87	
NINP Proteksi Income Plus I (28/12/2012)	0,00	0,00	0,00	0,00	
NINP Proteksi Income Plus IX (28/12/2012)	1.021,06	-0,80	-1,32	-16,15	
NINP Proteksi Income Plus VIII (28/12/2012)	1.021,61	0,66	-1,32	-16,15	
NINP Proteksi Income Plus X (28/12/2012)	1.021,67	-0,01	-1,18	-11,94	
NINP Proteksi Income Plus XI (28/12/2012)	1.021,49	0,52	0,00	0,00	
NINP Proteksi Income Plus XII (28/12/2012)	1.017,85	0,51	0,00	0,00	
NINP Proteksi Income Plus XIV (03/01/2013)	1.001,62	-0,85	0,00	0,00	
Premier Proteksi (11/01/2013)	1.013,83	0,25	0,00	0,00	
Premier Proteksi (09/01/2013)	1.040,96	1,29	0,00	0,00	
BCA					
Pendapatan Tetap					
Dana Oligasi Stasi	2.496,34	0,74	7,01	4,94	
Danarisa Geyser Indonesia II	1.685,88	-0,41	5,28	4,28	
Net Dana Germany	1.234,07	0,90	9,35	8,35	
Net Dana Geyser Indonesia Dua	1.686,61	0,19	1,18	1,18	
Net Dana Nusantara Dua	1.672,45	1,55	0,00	0,00	
Niko Indonesia Bond Fund	1.007,65	0,49	0,00	0,00	
Niko Tien Dua	1.578,36	0,59	6,89	6,36	
Panji Geyser Indonesia II	1.862,90	0,03	8,63	7,30	
Panji Geyser Indonesia II	1.984,15	-0,35	8,62	4,75	
Campuran					
Net Dana Fisi	999,23	4,79	8,82	-9,82	
Niko Indonesia Balanced Fund	1.007,96	0,34	0,00	0,00	
Optima Fisi	0,00	0,00	0,00	0,00	
Optima Semang (03/06/2010)	136,63	0,00	0,00	-3,00	
Panji Dana Berjangka Prima	1.142,14	2,28	8,60	8,60	
Panji Dana Unggulan	5.117,13	1,08	4,22	2,22	
Tegorok					
Danarisa Proteksi Dinamis Fisiobi (28/12/2012)	1.350,76	0,28	3,11	3,11	
Danarisa Proteksi Dinamis Fisiobi II (27/12/2012)	1.103,60	0,42	4,91	4,91	
Danarisa Proteksi Dinamis Fisiobi III (28/12/2012)	1.057,94	0,66	0,00	0,00	
Danarisa Proteksi Geyser I (28/12/2012)	1.008,51	0,26	0,00	0,00	
IOR Regular Dividend Plan I (28/12/2012)	1.364,53	0,24	3,09	3,09	
Proteksi Equator Dana Triana (28/12/2012)	1.600,97	0,76	10,39	10,39	
Proteksi Equator Dana Triana (28/12/2012)	1.600,97	0,76	10,39	10,39	
Tegorok 1 Net Dana Proteksi III (28/12/2012)	1.600,98	0,52	7,18	7,18	
Tegorok 1 Net Dana Proteksi IV (28/12/2012)	1.475,25	0,98	12,70	12,70	
Tegorok 1 Net Dana Proteksi V (28/12/2012)	1.475,25	0,77	10,60	10,60	
Tegorok 1 Net Dana Proteksi VI (28/12/2012)	1.475,25	0,77	10,60	10,60	

Nikko Indonesia Equity Fund										1.007.60	4.29	0.00	0.00
Pancin Dana Prima										2.822.38	2.26	10.45	7.35
Pasar Uang													
Danareksa Gengay Dana Likuid										1.003.63	0.43	4.42	5.21
MNC Dana Likuid										1.031.60	0.47	5.21	5.21
Nikko Indonesia Money Market Fund										1.013.78	0.46	5.21	5.21
Pancin Dana Likuid										1.005.11	0.49	0.00	0.00
Indeks													
PG Index Ikon-27										1.044.32	3.93	0.00	0.00
BRI													
Pendapatan Tetap													
Danareksa Dollar (USD)										13.661.66	0.41	3.13	3.13
Danareksa Dollar (USD)										1.42	0.41	3.13	3.13
Investasi Ressa Premium										2.380.17	-0.91	2.74	2.74
MNC Dana Dollar (USD)										10.959.49	-0.31	7.01	7.01
MNC Dana Dollar (USD)										1.10	-0.31	7.01	7.01
Ressana Prima										1.865.17	0.26	8.35	8.35
Ten Dana Matur										1.964.23	0.52	7.51	7.51
Campuran													
Harectindo Mitelima										1.023.05	-0.15	-1.70	-1.70
Ressana Renta										2.058.92	1.67	-0.64	-0.64
Reproteks													
Danareksa Proteksi Pendapatan Dinamis I (16/01/2013)										1.010.89	-1.94	0.00	0.00
Reksadana Proteksi Danareksa Proteksi VII (27/01/2013)										999.52	-1.31	0.00	0.00
OSK Nusantara Capital Protected Fund VII (4/01/2013)										1.026.24	2.37	-1.34	-1.34
OSK Nusantara Capital Protected Fund 75 (21/01/2013)										1.002.94	-2.26	0.00	0.00
OSK Nusantara Capital Protected Fund 74 (21/01/2013)										1.018.17	-0.38	0.00	0.00
OSK Nusantara Capital Protected Fund 76 (11/01/2013)										1.018.25	0.76	0.00	0.00
OSK Nusantara Capital Protected Fund 77 (7/01/2013)										1.020.25	1.51	0.00	0.00
Pembiayaan Terbatas													
PNM Pembiayaan Mikro RIUM 2012 (28 Desember 2012)										5.061.189.547.97	0.79	0.00	0.00
PNM Pembiayaan Mikro RIUM 2012 Sem II (28 Desember 2012)										5.069.704.300.24	0.77	0.00	0.00
BNI													
Pendapatan Tetap													
Insight-METI Renewable Energy Fund										1.127.61	0.40	6.58	6.58
MNC Dana Likuid (6/16 Big Dana Likuid S&P)										1.756.18	0.67	7.39	7.39
MNC Dana Syariah (6/16 Big Dana Syariah S&P)										1.945.86	0.65	7.18	7.18
Reproteks													
AAA Ressa Premium Proteksi X (28/12/2012)										1.085.47	0.29	3.21	3.21
AAA Ressa Premium Proteksi VIII (28/12/2012)										1.038.06	0.47	0.00	0.00
AAA Ressa Premium Proteksi IX (28/12/2012)										1.034.24	0.48	0.00	0.00
AAA Ressa Premium Proteksi X (28/12/2012)										1.015.07	0.42	0.00	0.00
Lindunglindung Proteksi Dealer III (28/12/2012)										1.027.232	0.29	0.00	0.00
Securitized Proteksi 3 (6/16 Gain Proteksi 3)										1.226.43	0.59	7.54	7.54
Securitized Proteksi 4 (28/12/2012)										1.040.41	0.43	0.00	0.00
Pembiayaan Terbatas													
LOVT Danareksa EcoSocial Terbatas I (28/12/2012)										7.965.579.666.99	4.41	13.90	13.90
BRI													
PENGHASILAN TETAP													
ITB-Nuza										2.138.65	-0.09	3.56	1.26
SAHAM													
HPAM Utama Ekuitas I										1.565.27	11.47	6.95	6.95
MNC Dana Ekuitas (6/16 Big Ekuitas Ekuitas)										2.326.75	0.57	25.91	25.91
CAMPURAN													
Reksadana Kresna Optimis										2.171.28	4.44	-8.96	-8.96
HPAM Prima										1.472.61	-10.06	-1.08	-2.80
RBI Saham										1.146.28	1.08	1.45	1.45
MNC Dana Komporasi (6/16 Big Ekuitas Komporasi)										1.945.49	0.05	21.57	21.57
MNC Dana Komporasi Kom										1.104.72	3.97	0.00	0.00
DPLK													
DPLK BRI Pasar Uang										1.977.49	0.61	6.97	6.97
DPLK BRI Fx										1.712.38	0.50	15.70	15.70
DPLK BRI Saham										1.804.76	2.57	7.02	7.02
CITIBANK													
Pendapatan Tetap													
AXA Mandiri Obligasi Pias										1.105.78	0.05	6.05	4.74
BNP Paribas Obligasi Pias (6/16 Fortis Obligasi Pias)										1.994.99	-0.34	9.99	-0.48
BNP Paribas Obligasi Pias (6/16 Fortis Obligasi Pias)										1.994.99	-0.34	9.99	-0.48
BNP Paribas Obligasi Pias (6/16 Fortis Obligasi Pias)										1.994.99	-0.34	9.99	-0.48
BNP Paribas Obligasi Pias (6/16 Fortis Obligasi Pias)										1.994.99	-0.34	9.99	-0.48
BNP Paribas Obligasi Pias										1.10	0.08	4.66	0.95
BNP Paribas Rupaiah Plus II (6/16 Fortis Rupaiah Plus II)										1.034.88	-0.58	4.66	3.62
CIMB-Prinsoal Income Fund A										2.067.31	0.37	5.41	4.85
Danareksa Meahli Dollar										0.17	-0.21	6.36	7.38
Danareksa Meahli Dollar (fx Rupaiah)										1.685.20	0.94	2.45	0.00
Danareksa Meahli Pendapatan Tetap										1.075.76	0.66	4.49	4.49
Danareksa Meahli Pendapatan Tetap II										1.470.76	-0.96	8.44	8.44
Danareksa Meahli Pendapatan Tetap III										0.00	0.00	0.00	0.00
Danareksa Meahli Pendapatan Tetap IV										0.00	0.00	0.00	0.00
Danareksa Meahli Pendapatan Tetap V										0.00	0.00	0.00	0.00
Danareksa Meahli Pendapatan Tetap VI										0.00	0.00	0.00	0.00
Danareksa Meahli Platform Dollar AS (fx Rupaiah)										1.111	0.00	7.07	3.92
Danareksa Meahli Platform Dollar AS (fx Rupaiah)										10.657.98	0.00	0.00	0.00
Danareksa Meahli Platform Rupaiah										1.422.21	0.92	1.96	1.90
Danareksa Meahli Platform Rupaiah II										1.009.94	0.60	1.26	0.75
Danareksa Meahli Premium Dollar										1.725	-0.56	7.88	2.67
Danareksa Meahli Premium Dollar (fx Rupaiah)										12.095.40	0.00	0.00	0.00
MRS BOND KRESNA										1.496.61	0.08	8.08	3.84
Mandiri Investasi Dana Obligasi Premium 2										1.083.86	0.59	4.95	2.87
Scribder Dana Obligasi Mandiri										1.152.26	-0.28	7.84	7.84
Scribder IDR Bond Fund III										1.026.14	0.29	3.94	1.88
SAHAM													
BNP Paribas Infrastruktur Pias (6/16 Fortis Infrastruktur Pias)										2.517.99	2.68	14.90	11.24
BNP Paribas Saham (6/16 Fortis Saham)										2.011.36	1.28	18.19	13.66
Dana Ekuitas Prima										3.958.60	1.27	15.86	7.60
Danareksa Meahli Rupaiah										1.445.98	0.44	2.77	0.62
Danareksa Meahli Rupaiah II										1.141.62	0.22	8.09	5.71
Danareksa Meahli Rupaiah III										1.444.65	1.35	11.38	8.04
Danareksa Meahli Rupaiah IV										749.88	3.94	-15.03	-17.58
Mandiri Meahli Rupaiah										1.426.26	0.36	17.93	14.39
First State Indokusury Pias Fund										5.506.26	2.21	9.89	5.69
Mandiri Meahli Rupaiah										0.93.43	2.45	0.00	0.00
Mandiri Meahli Rupaiah Movement										1.099.45	4.56	0.00	0.00
Mandiri Meahli Rupaiah Plus										875.22	-0.67	-13.17	-13.89
Mandiri Saham Abadi										1.139.53	0.66	9.19	3.07
Mandiri Saham Syariah Abadi										1.31.90	0.98	5.25	3.17
BNP Indores Saham Premium 2										1.656.03	2.63	2.84	0.81
Scribder Saham Rupaiah Plus										4.896.62	0.00	0.00	0.00
Scribder Dana Protesla Dinamis										1.165.53	2.88	4.76	4.76
Campuran													
Rahana Grand Strategi										1.225.60	2.52	7.54	4.38
Danareksa Angreksa										5.834.66	2.49	4.72	3.17
Danareksa Angreksa Renta										1.225.2	2.11	2.32	1.62
Danareksa Syariah Berjangka										5.483.67	1.02	8.59	7.37
First State Indonesia UNO Balanced Pias Fund										1.00	0.78	0.00	0.00
MRS FLIX KRESNA										1.609.18	0.22	0.98	-1.37
Mandiri Aidi										1.026.43	2.25	0.00	0.00
Mandiri Berjangka Syariah Aidi										1.125.14	1.52	4.12	2.06
BNP Dana Mengaja										1.51.89	0.46	4.47	0.00
Scribder Dana Campuran Progresif										1.087.65	2.28	3.36	2.76
Scribder Dana Protesla										25.730.84	2.82	7.29	7.35
Pasar Uang													
Danareksa Serum Pias Uang II										1.004.13	47.00	485.00	485.00
Danareksa Serum Pias Uang III										1.003.47	36.00	405.00	405.00
Reproteks													
Rahana B Otolina Protected Fund 31 (22/01/2013)										1.032.86	2.08	10.87	4.22
Rahana B Otolina Protected Fund 33 (17/01/2013)										1.072.89	-0.04	4.88	-1.31
Rahana B Otolina Protected Fund 34 (28/12/2012)										969.23	0.45	4.31	-0.65
Rahana B Otolina Protected Fund 36 (28/12/2012)										1.028.93	0.60	8.44	3.28
Rahana B Otolina Protected Fund 53 (28/12/2012)										1.042.12	0.44	0.00	0.00
Rahana B Otolina Protected Fund 54 (28/12/2012)										1.047.17	0.44	0.00	0.00
Rahana B Otolina Protected Fund 8 (25/01/2013)										1.213.60	0.51	4.57	-1.40
Rahana Ressa Piam Temporeks A XVIII (28/12/2012)										1.127.79	0.00	9.88	1.51
Rahana Ressa Piam Temporeks IX (09/01/2013)										1.271.07	-3.86	6.94	-1.21
Rahana Ressa Piam Temporeks VII (09/01/2013)										1.334.56	-0.01	6.94	-1.21
Rahana Ressa Piam Temporeks VIII (07/01/2013)										1.127.11	-8.61	6.96	-1.47
Rahana Ressa Piam Temporeks XI (07/01/2013)										1.177.16	-8.95	6.96	-1.47
Rahana Ressa Piam Temporeks XIII (08/01/2013)										1.196.14	-4.06	6.94	-1.21
Rahana Ressa Piam Temporeks XIV (28/12/2012)										1.196.93	-0.01	8.71	8.71
Rahana Ressa Piam Temporeks XIV (28/12/2012)										1.221.20	0.01	8.86	0.66
Rahana Proteksi Pias 20 (25/01/2013)										1.113.67	0.56	8.17	8.17
Rahana Proteksi Pias 21 (17/01/2013)										1.056.78	-0.46	7.95	7.95
Danareksa Proteksi IX (22/12/2012)										1.001.76	0.55	0.00	0.00
Danareksa Proteksi Meahli Optima Dollar Amerika Serikat (21/01/2013)										1.08	-0.50	2.74	2.74
Danareksa Proteksi Meahli Optima Dollar Amerika Serikat (21/01/2013)										10.493.09	0.00	0.00	0.00
Danareksa Proteksi Meahli Optima Dollar (11/01/2013)										1.029.19	0.91	7.81	7.81
Danareksa Proteksi Meahli Optima Syariah (11/01/2013)										1.003.19	0.20	3.40	3.40
Danareksa Proteksi Meahli Optima V (23/01/2013)										1.068.74	0.11	3.50	3.50
Danareksa Proteksi Meahli Optima VI (23/01/2013)										1.047.38	0.18	0.00	0.00
Danareksa Proteksi Meahli Optima VII (21/01/2013)										1.001.79	-0.15	0.00	0.00
Mandiri Dana Protector Reksada (25/01/2013)										1.058.72	-0.24	8.27	7.73
OSK Nusantara Capital Protected Fund IX (21/01/2013)										1.013.97	-0.87	6.57	6.04
Scribder Regular Income Pias FX (15/01/2013)										1.042.16	0.52	5.95	5.95
Scribder Regular Income Pias FX (15/01/2013)										1.892.65	0.47	11.89	11.31
Scribder Regular Income Pias VIII (15/01/2013)										1.455.06	-0.31	11.38	11.38
Tom Temporeks Lestari 5 (28/12/2012)										1.156.75	0.79	6.50	6.50
Tom Temporeks Lestari 4 (28/12/2012)										1.164.20	0.22	3.86	3.86
ETF													
Premier ETF IHX30										384.57	0.04	0.00	0.00
Premier ETF LQ-45										760.65	0.86	9.91	9.91
Indeks													
Danareksa Indeks Syariah										2.993.45	3.52	10.11	6.91
DEUTSCHEBANK													
Pendapatan Tetap													
BNP Paribas Matur Obligasi										1.185.23	-0.89	7.48	3.26
BNP Paribas Rupaiah Plus (DHH Fortis Rupaiah Plus)										1.643.11	0.29	4.88	3.54
First State Inc. Bond Fund										2.602.05	-0.16	6.80	2.41
GATF Dana Kresna										1.602.90	0.44	6.28	2.11
GATF Dana Obligasi 2										2.434.84	0.66	5.78	5.78
GATF Dana Obligasi 2										1.622.26	0.66	8.91	8.91
Mandiri Investasi Dana Obligasi Sen II										1.069.90	0.48	6.76	6.76
Mandiri Investasi Dana Syariah										2.537.25	1.26	9.07	6.64
Mandiri Investasi Dana Utama										1.701.68	0.61	7.72	5.95
Mandiri Investasi Keuangan										1.187.02	0.98	7.68	5.95
Mandiri Obligasi Negara Indonesia II										2.716.42	-0.11	6.08	1.92
Mandiri Obligasi Negara										2.010.03	0.32	6.52	2.34
Mandiri Obligasi Negara II										1.112.29	-0.08	3.86	0.00
Pancin Dana Utama Pias 2										1.942.31	0.88	11.32	11.32
PNM Dana Syariah II										1.803.90	0.07	11.31	11.31
Ressa Dana PNM Amerika Syariah										1.717.16	0.48	4.70	2.62
Scribder Dana Anasam II										1.031.01	0.22	4.07	2.62
Scribder Dana Mantap Pias 2										2.001.08	0.59	6.83	4.71
Scribder USD Bond Fund (USD)										1.1.38	-0.00	9.99	3.69
Securitized Government Bond Fund										1.034.34	2.19	0.00	0.00
Mandiri Mantap										1.227.07	1.08	9.29	7.13
Saham													
Archipelago Equity Growth										1.223.41	4.42	0.00	0.00
Rahana Dana Prima										14.536.68	3.51	11.90	7.90
Rahana Dana Syariah										42.145.15	0.66	5.81	6.67
Rahana Dana Syariah Agio										299.13	1.16	-13.72	-16.67
Rahana Dana Syariah Optimal										2.091.74	4.04	15.95	19.99
Rahana Dana Syariah Syariah										1.717.51	4.21	15.66	13.37
BNP Paribas Ekuitas (DHH Fortis Ekuitas)										15.687.42	3.47	9.71	5.47
BNP Paribas Ekuitas (DHH Fortis Ekuitas)										1.127.81	1.76	11.41	6.87
BNP Paribas Ekuitas (DHH Fortis Ekuitas)										1.506.66	3.63	5.91	2.29
BNP Paribas Ekuitas (6/16 Fortis Ekuitas)										21.852.22	1.12	10.42	6.60
BNP Paribas Syariah										1.295.74	3.31	12.04	6.60
BNP Paribas Syariah										1.751.49	1.97	14.01	10.40

KINERJA BERBAGAI PRODUK REKSADAN

[illegible]

Reksa Dana Ksda Index 45	1.472.85	0.37	1.95	-5.32
Reksa Dana Premier Cerdikan Investasi	2.416.15	2.79	1.43	-1.07
PASAR UANG				
Reksa Dana Ks Monev 1/4/15 Di Atas Ks Monev 1/4/15	1.003.68	0.43	4.77	-7.77
TERPROTEKSI				
Bahana Oqlima Protected Fund 22 (28/12/12)	1.170.02	-0.02	-2.54	-2.54
Bahana Oqlima Protected Fund 25	1.018.11	0.77	8.71	-9.11
Bahana Oqlima Protected Fund 26	1.045.98	0.51	8.37	-8.37
Bahana Oqlima Protected Fund 27	998.82	0.51	3.08	-3.08
Bahana Oqlima Protected Fund 28	1.016.92	0.46	0.00	0.00
Bahana Oqlima Protected Fund 56 (28/12/12)	1.071.01	0.47	0.00	0.00
Bahana Oqlima Protected Fund 57 (28/12/12)	1.007.76	0.15	0.00	0.00
Bahana Oqlima Protected Fund 12 (28/12/12)	1.037.74	-2.40	-0.96	-0.96
Bahana Oqlima Protected Fund USD 1 (0.85)	1.04	-0.32	2.04	-2.04
Bahana Oqlima Protected Fund USD 10 (0.85)	0.98	0.89	0.00	0.00
Bahana Oqlima Protected Fund USD 10 (0.85)	0.99	0.39	4.47	-4.47
Bahana Oqlima Protected Fund USD 17 (0.85)	0.96	0.41	1.95	-1.95
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	0.97	0.42	1.20	-1.20
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	994.34	0.96	0.00	0.00
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.018.52	0.44	0.00	0.00
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.008.69	1.29	7.94	-7.94
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.015.19	-2.61	-1.48	-1.48
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.039.45	-1.35	-1.45	-1.45
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.014.15	-1.42	-2.93	-2.93
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.015.68	-0.39	-2.02	-2.02
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.003.11	-0.60	-3.36	-3.36
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.000.00	0.00	0.00	0.00
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.018.15	0.71	0.00	0.00
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	999.57	0.00	0.00	0.00
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.016.13	-0.96	0.00	0.00
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.015.89	-0.57	0.00	0.00
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.016.68	0.75	0.00	0.00
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.017.25	0.54	0.00	0.00
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.025.26	-0.88	0.00	0.00
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.021.91	-0.13	-1.13	-1.13
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.025.19	-0.88	0.00	0.00
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.016.68	0.75	0.00	0.00
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.018.96	0.99	0.00	0.00
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.041.34	1.02	0.00	0.00
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.040.71	2.46	2.87	2.87
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.027.32	-1.46	1.02	1.02
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.030.22	-1.28	-3.89	-3.89
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.017.20	-0.75	1.02	1.02
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.036.66	-0.67	-0.93	-0.93
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.035.55	-0.69	-2.02	-2.02
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.035.41	-0.27	-1.87	-1.87
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.025.19	-0.88	0.00	0.00
Bahana Oqlima Protected Fund USD 28 (0.85)	1.			
Reksa Dana Terproteksi Batavia Protected Prima 6 (22/01/13)	1.027.38	-0.81	1.87	1.87
Reksa Dana Terproteksi CIMB-Principal CFF CRI III (28/12/12)	1.024.91	-1.32	0.77	0.77
Reksa Dana Terproteksi CIMB-Principal CFF (28/12/12)	884.00	-6.22	-6.15	-6.15
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund V (25/01/13)	1.001.22	-0.68	4.95	4.42
Reksa Dana Terproteksi Premier Protected V (28/12/12)	1.075.43	0.89	0.00	0.00
Syngenta Capital Terproteksi Batavia Protected Fund I (3/07/01/13)	1.048.12	-6.62	-0.74	-0.74
SAKSI				
Reksa Dana Ksda Index 45	3.324.47	3.70	9.31	5.54
DANA INVESTASI RILEY				
RILEY Cerdikan Premier Rilei Indonesia	106.19	6.19	0.00	0.00
PENYERTAAN TERBATAS				
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund I (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund II (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund III (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund IV (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund V (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund VI (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund VII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund VIII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund IX (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund X (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XI (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XIII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XIV (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XV (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XVI (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XVII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XVIII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XIX (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XX (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XXI (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XXII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XXIII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XXIV (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XXV (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XXVI (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XXVII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XXVIII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XXIX (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XXX (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XXXI (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XXXII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XXXIII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XXXIV (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XXXV (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XXXVI (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XXXVII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XXXVIII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XXXIX (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XL (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XLI (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XLII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XLIII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XLIV (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XLV (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XLVI (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XLVII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XLVIII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund XLIX (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund L (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LI (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LIII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LIV (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LV (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LVI (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LVII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LVIII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LVIX (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LX (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXI (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXIII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXIV (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXV (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXVI (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXVII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXVIII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXIX (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXX (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXI (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXIII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXIV (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXV (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXVI (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXVII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXVIII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXIX (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXX (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXI (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXIII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXIV (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXV (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXVI (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXVII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXVIII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXIX (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXX (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXXI (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXXII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXXIII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXXIV (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXXV (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXXVI (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXXVII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXXVIII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXXIX (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXXX (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXXXI (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXXXII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXXXIII (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXXXIV (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXXXV (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXXXVI (30/11/12)	5.000.000.000.00	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi ONK Nusantara Capital Protected Fund LXXXXXVII (30/11/				

10 DATA PASAR

Kontan Sabtu, 26 Januari 2013

Obligasi 25 Januari 2013

OBLIGASI YANG DILAPORKAN MELALUI BEI

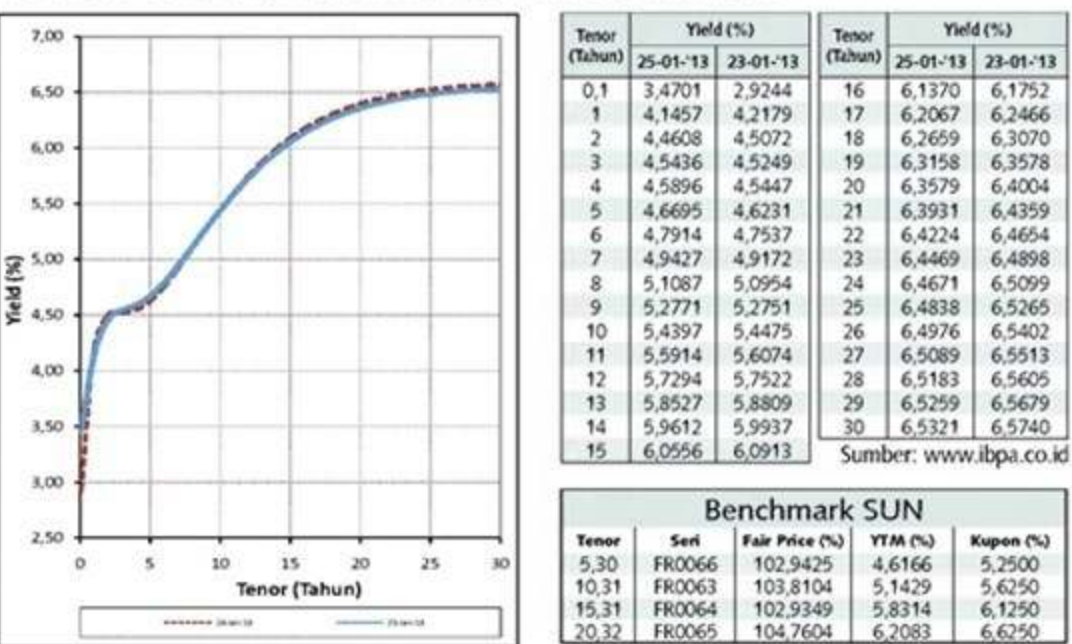
Nama Obligasi	Tanggal Terbit	Tanggal Lepaskan	Repo Tenor	Harga	Volume Miliar	Nilai Miliar	Yield	Kupon	Rating
Obligasi Negara Th. 2006 Seri F80034	25-Jan-11	29-Jan-13	-	151	6	9,06	5,209	12,8	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri F80032	25-Jan-11	29-Jan-13	-	144,95	6	8,673	6,275	10,5	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri F80040	25-Jan-11	29-Jan-13	-	143,8	2	2,876	-	11	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri F80049	25-Jan-11	29-Jan-13	-	140,5	1,922	2,800	6,431	9,75	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri F80052	25-Jan-11	30-Jan-13	-	139,5	1	1,395	6,465	9,5	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri F80031	25-Jan-11	29-Jan-13	-	137	13,8	18,906	-	11	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri F80047	25-Jan-11	30-Jan-13	-	137	1	4,11	0	10	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri F80054	25-Jan-11	29-Jan-13	-	135,2	2,9	3,921	0	9,5	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri F80044	25-Jan-11	29-Jan-13	-	134,9	4	5,986	5,824	10	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri F80043	25-Jan-11	29-Jan-13	-	134,75	55	74,113	5,695	10,25	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri F80036	25-Jan-11	29-Jan-13	-	134,4	0,5	0,672	5,277	11,5	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri F80038	22-Jan-11	29-Jan-13	-	132,5	1,7	2,250	0	11,6	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri F80035	25-Jan-11	30-Jan-13	-	131	0,25	0,303	6,084	8,25	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri F80039	25-Jan-11	29-Jan-13	-	120,6	5,6	6,754	5,828	8,25	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri F80038	25-Jan-11	29-Jan-13	-	120,1	37,5	45,038	0	8,25	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri F80030	25-Jan-11	30-Jan-13	-	118,29	15	17,819	4,533	10,75	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri F80061	25-Jan-11	30-Jan-13	-	113,25	110,5	125,694	5,120	7	-
Obligasi Negara Th. 2004 Seri F80026	25-Jan-11	29-Jan-13	-	110,95	56	62,132	4,278	11	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri F80027	25-Jan-11	29-Jan-13	-	110,9	0,13	0,144	6,031	9,5	-
Obligasi Inisiatif V Tahun 2002 Seri B	25-Jan-11	29-Jan-13	-	110,4	1	1,104	7,297	10,65	uAAA-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri F80095	25-Jan-11	29-Jan-13	-	109,75	10,084	11,067	0	7,375	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri F80096	25-Jan-11	29-Jan-13	-	109,75	10	10,915	6,084	7	-
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	25-Jan-11	29-Jan-13	-	106,25	0,1	0,107	9,619	10,85	uAaig(=)
Obligasi Inisiatif VIII Tahun 2012 Seri A	25-Jan-11	30-Jan-13	-	106,62	10	10,662	7,7	8,825	uAAA-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri F80090	25-Jan-11	29-Jan-13	-	106,1	5,5	5,836	4,636	6,25	-
Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 Seri D	25-Jan-11	29-Jan-13	-	105,75	2	2,115	7,999	11	Aaig(=)
Obligasi Negara Th. 2005 Seri F80066	25-Jan-11	29-Jan-13	-	105,15	10	10,515	6,175	6,625	-
Obligasi II Bank Danamon Tahun 2010 Seri B	25-Jan-11	29-Jan-13	-	105,5	45	47,025	7,249	9	uAAA-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri F80099	25-Jan-11	29-Jan-13	-	104,2	3,235	3,371	2,983	14,25	-
Obligasi Negara Subordinasi Indonesia Seri O80005	25-Jan-11	29-Jan-13	-	104,1	1,6	1,666	5	11,65	-
Obligasi Subordinasi I Andra Sineraja Finance Tahun I Tahun 2012 Seri C	25-Jan-11	30-Jan-13	-	104	0,25	0,26	7,45	8,6	uAAA-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri F80063	25-Jan-11	29-Jan-13	-	104	20	20,8	5,119	5,625	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri F80064	25-Jan-11	29-Jan-13	-	103,8	10	10,38	7,984	8,625	uAAA-
Obligasi Andra Sineraja Multi Finance IV Tahun 2010 Seri E	25-Jan-11	29-Jan-13	-	103,12	2,5	2,583	7,965	9,25	uAAA-
Obligasi Ciptan Finance Indonesia III Tahun 2011 Seri C	25-Jan-11	29-Jan-13	-	103,27	2	2,065	8,252	10,25	uA-
Obligasi Subordinasi I Andra Sineraja Multi Finance Tahun I Tahun 2011 Seri C	25-Jan-11	29-Jan-13	-	103,25	1	1,033	8,016	9	uAAA-
Obligasi Federal International Finance X Tahun 2012 Seri A	25-Jan-11	29-Jan-13	-	103,1	10	10,31	7,962	10,55	uAAA-
Obligasi I AGC Corporate Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A	25-Jan-11	30-Jan-13	-	103	0,3	0,309	7,658	8,4	uAAA-
Obligasi Negara Subordinasi Indonesia Seri O80008	25-Jan-11	29-Jan-13	-	103	0,1	0,103	5,461	7,3	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri F80064	25-Jan-11	29-Jan-13	-	102,8	5	5,14	5,885	6,125	-
Obligasi Negara Subordinasi Indonesia Seri O80009	25-Jan-11	29-Jan-13	-	102,4	0,1	0,109	0	6,25	-
Obligasi Andra Sineraja Finance XI Tahun 2010 Seri E	25-Jan-11	29-Jan-13	-	102,5	5	5,13	6,595	10,75	uAAA-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri F80049	25-Jan-11	29-Jan-13	-	102,5	0,1	0,103	4,889	9	-
Sukuk Negara Rtd Seri S2-003	25-Jan-11	29-Jan-13	-	102,4	0,9	0,902	5,825	0	-
Obi Subordinasi I Sarana Multiinfra Finansial Tahun II Tahun 2012 Seri B	25-Jan-11	30-Jan-13	-	102,25	0,65	0,665	6,264	7,35	AA(=)
Obligasi Andra Sineraja Finance XII Tahun 2011 Seri C	25-Jan-11	29-Jan-13	-	101,8	1	1,018	7,964	9,7	uAAA-
Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B	25-Jan-11	30-Jan-13	-	101,8	2	2,036	7,871	8,3	uAAA-
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	25-Jan-11	29-Jan-13	-	101,5	2	2,03	8,19	8,5	uAAA-
Obligasi Subordinasi Subordinasi I Bank Permata Tahun I Tahun 2012	25-Jan-11	29-Jan-13	-	101,5	5	5,098	9,174	9,4	uAAA-
Obligasi Subordinasi Subordinasi I Bank Permata Tahun II Tahun 2012	25-Jan-11	31-Jan-13	-	101,1	1	1,013	9,026	9,4	uAAA-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri F80033	25-Jan-11	29-Jan-13	-	101,05	10	10,105	0	12,5	-
Obligasi Subordinasi I Bank BJB Tahun II Tahun 2012 Seri B	25-Jan-11	31-Jan-13	-	101,05	10	10,105	7,227	8	uAAA-
Obligasi Negara Subordinasi Indonesia Seri O80007	25-Jan-11	29-Jan-13	-	101,05	0,5	0,505	5,889	7,95	-
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	25-Jan-11	29-Jan-13	-	101	1	1,01	6,632	7	uAAA-
Sukuk Negara Rtd Seri S2-004	25-Jan-11	30-Jan-13	-	100,97	1	1,010	5,825	0	-
Obligasi Subordinasi I Andra Sineraja Multi Finance Tahun I Tahun 2011 Seri B	25-Jan-11	29-Jan-13	-	100,95	0,7	0,704	-	11	uAAA-
Obligasi Subordinasi II Bank NISP Th. 2008	25-Jan-11	29-Jan-13	-	100,5	2	2,01	10,969	11	uAAA-
Obligasi Subordinasi Subordinasi I Bank Permata Tahun II Tahun 2012	25-Jan-11	30-Jan-13	-	100,5	2	2,01	9,300	9,4	uAAA-

OBLIGASI KORPORASI YANG DILAPORKAN MELALUI BEI

Nama Obligasi	Tanggal Terbit	Tanggal Lepaskan	Repo Tenor	Harga	Volume Miliar	Nilai Miliar	Yield	Kupon	Rating
Obligasi Subordinasi I Andra Sineraja Multi Finance Tahun I Tahun 2011 Seri A	25-Jan-11	29-Jan-13	-	100	5	5	7,75	uAAA-	-
Obligasi Subordinasi I Andra Sineraja Multi Finance Tahun I Tahun 2011 Seri B	25-Jan-11	29-Jan-13	-	100,953	0,7	0,704	8	uAAA-	-
Obligasi Andra Sineraja Multi Finance IV Tahun 2010 Seri E	25-Jan-11	29-Jan-13	-	100,32	2,5	2,583	7,965	9,25	uAAA-
Obligasi Subordinasi I Andra Sineraja Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun I Tahun 2012 Seri B	25-Jan-11	29-Jan-13	-	100	30	30	7,998	8	uAAA-
Obligasi Andra Sineraja Finance XII Tahun 2011 Seri C	25-Jan-11	29-Jan-13	-	101,8	1	1,018	7,964	9,7	uAAA-
Obligasi I Bank Danamon Tahun 2010 Seri B	25-Jan-11	29-Jan-13	-	101,5	45	47,025	7,249	9	uAAA-
Obligasi Subordinasi Subordinasi I Bank Permata Tahun I Tahun 2012 Seri A	25-Jan-11	29-Jan-13	-	101	5	5	7,75	uAAA-	-
Obligasi Ciptan Finance Indonesia III Tahun 2011 Seri C	25-Jan-11	29-Jan-13	-	103,27	2	2,065	8,252	10,25	uA-
Obligasi I CIBI Mega Auto Finance Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A	25-Jan-11	29-Jan-13	-	100	5	5	7	AA-	-
Obligasi Federal International Finance X Tahun 2012 Seri A	25-Jan-11	29-Jan-13	-	103,1	10	10,31	7,962	10,55	uAAA-
Obligasi I Bank NISP Th. 2008	25-Jan-11	29-Jan-13	-	100,4	4	4	13	uAAA-	-
Obligasi Subordinasi I Bank NISP Th. 2008	25-Jan-11	29-Jan-13	-	100,5	2	2,01	10,969	11	uAAA-
Obligasi Subordinasi I Andra Sineraja Multi Finance Tahun I Tahun 2011 Seri C	25-Jan-11	29-Jan-13	-	103,25	1	1,033	8,016	9	uAAA-
Obligasi I AGC Corporate Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A	25-Jan-11	30-Jan-13	-	103	0,3	0,309	7,658	8,4	uAAA-
Obligasi Negara Subordinasi Indonesia Seri O80008	25-Jan-11	29-Jan-13	-	103	0,1	0,103	5,461	7,3	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri F80064	25-Jan-11	29-Jan-13	-	102,8	5	5,14	5,885	6,125	-
Obligasi Negara Subordinasi Indonesia Seri O80009	25-Jan-11	29-Jan-13	-	102,4	0,1	0,109	0	6,25	-
Obligasi Andra Sineraja Finance XI Tahun 2010 Seri E	25-Jan-11	29-Jan-13	-	102,5	5	5,13	6,595	10,75	uAAA-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri F80049	25-Jan-11	29-Jan-13	-	102,5	0,1	0,103	4,889	9	-
Sukuk Negara Rtd Seri S2-003	25-Jan-11	29-Jan-13	-	102,4	0,9	0,902	5,825	0	-
Obi Subordinasi I Sarana Multiinfra Finansial Tahun II Tahun 2012 Seri B	25-Jan-11	30-Jan-13	-	102,25	0,65	0,665	6,264	7,35	AA(=)
Obligasi Andra Sineraja Finance XII Tahun 2011 Seri C	25-Jan-11	29-Jan-13	-	101,8	1	1,018	7,964	9,7	uAAA-
Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B	25-Jan-11	30-Jan-13	-	101,8	2	2,036	7,871	8,3	uAAA-
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	25-Jan-11	29-Jan-13	-	101,5	2	2,03	8,19	8,5	uAAA-
Obligasi Subordinasi Subordinasi I Bank Permata Tahun I Tahun 2012	25-Jan-11	29-Jan-13	-	101,5	5	5,098	9,174	9,4	uAAA-
Obligasi Subordinasi Subordinasi I Bank Permata Tahun II Tahun 2012	25-Jan-11	31-Jan-13	-	101,1	1	1,013	9,026	9,4	uAAA-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri F80033	25-Jan-11	29-Jan-13	-	101,05	10	10,105	0	12,5	-
Obligasi Subordinasi I Bank BJB Tahun II Tahun 2012 Seri B	25-Jan-11	31-Jan-13	-	101,05	10	10,105	7,227	8	uAAA-
Obligasi Negara Subordinasi Indonesia Seri O80007	25-Jan-11	29-Jan-13	-	101,05	0,5	0,505	5,889	7,95	-
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	25-Jan-11	29-Jan-13	-	101	1	1,01	6,632	7	uAAA-
Sukuk Negara Rtd Seri S2-004	25-Jan-11	30-Jan-13	-	100,97	1	1,010	5,825	0	-
Obligasi Subordinasi I Andra Sineraja Multi Finance Tahun I Tahun 2011 Seri B	25-Jan-11	29-Jan-13	-	100,95	0,7	0,704	-	11	uAAA-
Obligasi Subordinasi II Bank NISP Th. 2008	25-Jan-11	29-Jan-13	-	100,5	2	2,01	10,969	11	uAAA-
Obligasi Subordinasi Subordinasi I Bank Permata Tahun II Tahun 2012	25-Jan-11	30-Jan-13	-	100,5	2	2,01	9,300	9,4	uAAA-

Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) - IGSYC

INDONESIA GOVERNMENT SECURITIES YIELD CURVE 25 Januari 2013



Pasar Uang Antar Bank (PUAB) 25 Januari 2013

Jangka Waktu	Volume	Frekuensi	Tertinggi (%)	Terendah (%)	Rata-Rata Tertimbang (%)
Intraday	0,00	0	0,000	0,000	0,000
Overnight	532.500,00	14	0,170	0,080	0,130
2-4 Hari	459.000,00	10	0,207	0,120	0,161
1 Minggu	255.000,00	9	0,280	0,100	0,197
2 Minggu	0,00	0	0,000	0,000	0,000
3 Minggu	0,00	0	0,000	0,000	0,000
1 Bulan	0,00	0	0,000	0,000	0,000
3 Bulan	0,00	0	0,000	0,000	0,000
Keseluruhan	1.246.500,00	33	0,280	0,080	0,155

Jangka Waktu	Volume	Frekuensi	Tertinggi (%)	Terendah (%)	Rata-Rata Tertimbang (%)
Intraday	0,00	0	0,000	0,000	0,000
Overnight	1.255.000,00	22	4,180	4,150	4,176
2-4 Hari	530.000,00	7	4,240	4,190	4,222
1 Minggu	1.630.000,00	21	4,300	4,210	4,274
2 Minggu	279.000,00	6	4,400	4,370	4,386
3 Minggu	0,00	0	0,000	0,000	0,000
1 Bulan	155.000,00	3	4,550	4,550	4,550
3 Bulan	0,00	0	0,000	0,000	0,000
Keseluruhan	3.569.000,00	59	4,550	4,150	4,329

LAPORAN TRANSAKSI OBLIGASI KE BEI

Nama Obligasi	Jumlah Transaksi	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Rekursi	Total Volume Miliar	Total Nilai Miliar
R80034	15-Jun-21	151,58	151,00	151,00	2	31	46,905
R80052	15-Aug-30	144,95	143,20	144,95	3	12	17,319
R80040	15-Sep-25	144,25	143,80	143,80	2	2,42	3,482
R80045	15-May-17	140,50	138,99	140,50	3	6,34	8,876
R80057	15-May-41	139,40	138,00	139,40	4	2,73	3,792
R80031	15-Sep-20	137,00	137,00	137,00	1	13,8	18,906
R80042	15-Sep-28	137,00	135,40	137,00	2	6,5	8,869
R80094	15-Jul-31	135,25	133,00	135,20	10	29	39,366
R80044	15-Jul-24	134,00	132,00	134,00	2	8,6	11,784
R80047	15-Jul-12	133,25	131,25	133,25	4	62,62	84,864
R80036	15-Sep-19	136,65	134,40	134,40	4	8,2	11,152
R80038	15-Aug-18	132,90	132,90	132,90	4	1,7	2,253
R80096	15-Sep-26	121,00	120,00	121,00	4	1,2	1,444
R80051	15-Jul-12	120,60	119,89	120,60	2	18,6	22,339
R80098	15-Jun-32	123,00	117,25	120,30	113	1447,37	1.740,69
R80095	15-Jun-18	118,70	117,00	118,70	2	9,4	11,789
R80041	15-May-22	113,75	113,00	113,75	5	86,1	94,170
R80026	15-Oct-14	111,00	110,95	110,95	2	136	150,912
R80027	15-Jun-15	111,80	110,90	110,90	2	4,98	5,542
NAT005	29-May-17	110,40	110,30	110,40	2	2	2,208
R80095	15-Sep-16	109,25	109,25	109,25	1	11,08	11,067
R80099	15-Sep-17	109,20	109,10	109,15	36	456,72	498,080
R80A028S	23-Dec-20	109,05	106,75	106,75	9	40,1	44,694
R80097	15-Sep-10	106,50	106,33	106,33	2	9,2	9,755
R80092	15-Aug-17	106,10	105,95	106,10	2	36,3	37,282
WDM0050S	4-Mar-15	106,75	105,95	106,75	1	2	2,115
R80065	15-May-13	106,60	102,65	105,15	116	1.379,44	1.445,64
BJNM023	9-Dec-15	104,50	104,00	104,50	2	90	94,905
R80099PNSF	15-Jun-13	104,20	104,20	104,20	1	3,24	3,371
Q1005	15-Sep-13	104,15	102,48	104,10	11	6,06	8,175
BJNM021CCN	27-Feb-17	104,00	103,00	104,00	1	1,6	1,689
R80063	15-May-23	103,25	103,00	103,00	54	144,851	1.506,16
NAT008A	27-Jun-19	103,80	103,00	103,80	2	20	20,728
AMJ004SE	29-Oct-14	103,32	103,20	103,2	2	5	5,166
CN003C	8-Nov-14	103,27	103,25	103,27	2	4	4,180
AMJ003CCN	16-Dec-16	103,25	103,00	103,25	2	2	2,065
FE4030	29-Apr-14	103,10	103,10	103,10	2	20	20,262
AC026TA	21-Dec-17	103,00	103,00	103,00	6	18	18,217
R80064	15-Oct-14	102,70	102,00	102,70	22	93,35	97,284
R80064	15-May-28	102,00	102,00	102,00	22	216,25	232,884
AS031E	18-Sep-11	102,60	102,00	102,60	4	15	15,367
Q20009	15-Sep-13	103,25	100,95	102,40	65	119,31	122,806
R80049	15-Sep-14	102,40	102,40	102,40	1	0,1	0,103
S003	23-Feb-14	103,00	103,00	102,40	16	7,99	8,206
AS03193CQ	25-Apr-15	102,25	102,25	102,25	1	0,05	0,065
AS031CQ	25-Apr-16	102,00	102,00	102,00	2	2	2,036
AS031CQTS	23-Dec-16	101,80	101,80	101,80	2	2	2,036
MY004D	9-May-19	101,50	101,50	101,50	1	2	2,031
IN000015CN	20-Oct-19	101,50	101,15	101,15	5	22	22,285
IN00153CQ	31-Oct-19	101,65	100,90	101,10	10	58	58,838
IN00153CQ	31-Oct-17	101,05	100,95	101,05	3	30	30,3
Q1003	15-Mar-13	101,05	101,05	101,05	3	29,2	29,407
Q10007	15-Aug-11	100,50	100,25	100,25	7	18,7	1,816
Q10007ACN	20-Sep-11	100,50	100,25	100,25	7	18,7	1,816
S004	21-Sep-15	100,25	100,97	100,97	19	35,54	36,468
AMJ0015CN	16-Dec-14	100,00	100,00	100,00	1	0,7	0,704
IN00153CQ	19-Oct-19	101,25	100,90	100,90	5	11	11,112
BA00153CN	12-Dec-17	100,00	100,00	100,00	5	81	81,814

Perusahaan memberi pesangon jauh di atas yang diamanatkan UU tenaga kerja.

Tigor M. Siahaan,
Citi Country Officer Indonesia

Kontan Sabtu, 26 Januari 2013

Suram, Nasib Kredit Alat Berat di 2013

Multifinance memasang target pembiayaan lebih rendah

Mona Tobing

JAKARTA. Tahun ini menjadi periode berat bagi perusahaan pembiayaan (*multifinance*) dengan bisnis inti pembiayaan alat berat. Sejak kuartal III tahun 2012 hingga awal tahun ini, harga komoditas belum juga membaik. Sejumlah *multifinance* mulai memasang target pembiayaan lebih rendah ketimbang pencapaian di tahun 2012 lalu.

Surya Artha Nusantara Finance (SAN Finance) misalnya, tahun ini memasang target pembiayaan senilai Rp 3,6 triliun. Jumlah itu lebih rendah dibandingkan pencapaian tahun 2012 lalu, senilai Rp 4,6 triliun. "Tahun ini kami memprediksi, pembiayaan alat berat akan turun karena harga batubara belum juga stabil di pasar," kata Andrijanto, Direktur SAN Finance akhir pekan lalu.

Apalagi, hampir 65% penjualan alat berat *multifinance* milik grup Astra ini berasal dari sektor alat berat untuk tambang batubara. Sisanya, 25% berasal dari perkebunan. 10% dari nikel dan besi. Pembiayaan ke sektor konsumsi hanya berkontribusi 5%.

Selain karena harga komoditas yang labil, *multifinance* juga harus bersaing dengan pembelian alat berat yang di-

beli secara tunai. Andrijanto menghitung, setidaknya dari pasar penjualan alat berat hampir 40% dibeli dengan *cash*, meskipun uang tersebut berasal dari pinjaman bank. Sebanyak 60% penjualan alat berat dibeli dengan cara kredit.

Strategi alternatif

Buana Finance manargetkan, pembiayaan alat berat tahun ini mencapai Rp 3 triliun. Angka ini tumbuh tipis dibandingkan pencapaian tahun 2012 senilai Rp 2,6 triliun.

Alat berat dari China bisa jadi alternatif karena harganya lebih murah.

Herman Lesmana, Direktur Buana Finance, mengatakan, kondisi kuartal III tahun lalu masih akan terus berlanjut hingga pertengahan tahun ini. Artinya, sektor komoditas masih terpuruk dengan harga yang labil cenderung melemah.

Maklum, hampir seluruh sektor komoditas mengalami penurunan penjualan. "Akibatnya, penjualan alat berat

ikut lesu karena para debitur menahan diri berekspansi. Kami juga semakin selektif dalam penyaluran pembiayaan untuk debitur. Khawatir akan pembayaran yang bisa macet," terang Herman.

Menghadapi kondisi ini, SAN Finance dan Buana Finance berencana memperbesar porsi pembiayaan di sektor infrastruktur, terutama untuk jalan masih diminati. Jenis alat berat seperti ekskavator hingga *dump truck* diyakini masih banyak permintaannya. "Hingga Juni mendatang pembiayaan alat berat di sektor batubara belum akan pulih. Sektor infrastruktur akan kami perbesar," kata Herman.

Gunawan, Direktur Indomobil Finance Indonesia, berpendapat peluang pembiayaan alat berat dari China lumayan berprospek. Menurut nya, jika debitur tetap ingin memiliki alat berat tapi anggaran terbatas, mereka akan mengalihkan dengan membeli alat berat buatan China.

Alat berat dari China bisa jadi alternatif. "Apalagi stok barangnya banyak dengan harga yang lebih murah," tandas Gunawan. Tahun ini, Indomobil Finance menargetkan pembiayaan tumbuh antara 15%-20% dari pencapaian tahun 2012 lalu sebesar Rp 3,5 triliun.

Klaim Asuransi Kendaraan



KONTAN/Fransiskus Simbolon

Sebuah mobil yang diderek ke bengkel di kawasan Pluit, Jakarta, Jumat (25/1). Pihak asuransi kendaraan bermotor memperkirakan, akan mengeluarkan puluhan miliar rupiah atas klaim asuransi mobil yang terendam air. Klaim asuransi mobil yang harus ditanggung industri asuransi akibat banjir kali ini diperkirakan lebih besar dibandingkan klaim yang dibayarkan pada saat banjir tahun 2007 silam.

PHK DI PERBANKAN

Tak Capai Target, Citi Menutup Dua Cabang

JAKARTA. Keputusan Citibank Indonesia melakukan restrukturisasi organisasi bukan tanpa alasan. Hal itu karena bank kelas kakap asal Amerika Serikat (AS) itu menutup dua kantor cabangnya. Keputusan ini tidak terkait dengan kondisi global, tegas Tigor M. Siahaan, Citi Country Officer Indonesia, Jumat (25/1).

Menurut Agung Laksamana, Head of Corporate Affairs Citibank Indonesia, pihaknya menutup dua kantor cabang, di Slipi, Jakarta dan Surabaya. "Keputusan menutup dua kantor cabang ini karena merupakan cabang kecil dan aktivitas kunjungan yang terbatas," kata Agung, Jumat (25/1).

Tigor menambahkan, dua kantor cabang itu tidak menghasilkan profit sesuai target. Dikatakan menjadi beban perusahaan, manajemen menutup dan memindahkan sejumlah karyawan ke unit bisnis lain. Tentu, hanya karyawan dengan keahlian yang sesuai saja bisa masuk ke unit baru. Sementara, sisanya terpaksa diistirahatkan. Perampingan ini sesuai kebutuhan perusahaan. Namun demikian, keputusan tersebut sudah dipikirkan masak-masak. Toh, Citibank telah memenuhi kewajiban perusahaan, seperti pesangon.

Dari 100% karyawan yang diberhentikan itu, sebanyak 99% menerima dengan *legowo*.

"Perusahaan memenuhi kewajibannya memberikan pesangon, bahkan jauh di atas apa yang diamanatkan undang-undang tenaga kerja. Ini bisa disebut *golden shake hand* (jalan damai yang menguntungkan)," jelas Tigor.

Sekadar informasi, UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menyebutkan pesangon terkait pemutusan hubungan kerja (PHK) mulai dari 2-10 kali upah kerja bulanan, bergantung masa kerja. Sumber KONTAN di Citibank bilang, perusahaan memberikan kompensasi lebih dari 10-30 kali lipat. "Hanya saja, memang ada satu orang yang menginginkan lebih dari yang bisa kami tawar-

kan," ujarnya.

Ketua Serikat Pekerja (SP) Citibank, Jauhari Hasan, mengakui pesangon dari manajemen Citibank sesuai perjanjian kerja bersama (PKB). "Dari sisi jumlah memang tidak ada masalah," ujarnya.

Hanya saja ia mempersoalkan, terkait langkah Citibank memutuskan hubungan kerja tapi tidak mengajak berunding dengan SP terlebih dahulu. Ia bersikukuh tetap memperjuangkan haknya, meski saat ini tinggal ia sendiri yang belum menerima. Sebanyak 99 karyawan lain, termasuk lima pengurus SP sudah menyetujui tawaran manajemen.

Christine Novita Nababan

BISNIS ASURANSI

Amanah Githa Masih Percaya dengan Pesona Unitlink

JAKARTA. Pamor unitlink ternyata masih ampuh bagi pemain asuransi baru. Lihat saja, Asuransi Jiwa Syariah Amanah Jiwa Giri Artha (Amanah Githa). Pemain anyar asuransi syariah ini akan mengandalkan unitlink agar bisa bersaing di industri asuransi. Amanah Githa menargetkan, kontribusi unitlink sebesar 60% dari total premi, sedangkan asuransi pendidikan 20%, sisanya dari asuransi kumpulan.

Azwir Arifin, Direktur Utama Amanah Githa, mengakui tahun lalu pamor unitlink merosot, terbukti dengan kontri-

busi premi baru yang kalah besar dibandingkan asuransi tradisional. Namun di bisnis asuransi syariah, unitlink masih dapat diandalkan. Belum banyak pemain yang terjun di syariah.

Hingga kini hanya ada empat perusahaan asuransi syariah. Bandingkan dengan konvensional yang jumlah pemainnya sangat banyak. Selain itu, dari segi bisnis, syariah lebih menjanjikan. "Alokasi investasi unitlink kami berbasis syariah, ini keunggulan kami," kata Azwir, saat perkenalan resmi Amanah Githa,

Rabu (23/1).

Unitlink andalan Amanah Githa adalah Amar Invest Link. Produk ini menyasar peserta pelatihan ESQ Training milik Ary Ginanjar, yang merupakan salah satu pendiri asuransi ini.

Pelatihan ini memiliki 1,2 juta peserta. Belum termasuk pelatihan setiap bulan yang diperkirakan diikuti 10.000 orang. "Selama ini peserta training banyak belum terlintasi asuransi dan belum paham sehingga potensinya sangat besar," terang Ary.

Finaldi Sj.K Haznam, Direk-

tur Amanah Githa, menambahkan, ada tiga pilihan di produk unitlink, yaitu Artha Stabil, Artha Ekuitas dan Artha Berimbang. Strategi investasinya dengan penempatan di deposito 60%, reksadana 15%, saham 10% dan sukuk 10%. Sisanya di portofolio lain, seperti penyertaan dana.

Meski pemain baru, Amanah Githa membidik imbal hasil sebesar 7,48%. "Kehatiannya kecil tapi itu sudah lebih besar dari suku bunga deposito," ujar Finaldi.

Asal tahu saja, awal pendirian perusahaan memiliki mo-

dal Rp 80 miliar. Dapen Perhutani memberi dana Rp 76 miliar dan Ary sekitar Rp 4 miliar. Target premi pada tahun pertama sebesar Rp 150 miliar. Dari nilai tersebut, target *ujroh (fee)* Rp 30 miliar.

Amanah Githa akan membuka tiga kantor cabang di Surabaya, Jawa Timur, Bandung, Jawa Barat dan Semarang, Jawa Tengah. Tiga wilayah ini dibidik, karena terdapat kota-kota yang menjadi lokasi perkebunan milik PT Perhutani.

Feri Kristianto



ANTARA/Reno Esnir

Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah Jiwa Giri Artha, Azwir Arifin (kedua kanan) berbincang dengan Anggota Dewan Pengawas Syariah, Amin Musa (kiri) dan jajaran direksi Amanah Githa di Jakarta, Rabu (23/1).

Kontan Edisi 28 Januari - 3 Februari 2013

Waspada Euforia Kredit Tanpa Agunan!

Meski pertumbuhan kredit konsumsi melambat, BI mendeteksi, kredit multiguna dan KTA naik signifikan. Ada indikasi, kini, masyarakat membeli motor dengan kredit itu. Waspada risikonya!

Investasi: Pekan ini IHSG masih akan bergerak datar

Saham: Toko Gunung Agung terjun ke bisnis batubara

Usaha: Peluang usaha jasa balon dekorasi menjanjikan

Profil: Kisah sukses Khafidz Nasrullah berbisnis minyak atsiri

Kocek: Antisipasi inflasi, sebaiknya keluarga mulai berhemat

Keuangan: Bank-bank belum kompak menyatukan sistem e-money

Nasional: DKI akan menerapkan sistem pajak daerah online

Piknik: Berpetualang ke Segara Anakan di Pulau Sempu



Kontan
Mingguan Bisnis & Investasi

BISNIS BANK PEMBANGUNAN DAERAH

Bank DKI Butuh Modal Rp 900 miliar

JAKARTA. Akhirnya, Bank DKI bisa menghembuskan nafas lega. Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta, mengucurkan tambahan modal sebesar Rp 450 miliar untuk memperkuat rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR). Maklum, CAR bank pembangunan daerah itu pada akhir tahun lalu kian menipis hingga 10%. Kendati begitu, Bank DKI masih membutuhkan tambahan modal lagi sebesar Rp 900 miliar.

Keputusan Pemprov DKI mengucurkan suntikan modal itu tercapai dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Jumat (25/1). Namun, realisasi penambahan modal akan berlangsung pada Maret atau April 2013. "Suntikan modal ini untuk mendukung ekspansi usaha," kata Gubernur DKI Jakarta, Joko Widodo, usai RUPS kemarin.

Direktur Utama Bank DKI, Eko Budiwiyono, menuturkan penambahan modal ini merupakan rencana strategis Bank DKI tahun 2013. Ini juga upaya tindak lanjut terhadap aturan baru Bank Indonesia (BI) yang akan berlaku terkait multilisensi.

Direktur Pemasaran Bank DKI, Mulyatno Wibowo, menyampaikan sebenarnya kebutuhan modal tambahan pada tahun ini Rp 1,35 triliun.

Artinya, dengan suntikan modal dari Pemprov, perusahaan masih membutuhkan modal tambahan sebesar Rp 900 miliar.

Alternatif sumber pendanaan melalui penawaran saham perdana atau *initial public offering* (IPO). "Kemungkinan besar Pemprov DKI akan memberikan modal kembali ke Bank DKI pada semester II/2013," kata Mulyatno.

Jokowi, sapaan akrab gubernur DKI menegaskan, pihaknya sebagai pemegang saham mayoritas akan mendukung permodalan Bank DKI. "Rencana IPO masih dalam pembahasan," kata Jokowi.

Mulyatno menambahkan, penambahan modal tersebut akan mengalir untuk mendukung penyaluran kredit dan pengembangan infrastruktur. Misalnya, pada tahun 2013 penyaluran kredit akan mencapai Rp 27,27 triliun, tumbuh 28%. Kemudian pada tahun 2014 mencapai Rp 35,97 triliun, tumbuh 29% dan pada tahun 2015 mencapai Rp 37,42 triliun atau tumbuh 32%.

Strategi Bank DKI mencapai target penyaluran kredit adalah dengan menambah 50 kantor dan 300 ATM. Bank ini merogoh kocek di bawah Rp 50 miliar untuk investasi kantor cabang.

Nina Dwiantika

Kontan
021-536 53 100

KontanNews
@KontanNews

Paduan Shabu Jepang dan Selera Gangnam

Okane Shabu-Shabu menyajikan shabu-shabu khas Korea Selatan



Konon, semua standar dan rasa sama persis dengan Okane Shabu Shabu di Korea Selatan.



Fitri Nur Arifenie

SHABU identik dengan makanan asli Jepang. Namun, bagaimana jika masakan ini dipadukan dengan bumbu-bumbu racikan ala Korea?

Penasaran? Cobalah mampir ke restoran Okane Shabu-Shabu yang berlokasi di Jalan Profesor Joko Sutono No 11 Jakarta Selatan. Okane yang berarti 'lezat' akan memberikan pengalaman baru bagi penggemar shabu.

Mengusung slogan *Healthy Eating Lifestyle*, Okane Shabu-Shabu menggunakan bahan-bahan organik nan segar. Masakan memakai sedikit garam dan mengklaim bebas *monosodium glutamat* (MSG).

Menu andalan restoran ini adalah Okane Shabu Shabu *special set* dengan pilihan daging sapi wagyu Australia atau ikan dori. Anda juga bisa mencoba balsak bulgogi (masakan daging khas Korea) dan bimbin guksu (mi yang disajikan dingin). Bagi anak-anak, Okane menyiapkan chicken pok-pok.

Okane hadir di Jakarta pada Agustus 2012. Restoran ini berasal dari Negeri Gangnam alias Korea Selatan. Demam K-Pop menjadi momentum Okane masuk Indonesia. "Okane Shabu-Shabu adalah *franchise* dari Korea Selatan. Jadi, semua standar dan rasa sama persis dengan di sana," kata Gunawan Wijoyo, pemilik sekaligus Direktur Okane di Jakarta.

Resto berkapasitas 130 tempat duduk ini juga memberikan suasana rileks dan nyaman untuk tamu. Fasilitas di sini juga lumayan lengkap, seperti WiFi, *smoking area*, dan *private room*.

Sambil menyantap Okane Shabu, pengunjung bisa mendengarkan lagu-lagu K-Pop seperti Super Junior, SNSD, TVXQ, Beast, dan artis Korea lainnya.

Namun, nuansa Korea tidak terlihat secara menyeluruh. Selain lagu, warna Korea hanya tergambar di ornamen-ornamen di beberapa bagian restoran.

Soal masakan, demi mempertahankan rasa khas Korea, pengelola resto ini membawa koki asli Korea, Chef Choi. Koki ini adalah generasi kedua dari keluarga pencipta resep Okane. Berbeda dengan shabu asal Jepang, shabu Korea kuahnya tak jer-

nih dengan bumbu yang khusus diracik oleh keluarga Choi.

Di Okane, shabu-shabu ditawarkan dalam bentuk set menu. Jenisnya dikategorikan sebagai sayur serta lauk, mi, dan nasi goreng ala Korea. Menu paling akhir konon belum ada di tempat lain. Jadi, Anda dapat merasakan sensasi menyantap shabu-shabu ala Korea yang berbeda dengan restoran sejenis di Jakarta.

Sayur dan lauk tersusun rapi di sebuah *hot pot* berukuran cukup besar. Bahan-bahan seperti kulit tahu, pak choi, labu, kentang, sawi putih, jamur *enoki*, *shimeji*, dan *king mushroom* direbus beberapa saat.

Choi menjelaskan, daging sapi wagyu Australia atau ikan dori bisa dimasukkan ketika perebusan berlangsung. "Tunggu sampai matang, baru bisa dimakan," kata Chef Choi. Anda bisa menyantapnya dalam keadaan panas. Jika ingin menambah rasa, bisa dilengkapi dengan kimchi, salah satu asinan sayur khas Korea.

Untuk memasak nasi goreng, panci shabu tadi dipakai. Bahannya adalah nasi putih, dua butir telur puyuh, bawang bombai, daun minari, dan wortel. Minyak zaitun dipakai untuk menggoreng. "Minyak zaitun ini yang membuat rasa nasi goreng semakin enak," kata Choi.

Setelah bahan ditumis dan diaduk hingga merata, nasi goreng ditekan sehingga pipih merata. Cara menyantapnya: langsung disendok dari panci tanpa dipindahkan terlebih dulu ke piring.

Nasi goreng ini garing dan gurih. Satu set menu shabu ini dapat disantap oleh dua hingga empat orang.

Anda harus menyiapkan dana Rp 159.000 per porsi untuk menyantap masakan tadi. Juga bisa menambah pesanan, misalnya daging sapi wagyu Australia Rp 89.000 (80 gram), *mini dumplings* Rp 49.000 (6 potong), dan *mixed fishballs* Rp 49.000 (6 potong). Harga seporisi balsak bulgogi sebesar Rp 89.000, sementara harga bimbin guksu adalah Rp 79.000.

Okane juga menghadirkan minuman seperti Exotic Blue, Splash Passion Fruit, minuman soda, dan masih ada sejumlah menu minuman lagi. Di restoran ini juga menyediakan aneka ragam minuman berbasis kopi, seperti *cappuccino*, *mocha-chino*, dan *vanilla latte*.

Foto: Dok Okane Shabu Shabu & KONTAN/Fitri Nur Arifenie

Hangout

Pameran Lukisan

duARTis Painting Expo
Harmasto & Tri Aru Wiratno
Galeri Cipta III Taman Ismail Marzuki
22 Januari - 30 Januari 2013

Diskusi Perkotaan

Diskusi Sabtu Kota: Water Sensitive City
26 Januari 2013, Pukul 10:00 - 12:00 WIB
Ruang Sinema IFI Jakarta
Institut Prancis Indonesia
Jl Salemba Raya 25, Jakarta
Gratis

Pameran Patung

Salihara Jazz Buzz: Sri Hanuraga Trio
Sabtu, 26 Januari 2013, pukul 20:00 WIB
Teater Salihara
Harga Tiket
Umum: Rp 75.000
Mahasiswa: Rp 35.000

Pentas Tari

Tari Latah: Komunitas Tari Galang
Rabu dan Kamis, 30 dan 31 Januari 2013
pukul 20:00 WIB
Workshop Tari: Selasa, 29 Januari 2013 pukul 16: WIB

di Bentara Budaya Jakarta

Konser Musik

Tiffany Alvord Live in Jakarta
Kamis, 28 Maret 2013, pukul 19:00 WIB
di Nusa Indah Theatre, Balai Kartini Jakarta
Harga Tiket
VVIP: Rp 800.000
VIP Presale: Rp 600.000



Gold Presale: Rp 400.000
Silver Presale: Rp 300.000
Gold Regular: Rp 450.000
Silver Regular: Rp 350.000
Informasi: Rajakarcis.com

Diskusi Monolog: Teater Tradisi Hingga Modern

DRAMAWAN Abu Bakar, pengamat teater Ida Bagus Darmasuta, serta pengamat senirupa Kun Adnyana, akan membincangkan perkembangan seni pertunjukan di Bali. Terutama mengenai perkembangan monolog dalam lingkup tradisi seperti Topeng Pajegan hingga modern.

Acara ini akan berlangsung di Bentara Budaya Bali, pada Minggu (27/1). Para pembicara juga akan mengulas kreasi seniman teater dalam menyikapi kekinian kehidupan Bali.

Kehidupan itulah yang kemudian diolah menjadi pertunjukan dan dipentaskan di Bentara Budaya Bali. Seperti, Monolog Bahaya Racun Tembakau (Cok Sawitri), nomor-nomor pendek Abu Bakar dan Kaseno, serta Monolog Janji Plastik (Putu Satria Kusuma).

Secara khusus, Kun Adnyana akan memaparkan dinamika pertunjukan seni rupa (*performing art*) di Bali, sebagaimana dilakukan Nyoman Erawan, Sujana Suklu, Made Wianta, Made Budiana.

Pada kesempatan ini akan ditayangkan fragmen film dokumenter nomor-nomor pertunjukan dari berbagai seniman Bali tersebut.

Cindy Silviana Sukma, Bentara Budaya Bali

Diskon

Long Weekend Sale Grand City Mall Surabaya



Jangan lewatkan berbagai diskon menarik dari gerai-gerai di Grand City Mall Surabaya. Mulai dari diskon hingga 70% untuk pembelian produk sepatu Crocs dan 80% untuk produk elektronik di Best Denki. Berlaku pada tanggal 25-27 Januari 2013.

Super Bonus 100% Timezone

Bagi anak Anda yang suka dengan permainan segera

ajak keluarga dan teman-teman untuk meluangkan waktu bermain di Timezone dan nikmati bonus bermain 100% untuk seluruh pusat Timezone. Bonus bermain tersebut hanya berlaku pada 24-27 Januari 2013.

Lunar Night Sale Diskon 60% untuk Karen&Chloe



Gerai alas kaki dan aksesoris Karen & Chloe menawarkan potongan harga hingga 60% untuk pembelian, mulai dari pukul 20.00-24.00 WIB. Dengan minimum pembelian Rp 500.000 dalam satu struk,

pelanggan akan mendapatkan voucher Rp 50.000. Hanya saja ini berlaku di Summarecon Mall Serpong dan hanya pada 26 Januari hingga 2 Februari 2013 Pukul 20.00-24.00 WIB

Late Night Sale Gerai Toko Centro

Bagi Anda yang menyukai belanja di malam hari, program promosi Centro Department Store bisa jadi pilihan. Sebab Centro mengadakan diskon Tengah malam hingga 50% + 20% + 10% pada 25-26 Januari 2013 dan berlaku pada pukul 20.00 - 24.00 WIB di beberapa cabang Gerai Toko Centro. Promo ini berlaku untuk area Jakarta, Yogyakarta & Solo pada pukul 20.00-24.00 WIB, kemudian di area Surabaya pukul 18.00-22.00 WIB, dan terakhir di area Bali pukul 18.00-22.00 WITA.

Bisnis Burger Belum Klenger

Peluang usaha burger masih menjanjikan. Buktinya, beberapa usaha burger yang menawarkan kemitraan berhasil menambah jumlah mitra usaha.

Halaman 17



KORPORASI 13

Kontan Sabtu, 26 Januari 2013



Gurita Bisnis Soho Group

Kiprah Tan Eng Liang membesarkan Grup Soho hingga keinginannya untuk menjangkau pasar dunia.

Halaman 15



Pertemuan Tahunan Davos

Sebanyak 2.600 top eksekutif dunia mengeluarkan unek-unek bisnis di World Economic Forum (WEF) di Davos, Swiss.

Halaman 20

Indospring Perluas Ekspor Komponen

PT Indospring Tbk menambah negara tujuan ekspor, sekaligus memperluas porsi penjualan komponen otomotif di pasar domestik

Cindy Silviana

JAKARTA. Demi mengejar pertumbuhan kinerja, produsen komponen otomotif nasional PT Indospring Tbk siap melebarkan sayap bisnis. Perusahaan berkode saham INDS ini sedang membidik pangsa pasar baru, terutama di kawasan Timur Tengah, Afrika, dan Australia.

Sekretaris Perusahaan Indospring, Satria Utama menuturkan, selama ini ekspor produk difokuskan ke Jepang, terutama memasok komponen langsung atau *original equipment manufacturer* (OEM) ke Mitsubishi Steel Mfg Co Ltd, Jepang.

Menurut Satria, untuk negara tujuan ekspor yang baru, penjualan masih akan dilakukan secara ritel. "Tapi, kalau ada Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) di sana yang siap, kami berani memasok OEM," ungkapnya, kemarin.

Asal tahu saja, saat ini, sekitar 70% hasil produksi komponen Indospring diekspor ke pasar luar. Sedangkan 30% si-

sanya, dilemparkan ke pasar domestik. Di pasar domestik, Indospring menyuplai komponen ke agen ATPM Mitsubishi, PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor. Sedangkan, pemasaran secara ritel melalui distributor utama, yaitu PT Sinar Indra Nusa Jaya.

Perusahaan yang berlokasi

Indospring menargetkan pendapatan tahun ini naik minimal 15%.

di Gresik, Jawa Timur, ini, memang makin rajin ekspansi. Maklum, tahun ini, Indospring mematok target kenaikan pendapatan minimal 15% dibanding tahun lalu.

Satria memperkirakan, pendapatan tahun lalu tumbuh 20% ketimbang 2011. Laporan keuangan Indospring menunjukkan, tahun 2011 perusahaan ini membukukan penda-

patan Rp 1,23 triliun. Dengan, proyeksi pertumbuhan 20%, pendapatan tahun lalu diperkirakan mencapai Rp 1,47 triliun. Nah, jika tahun ini terjadi pertumbuhan minimal 15%, maka pendapatan Indospring bisa sekitar Rp 1,69 triliun.

Perbesar pasar domestik

Bersamaan dengan perluasan pasar ekspor, Indospring juga berupaya memperbesar porsi penjualan di pasar domestik pada tahun ini. "Kami ingin kontribusi penjualan di pasar domestik tahun ini bisa meningkat menjadi 40%, dari tahun lalu masih 30%," ungkap Satria.

Dia bilang, potensi pasar lokal masih belum terserap maksimal. Kebutuhan untuk komponen masih besar. Makanya, Indospring bakal memperbesar penjualan ritel.

Sekadar gambaran, penjualan produk pegas untuk suspensi kendaraan jenis pegas daun (*leaf spring*) sejauh ini masih menyumbang pendapatan terbesar bagi perusahaan, yaitu 90%. Sisanya, dari

coil spring (pegas keong).

Padahal, untuk memproduksi pegas kendaraan, perusahaan masih bergantung pada bahan baku baja yang diimpor dari Jepang, Korea Selatan, dan India. Sedangkan, pasokan dari anak perusahaan, yaitu PT Indobaja Prima Murni yang memproduksi *flat bars* (lembaran baja) masih di bawah 10% dari total bahan baku produksi.

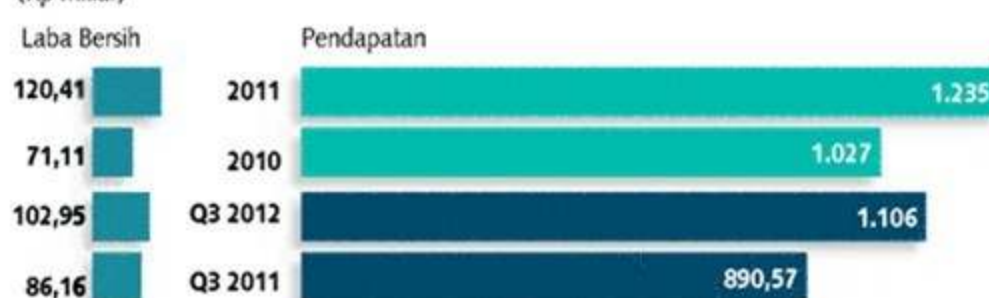
Lantaran masih bergantung dari bahan baku impor, Indospring pun berusaha mengencangkan ikat pinggang sepanjang tahun ini. Pasalnya, pelemahan nilai tukar rupiah memicu kenaikan biaya impor, sehingga beban produksi membengkak.

Apalagi, perusahaan ini harus merogoh kocek lebih besar untuk biaya buruh dan tarif listrik. Di sisi lain, perusahaan ini tak bisa serta merta menaikkan harga produk.

"Makanya, sejak tahun lalu, kami memangkas biaya di tiap departemen sekitar 20%, serta memaksimalkan penggunaan tenaga kerja untuk kegiatan produksi," ucap Satria.

Kinerja PT Indospring Tbk

(Rp miliar)



Harga Saham INDS



Anak Perusahaan

Perusahaan	Bidang Usaha	Pemilikan saham
PT Indobaja Primamurni	Manufaktur (baja lembaran)	96,5%

Kepemilikan Saham



Sumber: RTI, Bloomberg, Indospring

RENCANA BISNIS

Inna Hotel Masuk Bisnis Operator Hotel



Dok Inna Grand Bali Beach

JAKARTA. Mulai tahun ini, PT Hotel Indonesia Natour (Persero) alias Inna Hotel Group tak hanya sebagai pemilik hotel, tapi juga bakal merambah bisnis operator hotel. Inna Hotel berniat menjadi operator hotel milik perusahaan pelat merah lainnya.

Direktur Utama Inna Hotel Group, Intan Abdams Katoppo melihat peluang sebagai operator hotel lantaran banyak aset badan usaha milik negara (BUMN) yang menganggur. "Untuk tahap pertama, kami akan bekerjasama dengan BUMN dulu," ujar Intan, Jumat (25/1).

Sayang, dia masih merahasiakan identitas BUMN yang hotelnya akan dikelola Inna Hotel karena belum ada kesepakatan resmi. Yang jelas, Inna Hotel membidik kota lapis dua atau lapis tiga seperti Kediri, Bojonegoro, dan Pekalongan.

Menurut Intan, Inna Hotel Group akan bermain di segmen hotel bintang satu atau bintang dua. "Aset BUMN biasanya lahannya luas dan berada di lokasi premium. Sayang kalau dijadikan hotel bujet," paparnya.

Dia berambisi, perusahaan bisa mengelola sebanyak 25 hotel hingga 2015 mendatang, termasuk di antaranya 12 hotel milik sendiri. Nantinya, Inna Hotel Group hanya akan bertindak sebagai operator dan belum berminat ikut berinvestasi di 13 hotel lainnya.

renovasi hotel-hotel miliknya. Tahun lalu, perusahaan telah merampungkan pemugaran dua hotel, yaitu Grand Inna Muara di Padang dan Inna Kuta Beach di Kuta, Bali.

Nah, tahun ini, enam hotel lagi akan direnovasi, yaitu Inna Grand Bali Beach di Sanur, Inna Putri Bali di Nusa Dua, Inna Bali di Denpasar, Inna Garuda di Yogyakarta, Inna Simpang di Surabaya, serta Inna Samudera Beach di Pelabuhan Ratu, Sukabumi.

Keenam hotel itu ditargetkan selesai bertahap mulai tahun ini hingga tahun depan. Nantinya, setelah renovasi, jumlah kamar Inna Hotel Group secara keseluruhan akan bertambah menjadi 2.400, dari saat ini 2.200 unit.

Perusahaan merogoh kocek sekitar Rp 1,5 triliun untuk merenovasi sejumlah hotel yang sudah dimulai sejak tahun lalu. Tanpa menyebut porsinya, Intan bilang, sebagian pendanaan ditutup dari pinjaman dan penerbitan surat utang. Inna Hotel Group juga sedang menjajaki peluang *initial public offering* (IPO) pada 2016 mendatang.

Intan enggan membeberkan pencapaian pendapatan tahun lalu. Dia hanya bilang, kinerja tahun lalu masih di bawah target. Sekadar catatan, sampai kuartal ketiga tahun lalu, Inna Hotel Group membukukan pendapatan sejumlah Rp 445 miliar, dan laba usaha senilai Rp 50 miliar.

Produksi Hio Jelang Imlek



KONTAN/Muradi

Pembuatan hio di Kampung Melayu, Teluk Naga, Tangerang, Jumat (25/1). Menjelang perayaan Tahun Baru Imlek, para perajin hio mengalami lonjakan pesanan hingga tiga kali lipat. Harga hio ini dijual mulai dari Rp 2.500 sampai Rp 7.500 per kemasan isi 3 batang. Dalam sehari, mereka bisa membuat 5.000 batang. Hio dari sentra produksi ini dijual hingga Kalimantan, Bangka, Manado, dan Makassar.

TARGET PROYEK BARU

Daya Radar Incar Proyek Kapal Rp 1,98 Triliun

JAKARTA. Perusahaan galangan kapal, PT Daya Radar Utama menargetkan perolehan kontrak pembuatan kapal naik 10% di tahun ini.

Tahun lalu, perusahaan yang sudah berdiri sejak 1972 ini berhasil meraih kontrak Rp 1,8 triliun. Itu artinya, target perolehan kontrak tahun ini sekitar Rp 1,98 triliun.

Presiden Direktur Daya Radar Utama Amir Gunawan menyebut, kontrak yang diperoleh tahun lalu berasal dari berbagai institusi, seperti Kementerian Perhubungan, Kementerian Pertahanan, maupun swasta. Kapal yang dibuat mulai jenis *tug boat*, jenis AHT (Anchor Handling Tug), kapal patroli, hingga jenis kapal tanker.

Saat ini, Daya Radar sedang menjajaki beberapa tender kontrak. Salah satunya tender pengadaan kapal pengeboran untuk perusahaan minyak asing. "Rencananya, bikin tiga kapal AHT Supply senilai US\$ 60 juta," ujar Amir.

Selain itu, Daya Radar juga mengincar tender pengadaan kapal PT Pertamina. Perusahaan migas pelat merah tersebut memang berencana menambah 11 unit kapal penyangkut hingga 2015.

Asal tahu saja, DRU mampu memproduksi kapal berbobot 500-3.500 *deadweight tonnes* (dwt) sebanyak 8-10 unit saban tahun. Sementara kapal

yang lebih ringan, seperti *speed boat* bisa mencapai 20-30 unit per tahun. Sebagai lokasi pengerjaan, perusahaan sekarang memiliki tiga galangan kapal, yakni dua di Jakarta dan satu di Lampung.

Supaya bisa mengerek kapasitas produksi, Daya Radar sedang membangun satu galangan baru di Lamongan, Jawa Timur. Pembangunan galangan seluas 40 hektare (ha) itu dibagi tiga tahap, yang ditarget rampung pada 2020 mendatang.

Pembangunan tahap I sudah dimulai pada kuartal IV-2012, yaitu berupa pendirian fasilitas *workshop* dan infrastruktur, seperti dermaga dan *graving dock* (dermaga kering).

Tahap pertama dijadwalkan selesai pada 2015.

Nantinya, dengan galangan baru itu, Daya Radar bisa membuat kapal berkapasitas 50.000-70.000 DWT. Perusahaan menyiapkan investasi sebesar Rp 400 miliar untuk membangun galangan baru. Selain membuat kapal, pendapatan perusahaan ini juga disumbang dari bisnis perbaikan kapal yang saat ini berkontribusi sekitar 25% terhadap total pendapatan. Pendapatan utama masih berasal dari pembuatan kapal baru.

Nah, Amir bilang, perusahaan ingin menaikkan kontribusi bisnis perbaikan kapal menjadi 40%. Makanya, DRU memperluas galangan di Lam-

pung. Saat ini, galangan seluas 7 ha itu hanya memiliki fasilitas pembuatan kapal sekitar 6.500 DWT. "Saat ini, cuma bisa membangun kapal. Kami akan tambah fasilitas untuk perbaikan," jelasnya.

Penambahan fasilitas sudah dimulai sejak dua tahun lalu dan dibagi menjadi lima tahap. Sejauh ini, sudah memasuki tahap ketiga, di mana sedang dibangun dermaga kering. Sedangkan sampai tahap lima akan dibangun dermaga baru sepanjang 200 meter dengan kedalaman 11 meter.

Proyek dengan investasi Rp 400 miliar tersebut diperkirakan rampung pada 2014.

M.Khairul

PERTAMBANGAN

Freeport Target Jual Emas 1,2 Juta Oz

JAKARTA. PT Freeport Indonesia optimistis, tahun ini merupakan titik balik peningkatan kinerja produksi maupun penjualan emas dan tembaga.

Dalam laporan kinerja kuartal-IV 2012, Freeport McMoran (FCX), induk PT Freeport Indonesia, menyatakan, salah satu pendongkrak peningkatan produksi Freeport di tahun ini ialah rampungnya pengembangan di areal pertambangan bawah tanah deep ore zone (DOZ).

Freeport memperkirakan, peningkatan produksi emas dan tembaga dari tambang DOZ mulai terjadi pada kuartal terakhir tahun ini.

Freeport Indonesia ke KONTAN, Jumat (25/1).

Peningkatan produksi bijih mineral di wilayah pertambangan tersebut, tentunya juga berdampak positif bagi pertumbuhan penjualan tembaga.

Selain dari pertambangan DOZ, Freeport terus berupaya untuk meningkatkan produksi bijih mineral dengan pengembangan proyek di pertambangan terbuka di Grasberg.

Di tambang ini, Freeport menargetkan peningkatan hingga 240.000 ton bijih per hari pada 2016 mendatang.

Sekadar informasi, pada 2012 lalu, Freeport Indonesia memperoleh pendapatan US\$ 3,92 miliar, atau 21,7% dari total pendapatan FCX.

Muhammad Yazid

Perbaikan Trafo



Petugas Perusahaan Listrik Negara (PLN) memperbaiki dan membersihkan trafo dan panel listrik di Gardu Distribusi PLN di kawasan Pluit, Jakarta yang sempat terendam banjir, Jumat (25/1).

Penjualan Farmasi Asing Bisa Tumbuh 12% di 2013

Pertumbuhan tersebut mendorong Pfizer Indonesia menambah kapasitas produksi obat generik

Tendi Mahadi

JAKARTA. Produsen farmasi multinasional yang tergabung dalam International Pharmaceutical Manufacturers Group (IPMG) yakin, penjualan mereka tahun ini bisa meningkat sebesar 12% atau mampu mencapai Rp 16,9 triliun.

Ketua IPMG, Luthfi Mardiansyah mengatakan, pada 2012 lalu, pangsa pasar produk farmasi dari anggota IPMG mencapai 35%.

Seperti diketahui, secara total penjualan produk farmasi dalam negeri sepanjang tahun 2012 mencapai Rp 43 triliun.

produsen produk farmasi multinasional mengambil porsi mencapai Rp 15,1 triliun dan selebihnya, sebesar Rp 27,9 triliun, adalah hasil penjualan produsen produk farmasi lokal.

Menurut Luthfi, penjualan produk farmasi yang berasal dari anggota IPMG tahun 2013 bisa meningkat 12% atau meningkat menjadi Rp 16,9 triliun.

Kata dia, pertumbuhan permintaan produk farmasi pada tahun ini masih bergantung pada tingkat kesadaran masyarakat soal konsumsi obat.

didongkrak oleh anggaran kesehatan tahun ini yang mencapai Rp 31,2 triliun, naik dari tahun lalu sebesar Rp 29,4 triliun.

Adanya program SJSN akan mendorong tingkat konsumsi obat-obatan.

Meningkatkan produksi

Dengan makin meningkatnya permintaan produk farmasi, PT Pfizer Indonesia berencana meningkatkan kapasitas produksi obat generik mencapai 50% atau menjadi

300 juta tablet per tahun.

Widyaretna Buenastuti, Direktur Pfizer Indonesia mengungkapkan, sejauh ini proses ekspansi masih terus berjalan dan tetap sesuai dengan proyek.

Untuk penambahan kapasitas produksi, menurutnya, Pfizer menganggarkan investasi sebesar US\$ 3 juta.

Menurutnya, prospek pasar obat generik di dalam negeri

cukup menjanjikan dan pertumbuhannya sangat pesat.

Lutfi menambahkan, program SJSN otomatis akan meningkatkan konsumsi obat, sehingga dibutuhkan ekspansi dari para pelaku industri farmasi.

Menurut Lutfi, jika harga obat dan volumenya sudah ditetapkan pemerintah maka pelaku industri farmasi tidak akan segan-segan melakukan penambahan kapasitas produksi.

OTOMOTIF

Produsen Komponen Otomotif Jepang Investasi US\$ 600 Juta

JAKARTA. Produsen komponen otomotif asal Jepang pada tahun ini akan melakukan investasi sebesar US\$ 600 juta.

Dirjen Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi Kementerian Perindustrian, Budi Darmadi mengatakan, tahun ini ada sekitar 50 produsen komponen dari Jepang akan membangun fasilitas produksi di Indonesia.

Menurutnya, jumlah tersebut menyenangi jumlah investor

di sektor serupa pada 2012 lalu. "Prinsipal otomotif akan membawa teman-temannya lagi ke sini.

Budi menjelaskan, investasi untuk membangun satu pabrik komponen otomotif berkisar US\$ 12 juta.

Selain produsen komponen

otomotif asal Jepang, ada juga produsen komponen dari negara lain yang berminat menanamkan investasinya di Indonesia.

Budi memprediksi, secara total, produsen komponen yang akan masuk ke Indonesia tahun ini bisa mencapai 100 produsen.

Tendi Mahadi

Gera

Truk Batubara Tidak Operasi

JAKARTA. Asosiasi Pemasok Energi dan Batubara Indonesia (Aspebindo) mengancam keras Alex Noerdin, Gubernur Sumatera Selatan.

Seperti diketahui, Alex Nurdin pada bulan ini menerapkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi No 5 Tahun 2011 serta Peraturan Gubernur (Pergub).

Ferry Juliantono, Ketua Umum Aspebindo mengatakan, aturan tersebut sangat dipaksakan tanpa melihat kepentingan pelaku usaha pengangkutan batubara.

Dia bilang, akibat aturan itu seluruh angkutan truk batubara di Sumsel tidak dapat beroperasi.

Oginawa R Prayogo

Almanak Harian Fengshui

Hari Naga Air Yang - Hari Keseimbangan, Strategi, Terobosan. Ciong : Anjing - Air, Api, Kayu

Hari Babi Tanah Yin - Hari San Sha, Semu, Prihatin, Reposisi Diri. Ciong : Ular - Tanah, Air, Api

Pengasuh: Suhu Benny Jl. Mangga Besar No. 58 Jakarta Barat 021-6294542 (hunting)

Sabtu, 26 Januari 2013

Sabtu, 2 Februari 2013

Table with 4 columns: Nasihat hari ini, Nasihat untuk pekan depan, Hari ini baik untuk, Hari ini pantang untuk, Pekan depan baik untuk, Pekan depan pantang untuk, Jam baik hari ini, Jam tidak baik hari ini, Jam baik pekan depan, Jam tidak baik pekan depan.

Table with 4 columns: Arah baik hari ini, Arah tidak baik hari ini, Arah baik pekan depan, Arah tidak baik pekan depan.

Table with 2 columns: Keberuntungan hari ini, Keberuntungan pekan depan. Includes a legend for symbols like stars and crosses.

Ayah saya membangun perusahaan ini dengan cara konvensional dan sederhana, baik itu dari sisi manajemen atau teknologi.

Tan Eng Liang, pemilik Grup Soho

Master Fisika yang Jadi Bos Farmasi

Kiprah Tan Eng Liang membesarkan Grup Soho

Di tangan Tan Eng Liang, Grup Soho berubah menjadi perusahaan moderen. Tiga perusahaan yang terpisah Tan Eng satu-satunya. Ia pun menghadirkan tenaga profesional supaya laju bisnis bisa cepat berjalan tanpa kendala. Hasilnya, Grup Soho menjadi salah satu perusahaan farmasi terkemuka di negeri ini dan berencana *go global* pada 2015 nanti.

Merlinda Riska

GRUP Soho merupakan salah satu perusahaan farmasi domestik terkemuka di negeri ini. Perusahaan yang berbasis di Jakarta ini tidak cuma memproduksi obat resep, tapi juga produk nutrisi yang menjadi bisnis tambahan pabrik farmasi. Anda pasti sudah akrab mendengar produk suplemen makanan merek Curcuma Plus, pelangsing badan Laxing, atau obat tanpa resep diare merek Diapet. Grup Soho lah yang meracik suplemen dan obat non resep tersebut.

Ketiga produk tersebut mudah didapat di pasaran. Maklum, Grup Soho punya anak perusahaan di bidang distribusi yang bernama PT Parit Padang Global. Jaringan distribusi Parit Padang sudah menyebar hampir ke seluruh pelosok negeri.

Malah, produk Soho sudah ada yang menyeberang ke negara lain, seperti Malaysia, Vietnam, Filipina, Myanmar, Kamboja, Mongolia, Srilanka, Mauritius, Nigeria, hingga Suriname di Amerika Selatan. Hasil yang digapai Grup

Soho tentu bukan semudah membalikkan telapak tangan. Butuh perjuangan panjang bagi Grup Soho untuk bisa seperti sekarang ini.

Grup Soho sendiri berdiri pada 1946. Perusahaan ini dirintis oleh Tan Tjoen Lim. Saat pertama berdiri nama perusahaan ini NV Ethica Handel MY, lantas berubah menjadi PT Ethica Industri Farmasi.

Ethica memproduksi obat injeksi. Kala itu memang belum ada perusahaan obat yang khusus membuat obat tersebut. Boleh dibilang Soho sebagai pelopor obat injeksi di Tanah Air.

Melihat perkembangan usaha obat kala itu, membuat Tan kian serius mengembangkan usaha. Pada 1951, ia pun mendirikan satu perusahaan farmasi lagi yang bernama PT Soho Industri Farmasi. Nama Soho ia ambil dari bahasa latin yaitu *societas honorabilis*, artinya kumpulan orang-orang terhormat.

Bertepatan dengan pendirian Soho ini, Tan mulai ekspansi ke jenis obat yang lain. Salah satunya adalah menjadi pionir pembuatan obat jenis sirup berbahan herbal.

Tanggapan pasar yang positif membuat Tan menyadari pentingnya memiliki perusahaan distribusi sendiri. Pada 1956, Tan mendirikan perusahaan distribusi obat bernama PT Parit Padang Global.

Hingga kini, Parit Padang Global telah memiliki 25 cabang di Indonesia dan mendistribusikan aneka produk farmasi racikan Ethica dan Soho.

Namun, Tuhan punya kehendak lain. Pada 1997, Tan mangkat. Anak laki-laki satu-satunya, yakni Tan Eng Liang mengambil alih tampuk pimpinan. Maklum, dua saudara perempuan Tan Eng Liang, yakni Tan Giok Nio dan Tan Kin Nio, memilih

jadi ibu rumah tangga.

Setelah berada di bawah kendali generasi kedua, Soho mulai berbenah. Secara perlahan, ia mulai mengubah Soho dari perusahaan konvensional menjadi modern. "Ayah saya membangun perusahaan ini dengan cara konvensional. Artinya, manajemen dan teknologi masih sederhana dan konvensional," kata Tan Eng Liang.

Pada 2006, Tan Eng Liang mulai menyatukan tiga perusahaan yang tadinya terpisah ke dalam satu payung bernama Grup Soho. Langkah ini ia lakukan untuk mengintegrasikan tiga perusahaan agar bisa seiring sejalan.

Rencana go global

Lelaki kelahiran Jakarta, 16 Juli 64 tahun silam ini mulai berkarir di Soho setelah menjadi master fisika alumni universitas di Jerman pada 1976. Meski ayahnya saat itu pemilik perusahaan, Tan Eng Liang tidak serta merta menduduki posisi strategis. Pertama kali, dia ditempatkan di bagian logistik. Karena

Rencana bisnis lain yang masuk agenda Grup Soho adalah melantai ke bursa.

kemampuannya di bidang fisika, dia mendapat kepercayaan membuat sistem logistik perusahaan. Selanjutnya, posisinya selalu berpindah-pindah.

Yang jelas, hingga detik terakhir kehidupan sang ayah, jabatan Tan Eng Liang mentok di posisi manajer.

Meski dikenal pemalu dan tak banyak cakap, Tan Eng Liang dikenal membumi kala



Dok SOHO Group

Tan Eng Liang

menelola perusahaan. Ia juga punya visi jauh ke depan. Seperti mengubah Soho dari perusahaan konservatif menjadi modern.

Untuk menjadi perusahaan modern, dua cara yang ia tempuh, yakni mengembangkan sumberdaya manusia serta teknologi informasi (TI). "Sejak saya *takeover*, saya anggap dua hal tersebut amat penting. Yakni informasi dan manusia. Manusia tanpa informasi tidak ada artinya," ucapnya.

Tan Eng Liang juga tak henti memotivasi karyawannya. Baginya, motivasi mendorong karyawan bekerja lebih baik dan menghasilkan produk

berkualitas.

Resep lainnya, dengan menempatkan tenaga profesional. Itulah sebabnya,



anggota keluarga Tan yang terlibat di manajemen Soho, hanya dua orang saja, yakni dirinya dan saudara iparnya.

Istri, anak-anak, serta saudaranya tak ikut bergabung. Alasannya adalah supaya tidak membuat rumit untuk pengembangan bisnis.

Langkah yang ditempuh Tan Eng ini terbilang jitu. Pria yang lebih banyak tinggal di Benua Kangguru ini bisa terus berinovasi. Salah satunya wujudnya adalah lahirnya anak usaha PT Universal Health Network pada 2009 lalu.

Perusahaan ini bergerak dalam pendistribusian obat melalui sistem penjualan berjenjang alias *multi level marketing* (MLM). "Pendirian perusahaan ini setelah melihat potensi pasar yang bagus di produk herbal dengan sistem MLM," katanya.

Aksi ini membuat komposisi produk herbal Grup Soho makin besar, yakni mencapai 40%.

Ke depan, Tan Eng Liang memang ingin memperbesar produk herbal. Alasannya, harga bahan baku obat kimia yang sebagian besar masih diimpor dari China,

India serta Eropa terus naik.

Harga bahan baku itu saban tahun naik rata-rata 5%-6% per tahun. Sedangkan, obat herbal, bahan bakunya lebih banyak dari dalam negeri.

Untuk tahun ini, Grup Soho menargetkan pertumbuhan pendapatan sekitar 17% dari tahun lalu. Salah satu penopangnya adalah dari kenaikan harga produk Soho yang mencapai 3%-4%.

Menurut Presiden Direktur Soho Grup Marcus Pitt, pihaknya juga akan menggenjot pertumbuhan penjualan produk nutrisi yakni sekitar 10% di tahun ini. Atau sama dengan pertumbuhan pasar farmasi nasional yang diprediksi sekitar 10% juga. Selain produk nutrisi, pendapatan Grup Soho juga bertumpu dari obat resep. *Executive Vice President for Supply and Operations* Soho Grup Mark Morgan menyatakan, pertumbuhan obat resep tiap tahun bisa 20%.

Melihat potensi bisnis ini, Soho pun membangun pabrik obat injeksi dan resep di kawasan Cikarang, Jawa Barat. Pabrik seluas 20 hektar ini bernilai US\$ 30 juta.

Nantinya, pabrik yang diharapkan beroperasi di kuartal I 2015 ini punya kapasitas produksi hingga 100 juta unit per tahun. Saat ini, kapasitas produksi pabrik

Soho yang ada di Pulogadung, Jakarta Timur, baru mencapai 35 juta unit per tahun.

Nah, setelah pabrik di Cikarang beroperasi, Soho akan memindahkan pabrik di Pulogadung. Nantinya, pabrik di Pulogadung akan berfungsi sebagai gudang bagi seluruh produk Grup Soho.

Mark memprediksi, biaya relokasi dan pembangunan seluruh pabrik di Cikarang akan menelan dana hingga US\$ 200 juta.

Tan Eng Liang berharap, bila proses relokasi lancar, laju bisnis Grup Soho akan semakin kencang. Terutama melebarkan sayap bisnis ke pasar ekspor yang baru menyumbang 5% dari total pendapatan Grup Soho.

Tahun 2015 nanti, Tan Eng punya visi membuat Grup Soho menjadi perusahaan yang *go global* dan bisa meraup pendapatan hingga Rp 20 triliun. "Pasar Asia Tenggara adalah pasar potensial. Meski porsi ekspor kami masih kecil," katanya.

Rencana lain yang masih digodok adalah melantai ke bursa supaya segala langkah ekspansi Grup Soho bisa semakin lancar.

Sayang, Tan Eng Liang enggan memberikan pendapatan Grup Soho. Yang jelas saban tahun tumbuh antara 10% - 20%.

Anak Usaha Grup Soho Bidang Manufaktur (produksi obat)

-PT. Ethica Industri Farmasi : Berdiri tahun 1946, memproduksi obat injeksi dan steril
-PT. Soho Industri Farmasi : Berdiri tahun 1951, memproduksi obat oral, seperti sirup dan herbal

Bidang Distribusi

- PT. Parit Padang Global (PPG) : Berdiri tahun 1956, saat ini telah memiliki 25 kantor cabang di seluruh Indonesia

Bidang Bisnis Ritel Apotek dan Multi Level Marketing (MLM)

- PT. Global Harmony Retailindo : Berdiri tahun 2008, bergerak di bidang ritel apotek, yaitu apotek Harmoni
- PT. Universal Health Network: Berdiri tahun 2009, bergerak di bidang MLM produk herbal

Sumber : Grup Soho

Pasar ekspor Grup Soho

Malaysia
Vietnam
Mauritius
Brunei Darussalam
Myanmar
Nigeria
Kamboja
Mongolia
Suriname



Dok SOHO Group

Pemancangan tiang pertama pembangunan pabrik baru SOHO Group di kawasan industri Jababeka, Cikarang, Rabu (23/1).



KARIER



PROPERTY



OTOMOTIF



OTOMOTIF



OTOMOTIF

MOBIL DIJUAL

AUDI
A4 1.8 TFSI AT 12 Silver Strik Juni 13 km 1607 Hrg nego kond mls Hub: 0819 0528 6615 0813 1550 0215 (pada jam kantor)

BMW

Special Price RP 750JT ON New X1 3.0, 4WD, Panoramic Terminal Motor

X5'03 Exec 3.0 Hjuu Tentara In Begi Kiri 50Rb CD S-System TV S'Roof 265R 08571885937

X6 3.5 i '11, Hitam, ATPM, grs. BRA Q, Jl Boulevard Timur Blok ZA/15 Klp. Gading 4526753-55

DAIHATSU
All New Xenia Ang Mula 2-an Granmax MB Ang Mulai 1.8Jan Sensasi tahun baru : Puassssss Pilih Emas 3 kg atau Uang 2 M Pancoran..... 7948303-7900651 Dewa Sarika. 809 5355 Fatmawati. 7508833 Bekasi. 8804949 - 8834525 Radio Dalam. 7393002 Tanjung Priok. 4403990

HONDA
Accord, Brio, CRV, Freed, Jaz Free Viool, Jit Bungo 0% GPS Honda Mugen Puri 5835 8000, 0818931972, 93385722proseper

ODYSSEY Absolute AT 2004 Hrg 199R Krd Tdp Hry 58R Pk Pk Mls 58R Ph 54202292-32870306

All New Brio 2013/Jan/30, Jazz Freed R Stock Krd sid 5th Terima T/T hanya di Honda Pemata Hjuu Showroom + bengkel sd 19.00 Ph. 5332566

FORD
Rhys Auto Gallery Ford Territory Black ready stock ***** 0815. 1971. 8686 *****

HYUNDAI
New Tucson '10-11+H1 08-10+H10 '09+20 '09-AT'10+Avega '07-10+Trajet '02-08+Getz 04. AutoSF PI 7293 129/ 70417741

ISUZU
Dump Truck FV2 6x4 FVM 6x2 FFR 4x2 FTR 4x2 boxback truck Elf 64 bin Microbus 16/12 seat D-Max single double cabin Disc ibunga mnik Hub PT Rahadja Ekalancar 62663 70-56941588

KIA
All New Picanto Dc30tanAngs 2 % Jan Free Asesoris Rio Sportage 0813 10914663-08571008295

Elf Mikrobus Ready Stock ***** 1dp super mnik, diskon super mnik ***** Kualitas Karoseri No. 1 *** Pasar Minggu 7985333-7975333 Kelapa Gading 4534921-22 Bekasi. 880 4006-8803883

MAZDA
All New Brio, CX5, CX3, M2, Clearance Stock Free Angs 7Bln 0856799 5695-08134668649

NISSAN
CX 7 GT Turbo th.2011 Black Km 23 rb. "Glamour Autobotique" 08777 15 16 172 / 021-724 8750

MITSUBISHI
Fuso B. Up 6 Cyl. 10 Rd. 6x2 Wing Box '08 Form A. Ji Peta Barat8 (Pp) Rm Bokor 021-92736956

TOYOTA
Ayun Jaya Motor Jimmy 1.3 AT 4x4 Leather Seat, Roof, Track, Bulli Up, White Blue B. Danau Sunter. 021-65834555 @ Fatmawati 19: 021-7660 0007

SUZUKI
Suzuki Matic th. 2010 warna putih garansi, kondisi siap pakai harga Rp 150jt. Hub: 0815-8742000

TERMINAL MOTOR
New Elgrand 2.5 HWS '11, Black Round Cam, Bose, km 9.2tn 100%bnu stock Tertbs 081718 5625.93478825.bisa TT

Fortuner 4x4V Htm 2011 Km %Rendah Mulus Sekali Jaksel Nopli Hub 02171515999Pernakal

All New R10, Picanto, Sportage, Pregio, Traveller, Ambulance, Hadiah lg LCD32". T. 790.2858

TRAVELLO 2.7 th'07 Diesel, Silver, isw. BRA Q, Jl Boulevard Timur ZA/15 Klp. Gading 4526753-55

MAZDA
All New Brio, CX5, CX3, M2, Clearance Stock Free Angs 7Bln 0856799 5695-08134668649

NISSAN
CX 7 GT Turbo th.2011 Black Km 23 rb. "Glamour Autobotique" 08777 15 16 172 / 021-724 8750

MITSUBISHI
Fuso B. Up 6 Cyl. 10 Rd. 6x2 Wing Box '08 Form A. Ji Peta Barat8 (Pp) Rm Bokor 021-92736956

TOYOTA
Ayun Jaya Motor Jimmy 1.3 AT 4x4 Leather Seat, Roof, Track, Bulli Up, White Blue B. Danau Sunter. 021-65834555 @ Fatmawati 19: 021-7660 0007

SUZUKI
Suzuki Matic th. 2010 warna putih garansi, kondisi siap pakai harga Rp 150jt. Hub: 0815-8742000

TERMINAL MOTOR
New Elgrand 2.5 HWS '11, Black Round Cam, Bose, km 9.2tn 100%bnu stock Tertbs 081718 5625.93478825.bisa TT

All New R10, Picanto, Sportage, Pregio, Traveller, Ambulance, Hadiah lg LCD32". T. 790.2858

TRAVELLO 2.7 th'07 Diesel, Silver, isw. BRA Q, Jl Boulevard Timur ZA/15 Klp. Gading 4526753-55

MAZDA
All New Brio, CX5, CX3, M2, Clearance Stock Free Angs 7Bln 0856799 5695-08134668649

NISSAN
CX 7 GT Turbo th.2011 Black Km 23 rb. "Glamour Autobotique" 08777 15 16 172 / 021-724 8750

MITSUBISHI
Fuso B. Up 6 Cyl. 10 Rd. 6x2 Wing Box '08 Form A. Ji Peta Barat8 (Pp) Rm Bokor 021-92736956

TOYOTA
Ayun Jaya Motor Jimmy 1.3 AT 4x4 Leather Seat, Roof, Track, Bulli Up, White Blue B. Danau Sunter. 021-65834555 @ Fatmawati 19: 021-7660 0007

SUZUKI
Suzuki Matic th. 2010 warna putih garansi, kondisi siap pakai harga Rp 150jt. Hub: 0815-8742000

TERMINAL MOTOR
New Elgrand 2.5 HWS '11, Black Round Cam, Bose, km 9.2tn 100%bnu stock Tertbs 081718 5625.93478825.bisa TT

All New R10, Picanto, Sportage, Pregio, Traveller, Ambulance, Hadiah lg LCD32". T. 790.2858

TRAVELLO 2.7 th'07 Diesel, Silver, isw. BRA Q, Jl Boulevard Timur ZA/15 Klp. Gading 4526753-55

MAZDA
All New Brio, CX5, CX3, M2, Clearance Stock Free Angs 7Bln 0856799 5695-08134668649

NISSAN
CX 7 GT Turbo th.2011 Black Km 23 rb. "Glamour Autobotique" 08777 15 16 172 / 021-724 8750

MITSUBISHI
Fuso B. Up 6 Cyl. 10 Rd. 6x2 Wing Box '08 Form A. Ji Peta Barat8 (Pp) Rm Bokor 021-92736956

TOYOTA
Ayun Jaya Motor Jimmy 1.3 AT 4x4 Leather Seat, Roof, Track, Bulli Up, White Blue B. Danau Sunter. 021-65834555 @ Fatmawati 19: 021-7660 0007

SUZUKI
Suzuki Matic th. 2010 warna putih garansi, kondisi siap pakai harga Rp 150jt. Hub: 0815-8742000

TERMINAL MOTOR
New Elgrand 2.5 HWS '11, Black Round Cam, Bose, km 9.2tn 100%bnu stock Tertbs 081718 5625.93478825.bisa TT

All New R10, Picanto, Sportage, Pregio, Traveller, Ambulance, Hadiah lg LCD32". T. 790.2858

TRAVELLO 2.7 th'07 Diesel, Silver, isw. BRA Q, Jl Boulevard Timur ZA/15 Klp. Gading 4526753-55

MAZDA
All New Brio, CX5, CX3, M2, Clearance Stock Free Angs 7Bln 0856799 5695-08134668649

NISSAN
CX 7 GT Turbo th.2011 Black Km 23 rb. "Glamour Autobotique" 08777 15 16 172 / 021-724 8750

MITSUBISHI
Fuso B. Up 6 Cyl. 10 Rd. 6x2 Wing Box '08 Form A. Ji Peta Barat8 (Pp) Rm Bokor 021-92736956

TOYOTA
Ayun Jaya Motor Jimmy 1.3 AT 4x4 Leather Seat, Roof, Track, Bulli Up, White Blue B. Danau Sunter. 021-65834555 @ Fatmawati 19: 021-7660 0007

SUZUKI
Suzuki Matic th. 2010 warna putih garansi, kondisi siap pakai harga Rp 150jt. Hub: 0815-8742000

TERMINAL MOTOR
New Elgrand 2.5 HWS '11, Black Round Cam, Bose, km 9.2tn 100%bnu stock Tertbs 081718 5625.93478825.bisa TT

■ INFRASTRUKTUR

Maret, KA Bandara Kuala Namu Berjalan

JAKARTA. PT Railink akan mengoperasikan kereta api Bandara Kuala Namu dengan menggunakan nama Airport Rail-link Services (ARS). Rencananya, kereta bandara pertama di Indonesia itu mulai beroperasi saat dibukanya Bandara Internasional Kuala Namu di Sumatera Utara, pada Maret tahun ini.

Direktur Komersial dan Humas Railink, Makmur Syaheeran, bilang, fasilitas ARS dilengkapi dengan dua stasiun khusus KA Bandara, yakni stasiun KA Bandara Medan (City Railink Station) dan Stasiun KA Bandara Kuala Namu (Airport Railink Station).

Stasiun tersebut memiliki berbagai fasilitas, seperti *ticketing system*, pembayaran, maupun *modern gate system*. ARS juga dilengkapi pendingin ruangan, rak bagasi penumpang, toilet, *reclining seat*, serta bebas asap rokok.

Kata Makmur, rel kereta sepanjang 28 kilometer juga sudah rampung. ART akan melewati jalur Stasiun Medan-Aras Kabu-Kuala Namu. "Kami menjadi operator kereta bandara. Kami berharap, ARS bisa memudahkan transportasi masyarakat Sumatera Utara," katanya.

Railink akan mengoperasikan 16 unit kereta, yang masing-masing terdiri dari 4 set kereta. Setiap set berkapasitas 172 penumpang. ART akan beroperasi sebanyak 26 kali

perjalanan dalam sehari. Makmur menghitung, dengan kapasitas 172 penumpang per set kereta, dan 26 kali perjalanan, maka KA Bandara Kuala Namu dapat mengangkut 3.000-4.000 penumpang per hari atau 1 juta-1,3 juta penumpang per tahun.

Adapun, tarif sekali jalan ART sebesar Rp 80.000 per penumpang. Jumlah tersebut sesuai Peraturan Menteri Perhubungan RI No 28 tahun 2012 dengan memperhitungkan biaya operasional, biaya modal, biaya perawatan, dan margin. "Kami sudah melakukan *feasibility study* dan survei pasar untuk mengukur potensi dan kemampuan pasar," papar Makmur.

Sekadar catatan, PT Railink adalah usaha patungan antara PT KAI dan PT Angkasa Pura II (AP II). Perusahaan ini bergerak di bidang angkutan kereta api bandara.

Nantinya, Railink juga akan menjadi operator KA Bandara Soekarno-Hatta. "Kami sedang menyelesaikan prasarannya," ungkap Makmur.

KA Bandara Soekarno-Hatta akan melewati jalur Dukuh Atas-Tanah Abang-Stasiun Duri-Batu Ceper-Bandara Soekarno-Hatta, sepanjang 30 km. Rencananya di jalur tersebut akan dioperasikan 60 unit KA. Kereta ini ditargetkan beroperasi tahun 2014.

M. Khairul



ANTARA/Septianda Perdana

Proyek terminal Bandara Internasional Kualanamu, Deli Serdang, Sumut, Sabtu (12/1).

Gerai

Intiland Siap Perluas NIP

JAKARTA. PT Intiland Development Tbk terus berupaya menggenjot setiap lini usaha. Termasuk pendapatan dari penyewaan lahan industri di Ngoro Industrial Park (NIP) di Mojokerto, Jawa Timur.

Perusahaan properti ini menargetkan bisa memperoleh pemasukan hingga Rp 240 miliar dari kawasan industri tersebut. Target ini turun dari pendapatan sewa tahun lalu yang mencapai Rp 250 miliar. "Tahun ini akan ada penurunan pendapatan sewa karena merupakan tahun politik menuju pemilu 2014," kata *General Manager* Ngoro Industrial Park, Wihadi Hosen, Kamis (24/1).

Meski pendapatan menurun, Intiland tetap berencana mengembangkan NIP. Mereka sudah menganggarkan Rp 30 miliar untuk pembebasan lahan. Pasalnya di Jawa Timur baru ada tiga kawasan industri. Selain NIP ada di Surabaya, Gresik, dan Pasuruan.

Saat ini Intiland sedang mengembangkan NIP tahap kedua seluas 225 hektar dari 440 hektar lahan yang tersedia. Sudah ada lima investor yang ingin menyewa lokasi untuk pendirian pabrik. Namun Wihadi menolak menyebut nama investor tersebut.

Sejak beroperasi 2002, sudah ada 78 investor di kawasan tersebut. Kebanyakan berasal dari Taiwan, Korea Selatan, dan Jepang.

Ragil Nugroho

Manfaatkan Air Bersih



KONTAN/Fransiskus Simbolon

Warga korban banjir memanfaatkan air bersih dari dalam drum air di Kelurahan Penjaringan, Jakarta, Jumat (25/1). Pasca banjir melanda kawasan ini, para pengungsi korban banjir menggunakan sarana air bersih untuk mencuci dan mandi yang disediakan oleh Dinas Pekerjaan Umum.

Pemerintah Melunak, Impor Sapi Bisa Ditambah

Harga daging sapi melonjak, pemerintah membuka peluang menambah alokasi impor tahun ini

Handoyo

JAKARTA. Kementerian Pertanian membuka peluang menambah alokasi impor sapi pada tahun ini. Namun, perlu ada kajian terlebih dulu mengenai faktor penyebab terus melejitnya harga daging sapi.

Menteri Pertanian Suswono mengakui, saat ini masih ada problem terkait masih tingginya harga daging sapi di pasaran. Itulah sebabnya, Kemtan juga siap menambah pasokan daging sapi meski melalui jalur impor. "Ya, kami sudah duduk bersama, kalau ada kekurangan enggak ada masalah ditambah dengan pasokan impor," kata Suswono di Jakarta, Jumat (25/1).

Pemerintah menetapkan alokasi impor sapi dan daging sapi pada tahun ini mencapai 80.000 ton. Jumlah ini menyusut 13% dibandingkan alokasi impor daging sapi pada tahun lalu, sebanyak 92.000 ton.

Hitungan pemerintah jauh lebih sedikit ketimbang kalkulasi pengusaha. Asosiasi Pengusaha Feedlot Indonesia (Apfindo) menyatakan, alokasi ideal impor daging sapi dan sapi bakalan pada 2013 sebanyak 118.000 ton. Rinciannya, 60% sapi bakalan dan 40% daging beku (Harian KONTAN, 18 Desember 2012).

Sejatinnya, pemerintah tak ingin memberatkan konsumen untuk memperoleh daging sapi. Namun Suswono mengatakan, jangan sampai kebijakan impor merugikan peternak sapi lokal yang jumlahnya empat juta orang. Saat ini peternak sapi dalam negeri sedang menikmati harga sapi yang bagus.

Jika konsumen merasa berat dengan harga daging sapi

yang tinggi, perlu dikaji terlebih dulu, apakah lonjakan harga daging akibat permainan atau berkurangnya suplai sapi siap potong. "Kemtan mengkaji serius masalah ini," yakin Suswono.

Apakah lonjakan harga daging sapi akibat permainan atau pasokan seret?

Wilayah yang mengalami fluktuasi harga daging sapi adalah Jabodetabek. Apalagi, Jakarta tidak memiliki perusahaan penggemukan sapi atau *feedlot*. Yang jelas, catatan Kemtan, stok sapi bakalan hingga Desember 2012 cukup untuk memenuhi kebutuhan Januari 2013.

Wakil Menteri Perdagangan Bayu Krisnamurthi menyatakan, alokasi impor daging sapi selama 2013 yang sebesar 80.000 ton cukup untuk me-

enuhi kebutuhan daging pada semester I-2013. Tetapi, yang masih menjadi pertanyaan, ketersediaan untuk tiga hingga empat bulan selanjutnya. "Itu dulu, kuota 80.000 ton yang jalan, sambil proses evaluasi," ungkap Bayu.

Apfindo mencatat, stok sapi bakalan di kandang penggemukan di Jabodetabek sebanyak 18.000 ekor. Jumlah itu hanya cukup memenuhi kebutuhan selama Januari ini.

Kementerian Perdagangan mencatat, harga rata-rata daging sapi secara nasional pada pertengahan pekan ini berkisar Rp 87.273 per kg, lebih tinggi 21,3% dibanding rata-rata Januari 2012 yang hanya Rp 71.890 per kg.

■ AGRIBISNIS

Harga Kedelai Naik, Harga Tahu Tempe Siap Menanjak

JAKARTA. Para perajin tahu tempe mulai resah. Pasalnya, harga kedelai internasional pada Maret mendatang diproyeksikan melonjak akibat musim kering yang melanda negara-negara di Amerika Latin, produsen kedelai terbesar di dunia.

Melihat situasi itu, ada dua pilihan bagi para perajin tahu tempe: menaikkan harga jual produk atau mengurangi ukuran tahu dan tempe.

Suyoto, Sekretaris Gabungan Koperasi Produsen Tahu dan Tempe Indonesia (Gakoptindo) di DKI Jakarta, mengatakan, saat ini harga kedelai sejatinnya sudah naik dibandingkan tahun lalu. "Kami berencana menaikkan harga tempe dan tahu sekitar 10% hingga 25%," kata dia di Jakarta, Kamis (24/1) lalu.

Harga tempe saat ini berkisar Rp 7.500 per kilogram

(kg), sedangkan tahu Rp 8.000 per kg. Pada tahun lalu, harga tempe masih Rp 6.000 per kg hingga Rp 7.000 per kg.

Harga kedelai saat ini juga naik dibanding tahun lalu. Di tingkat pengecer, harga kedelai pada awal tahun ini senilai Rp 7.500 per kg. Tahun lalu, harga rata-rata kedelai masih di bawah Rp 7.000 per kg.

Demi menyiasati kenaikan harga kedelai, para pedagang mengurangi ukuran potongan tahu atau tempe. "Konsumen tidak merasakan, sebenarnya akibat kenaikan harga kedelai ini ukuran tahu dan tempe menjadi diperkecil," ujar Suyoto.

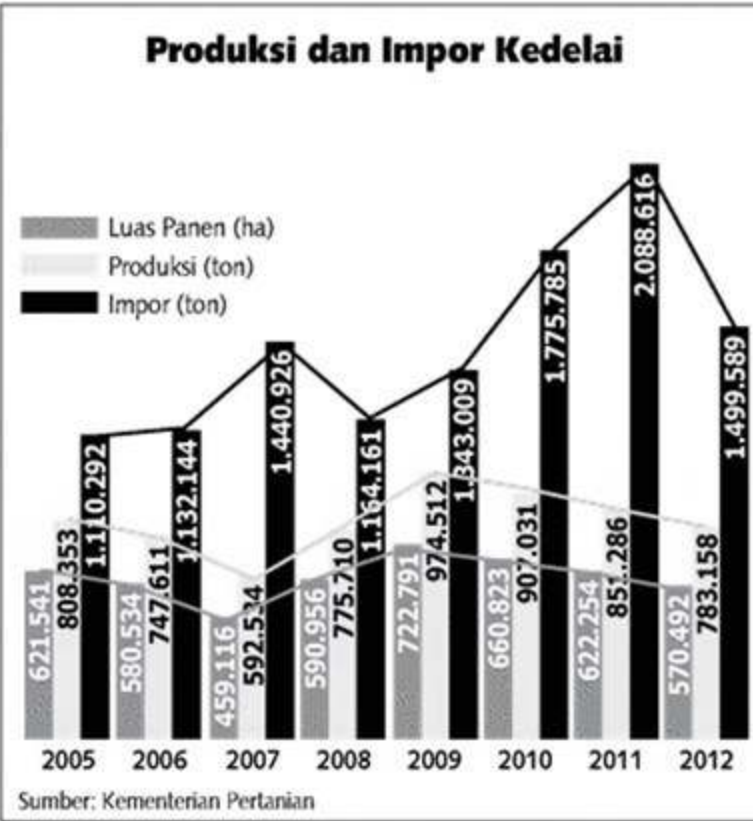
Ketua Umum Gakoptindo, Ayip Syarifuddin, menilai para perajin tahu tempe sebenarnya tidak permasalahan kenaikan harga kedelai. "Yang kami inginkan adalah stabilitas harga kedelai dalam satu

hingga dua bulan ke depan. Jangan setiap hari berubah seperti saat ini," kata dia.

Oleh karena itu, perajin tahu dan tempe mendesak pemerintah segera menetapkan Peraturan Presiden terkait harga patokan pembelian (HPP) untuk kedelai.

Sebagian besar atau lebih dari 90% dari total kebutuhan kedelai dalam negeri terserap untuk industri tahu dan tempe. Sisanya dimanfaatkan untuk industri kecap dan tauco.

Di Indonesia, tercatat sebanyak 177 koperasi tahu dan tempe (Kopti) yang tersebar di 18 provinsi. Jumlah perajinnya mencapai 115.000 unit, dengan total jumlah tenaga kerja 1 juta orang. Kebutuhan bahan baku kedelai untuk perajin tahu dan tempe mencapai 132 ton per bulan.



Handoyo

PROPERTI

APARTEMEN

DIJUAL

Galleria Apt. Jl Buncit Persada, Jakarta 2BR, Wardrobe, Kit Cab, 138m², 7210101, 71688289/90

Taman Rasuna Apartemen (bilik Kaca) Candra, 45m, 1BR, baru. Jual cepet 815/ nego. Cocok ulinvest hub 0812968769

Tamansari Semanggi Type 1BR, 2BR, 8Unit Usaha Resto Tertier, lok Singgih Gatsu megakunhng Hub: Yessi 0812-13727096

Wgo Ap 47m, Gading Nias 37m 2kt, lum'FC Gdg 4584 2357/58 0816 139 8121/0878 7856 4777

Belagio Res.Twr B. 2BR+1+84m² Pool,LT,4,FF \$5 1200 Nego.Hub: 0816 197 9550 - 0898 8634335

Sahid Sudirman ...20 Unit, Brand New, 1KT,40 M²=\$51000; 2KT,80 M²=\$5 1500; 3 KT,130 M²=\$5 2200. Hub : 021-70979198 / 0818947788 / 0878 82881169

Antiq Sofa khusus reparasi Sofa Kursi ukir,Kult Asli,Kain Oscar Finishing Jilang,021 71682819

ARSITEK

Home Repair Atasi Semua Masalah Rumah Andah,081314195758/ 08 1905859798

BAHAN BANGUNAN

Atap Baja Bluescope ZA/Gl Floor-deck, Almtol, pbrk,lg,Majustruss 6269 177,bukitkiri

Jual Material Baja Ringan, C75, C60, C50, Bersertifikasi dan diaku oleh Pemda DKI Hubungi: 021.47861618 / 021.32757688

Triplek9mm68rb, 72rb 12mm120rb rb kaso46 1,2ft doiken 4rb bam bu 10rb. 70020462, 0818677405

FURNITURE

Antiq Sofa khusus reparasi Sofa Kursi ukir,Kult Asli,Kain Oscar Finishing Jilang,021 71682819

MENTENG SQUARE Apt'L16+32m² K1-2, Km1,Km1+35,30th,um ERABSD* Juanda 082260263273

KITCHEN SET - Lemari Pakaian HPL, Duko Melamin. Hubungi : 0877 807 129 77

KULIT ASLI Furniture, Promotion, Fashion, Shoes, Car,Bag,etc. Ph:612 8888

KOS

Kost 1 Kmr Bisa 2 org,AC Split,Ex Fan,Umr,3 Bed,Rak TV,650Rbtl, Jelmbar Jaya 3 No 30 RT 7/2. 33377 740,70009996

Kost baru renov,bisa harian/bulanan, Jl Mangga Dua Abad no 14 blok A no 1 ph 021-71570699

Kost P1W,AC,TV,Kmd,Jl.Komp %P8 K/17 Crendeu-Lb Bulus,Bbs Bjr 0813 88996482/ 92311540

PERLENGKAPAN RUMAH

Pajjas Gordyn,sofa,carpet,blinds W papi+cuoi sofa,carpet,gordyn #7658 319-7656919 lrp & murah

RUANG USAHA DISEWA

Bangunan Di Jl.Kalibaru Timur 182 Senen,SHM 278m², 3-5LH,H Nego 7.5M Hub:0818175795

Bangunan dan Tanah LB.6000m LT. 6400m, 2 Lantai,Cocok utk Sekolah dan Rmh Sakit,bebas banjir Jl.Raya kelapa dua wetan Ciracas Jakdm.T. 082112402226

Bangunan Is 800m'cock utk bank / bengkel/showrm Jl Alternatif Cibubur, s'tegs. 0816 1810 926

Cafe & Swimmingpool di Bogor. Lt. 925. Lb.208. Hrg:2,5M. Invstasi Menguntungkan,Hub:Robert 021 -92 06 6672 / Zul: 0817 154 777

Century 21 Mediterania Gudang Nangrong KMB,Bekasi SHM,LT. 2289 m²,Jl.Besar,JgAda Mh,Edy Huang. 0858 90700 200

Ruko 4lt Sunit 4.75x16.30,steps Jl. Utama Rangkas Blang tmsk 1gude 1500m bbsby:0811841994

RUANG USAHA DISEWA

Ruko 4Lt di Jl Garuda no.31A Kemayoran Jakpus, shgs, PLN 33.000W,7 line hp.hub:4894029

Ruko Business Park 4lt bebas banjir,50/286 Sinyo 0813 8169 6479 / Senny 0816 1144 652 Informasi Properti 581 1991

Ruko Intercon,Taman Kebon Jeruk Blok AA IV No 11 Jakbar Ruko 2^o Lt, LB +225m², Telp, Listrik Air, lokasi strategis, siap huni Hub.Bp.Ade,021-98224548

Virtual Office,Promo Free 1 Bln Fax, Operator, Sec.Meet Room Hub:2567 5666,25675602.

INFO PROPERTI

Salell villa@ Canggur-Bali,SHM, Hry dgn cicil 2 jantkn 10 th, Deposito Utuh, Dpt Villa senilai Deposito, Project Exhibition - La Meridien Hs-JKT 26-27 Jan 081337110896/085792097 300

JAKARTA PUSAT

RUMAH DIJUAL

Cempaka Putih Barat Rt 008/02 No.11 Bebas banjir. Hubungi: (021) 4601159 - 08129943796

Komp.Pam Lama Pejompongan 110/ 120 Falt lrp,bbs, bjr,1.95 M nego Hub:Andre 0811 869 548

Menteng,Jl.Lombok,exclusive 8.324/ lb,467,3LT,445Ks,Lux,modern,19.5 M 081905833501

Penjemihan dalam Jl 400 2lt berhil Pejompongan cock buat kos'n hb nisa 081280393051 TP

Ray White Boulevard Cempaka Ptn Tgh 265m/ Hbs Stefanie 08177821 1145866000

JAKARTA BARAT

RUMAH DIJUAL

A1 TOP Palmerah Brl,LT.280m² Lb: 450m², 5K/5Km+R,Bioskop * 0812 990 5856 / 33 111 772 *

Era Top***Kosambi Baru*** Uk.8x15, Timur,3+1K,Bagus Rinda 0813851 66306-29030690

Sunrise Garden,New/Minimalis Ls. 160/250 Happy 0818 177 899 Informasi Properti 581 1991

JAKARTA TIMUR

RUMAH DIJUAL

De'Minimalist Town House Bks Brl 5 mrt dr ptol Bks Brl,dkl Msl,RS, Sklh, Kabel,PLN&Telp,bwh Trnh,Hrg 60 Unit,Hg mulai 400jtn ang 3jtan Terbukih bebas Banjir Hub:71690353 / 56

JAKARTA UTARA

RUMAH DIJUAL

Sunter Mas 9x18, Sunter Jaya 199m² Siane 087 888 983299 WESTERN PRO 6530 8989

Volendam - PIK 6x12 / 3 Lt / U / Murah 11 / Multiland Golf Lake 559 56299 / Shanny 0818882738

JAKARTA SELATAN

RUMAH DIJUAL

Alam Asri PI 312 Ngantong 2Lt S. Duta Raya 544/2Lt,Bgs,ERA Graha 7653888/0818.86.5050

Alam Asri ---487/900---341/500 Bkt, Hjuu---600/700---566/1200 Duta Permai---478/900 (3Lj) P. Emas---175 /350---New (Bebas Banjir-Lux-S. Hu) 0818706255

Ampera KavPolri 850m pool 510 bgs cipepe 340m 2Lt new cipepe 5000 lux 7.5jtn 08130175583

Terogong Raya LT 650m, ada hanggar,cock untuk usaha. Hubungi 08 16.10.2836.

Tumartitis 485/500,Jl.Nangka 618/ 500,2500/1000 ERA Graha 7653888/0811.165.018

Setiap pemain harus konsisten meningkatkan kualitas dan memperbanyak varian menu.

Erwin Halim, Pengamat Waralaba dari Proverb Consulting

REVIEW USAHA ■ KONSULTASI

Kontan Sabtu, 26 Januari 2013

Laba Bisnis Burger Masih Bikin Ngiler

Meski ada yang menghentikan tawaran kemitraan, usaha sejumlah pemain bisnis burger masih terus berkembang



Marantina Napitu, Revi Yohana S, Noverius Laoli

JAKARTA. Siapa tak kenal dengan hamburger atau burger? Kudapan asal Eropa ini sudah lama *ngotop* dan populer di Tanah Air. Terbukti, banyak pengusaha makanan lokal tertarik menjajaknya.

Masing-masing menonjolkan ciri khas pada setiap sajian burger yang dijual. Kendati begitu, tidak semua pemain bisa bertahan di bisnis ini. Terlebih, persaingan juga semakin ketat.

Setidaknya, begitulah hasil *review* sejumlah tawaran kemitraan burger yang sebelumnya sudah pernah diulas KONTAN. Beberapa di antaranya adalah Big Burger, Umiku Burger, dan Quickie Eat & Tasted.

Dari tiga pemain itu, ada yang bisnisnya semakin berkembang, tapi ada pula yang *stagnan* dan bahkan menutup tawaran kemitraannya. Seperti apa perkembangan usahanya? Berikut ulasannya:

■ Big Burger

Big Burger sudah berdiri di Yogyakarta sejak tahun 2000. Namun, pemiliknya, Augustinus Dwi Purwanto, baru menawarkan kemitraan usaha burger ini pada tahun 2009.

Ketika KONTAN mengulas usaha ini pada Agustus 2011, Big Burger sudah memiliki 170 mitra. Kini, mitranya bertambah menjadi 200. Sementara, total gerainya kini sudah ada 254. Sebanyak 26 di antaranya adalah milik sendiri.

Sebagian besar mitra Big Burger berada di Pulau Jawa, seperti Pekalongan, Bekasi, dan Semarang. Namun ada juga mitra baru asal Lampung yang bergabung pada 2012.

Jika dulu Big Burger menawarkan tiga paket investasi, kini Augustinus mengurangi menjadi dua paket saja. Yakni, paket mini gerai dan paket kafe.

Nilai investasi yang dipatok masih sama, yakni masing-masing Rp 39 juta dan Rp 59 juta. Paket *booth* sudah tidak dibuka lagi untuk mengubah citra Big Burger. Selain biaya investasi awal, Big Burger

membebaskan biaya keanggotaan di luar Yogyakarta sebesar Rp 100.000 per bulan.

Untuk paket mini gerai, Augustinus memperkirakan mitra bisa mendapat keuntungan bersih Rp 9 juta-Rp 15 juta per bulan. Asumsinya, mitra bisa menjual hingga 250 burger per hari. Adapun mitra yang mengambil paket kafe diperkirakan bisa meraup keuntungan bersih hingga Rp 25 juta per bulan dari penjualan 400 burger dalam sehari.

Dari kedua paket ini, mitra ditargetkan balik modal dalam waktu lima bulan. Pasalnya, paket ini memungkinkan mitra memiliki tempat dagang yang besar, sehingga pelanggan merasa nyaman berlama-lama di gerai.

Selain itu, mitra juga bisa menjual aneka minuman sebagai pelengkap. Penjualan minuman dapat membantu mendongkrak laba. "Gerai ini bisa dijadikan tempat berkumpul muda-mudi," ujarnya.

Augustinus bilang, pada bulan Februari mendatang, Big Burger akan menambah dua menu, yakni *crispy chicken* dan *chicken burger*. Selama ini, Big Burger hanya menyajikan variasi burger dengan rasa daging sapi.

Mahalnya harga daging sapi membuat Augustinus memutar otak agar omzet bisa naik dengan meluncurkan menu yang menggunakan daging ayam. Big Burger mematok harga yang sama dengan sebelumnya, yakni Rp 7.000-Rp 11.000 per porsi.

■ Umiku Burger

Umiku berdiri sejak 2006 di Jakarta Timur. Sang pemilik, Nanruddin, membuat konsep *2 in 1*, yakni berjualan burger dan *crepes* dalam satu *booth*. Tujuan awalnya untuk mengantisipasi kejenuhan pasar atas salah satu produk. Ternyata, konsep ini cukup membuat Umiku bertahan, bahkan mampu berkembang pesat.

Pada akhir tahun 2008, saat KONTAN mengulas tawaran kemitraan Umiku, jumlah gerai mitra Umiku sebanyak 27 cabang yang seluruhnya berlokasi di Jabodetabek.

Setelah beberapa tahun, mitra Umiku bertambah menjadi 178 gerai milik mitra.

"Pertambahan paling banyak di Riau dan Samarinda," ujar Ahmad Saugi, Manajer Pemasaran CV Cinta Umiku, yang memayungi merek Umiku.

Menurut Ahmad, pihaknya lebih banyak menjangkau mitra baru melalui promosi di internet. "Kami buat *blog* dan *web-site*," ujarnya. Selain itu, mereka juga terus mengembangkan pilihan paket investasi, namun kenaikan harga tak terlalu jauh.

Pada 2008 lalu, paket yang ditawarkan Umiku baru satu, yakni paket gerobak seharga Rp 6,5 juta. Di sini, mitra mendapatkan seluruh perlengkapan berjualan Burger dan *Crepes* dalam satu gerobak.

Saat ini, paket yang ditawarkan berkembang menjadi empat pilihan. *Pertama*, paket gerobak standar senilai Rp 7 juta. Mitra mendapat gerobak standar tanpa roda, perlengkapan, bahan baku, dan pelatihan.

Kedua, paket Rp 7,5 juta dengan fasilitas sama, namun gerobak berada sehingga bisa berjualan keliling.

Ketiga, paket *mix* seharga Rp 9,5 juta. Di sini, mitra mendapatkan gerobak yang lebih bagus dengan perlengkapan yang lebih bagus, sehingga bisa dibuat berjualan *indoor*. *Keempat*, paket eksklusif seharga Rp 12,5 juta. Paket ini seperti paket *mix* dan didesain untuk mitra yang ingin berjualan di mal. Namun, bedanya, kompor yang diberikan adalah kompor listrik. "Di sejumlah mal, tidak mengizinkan menggunakan kompor gas," tutur Ahmad.

Seluruh paket di atas adalah paket *2 in 1* burger dan *crepes*. Di luar itu, ada satu paket lagi yang mengusung konsep *3 in 1*. Yakni, burger, *crepes*, dan ayam goreng atau *fried chicken*. Menu ayam goreng tepung ini baru dikembangkan sejak tahun 2010. Harga paket ini sebesar Rp 15 juta.

Ahmad mengakui, penambahan menu ini merupakan strategi menjaga penjualan agar tetap stabil. Soalnya, ada kecenderungan peminat burger mulai berkurang.

Menurutnya, permintaan burger saat ini tidak setinggi

ketika awal Umiku dibuat. "Tapi, permintaan tetap ada dan penjualan burger masih cukup bagus," katanya.

■ Quickie Eat & Tasted

Quickie Eat & Tasted sudah menawarkan kemitraan sejak tahun 2009 di Bintaro, Tangerang Selatan. Ketika KONTAN mengulas usaha ini pada Agustus 2011, Quickie memiliki dua gerai milik sendiri dan satu gerai milik mitra. Namun, ternyata nasib kurang menguntungkan dialami Quickie. "Semua gerai Quickie sudah ditutup pada akhir tahun 2011," ujar Guz Ardi, pemilik Quickie Eat & Tasted.

Ketika ditanya penyebabnya, Ardi mengaku kurang maksimal melakukan kontrol terhadap usahanya. Selain itu, ia juga memiliki usaha lain, yakni ternak ikan, sehingga fokusnya tidak lagi pada usaha burger. "Sebenarnya, masih ada calon mitra yang tertarik mengembangkan dan pangsar untuk bisnis burger juga cukup luas. Tapi, ada kekurangan dalam hal pengelolaan," ucap dia.

Dulunya, Quickie menawarkan paket investasi dengan biaya Rp 10 juta. Paket kerjasamanya selama dua tahun. Dengan investasi sebesar itu, mitra mendapatkan *booth*, peralatan lengkap, bahan baku awal, serta pelatihan.

Selama periode kerjasama, mitra akan dibebaskan dari



Dok Quickie

Nasib kurang menguntungkan dialami Quickie.

royalty fee. "Mitra diberikan keleluasaan melakukan inovasi menu namun tetap atas persetujuan pusat," kata Ardi.

Keleluasaan itu membuat mitra tidak terpacu pada menu burger saja. Tapi bisa mengkombinasikannya dengan menu seperti *spaghetti* atau *rice bowl*, yaitu burger

dengan campuran nasi.

Ardi mengklaim, menu Quickie terbuat dari 100% daging tanpa campuran bahan kimia lainnya. "Saus dan mayones diracik sendiri, jadi aman bagi kesehatan," ujarnya.

Ardi dulu meyakini, mitra bisa meraup omzet Rp 15 juta per bulan, dan balik modal maksimal empat bulan.

Kualitas Pelayanan Harus Memuaskan

BURGER termasuk salah satu kudapan asal Eropa yang punya banyak penggemar di Indonesia. Makanya, banyak pengusaha makanan menjadikan burger sebagai ladang bisnis. Tak pelak, persaingan di bisnis burger pun semakin ketat. Tentu saja, kualitas produk dan pelayanan yang baik menjadi prasyarat utama agar bisa bertahan di bisnis yang tingkat kompetisinya sudah ketat.

Pengamat waralaba dari Proverb Consulting, Erwin Halim, mengatakan agar bisa berkembang, setiap pemain harus konsisten meningkatkan kualitas dan memperbanyak varian menu baru. Kalau dari segi produk sudah baik, selanjutnya sistem pemasaran menjadi penentu hidup matinya usaha ini. "Sistem pemasaran yang kreatif dan jeli menangkap peluang pasar akan memetik rezeki lebih besar," ujarnya.

Menurut Erwin, saat ini, masyarakat sudah akrab dengan burger. Karena itu, mereka ingin mencoba burger dari gerai yang berbeda dan pelayanan menyenangkan. "Jadi, tim *marketing* harus paham betul segmen pasar yang mau dibidik," ujarnya.

Maka itu, lokasi tempat berjualan juga harus diperhatikan. Jika ingin membidik kelas menengah bawah, pengusaha harus membuka gerai di pemukiman yang banyak dihuni masyarakat kelas menengah bawah.

Namun, bila membidik kelas menengah atas, tempat yang tepat adalah di mal-mal besar yang banyak dikunjungi masyarakat kelas menengah atas. Harganya juga harus sesuai dengan segmen pasar. Di sisi lain, kontrol harus dilakukan secara intensif, baik itu kontrol kualitas, harga, dan pelayanan yang diberikan.

Penawaran



Kalsium Karbonat (CaCO3)

Kami produsen CaCO3 dengan dua jenis produk: Light CaCO3 (PCC/Precipitated CaCO3) & Heavy CaCO3 (Ground CaCO3), dengan berbagai tingkat kehalusan. Harga: Nego

Hendry PT Selodwipo Nuswantoro HP: 081578118007 Email: selodwipo@yahoo.co.id

Kopi Luwak Preanger

Kami menyediakan kopi luwak 100% murni. Dan biji kopi arabika pilihan perkebunan kopi Ciwidey, Jawa Barat. Harga: Rp 150.000 per 100 gr, Rp 350.000 per 250 gr

Pranata Catur Almaja HP: 081902033204 BB: 325D3427 Email: emo806@hotmail.com

Batu CU Tembaga

Kami menjual batu CU tembaga (*chalc*)

dan *malacite*) dan limbah CU (di mesh komputer, hp) dari kadar 6%, 15%-20% dan sudah konsentrat 52%-57%. Harga bervariasi sesuai kadar.

Hendri Jl. Taman Sari Raya No 56 NF, Jakarta Barat HP: 085888797283

Kursi Tunggu Fiber

Kursi tunggu dengan material *fiberglass*. Cocok untuk rumah sakit dan terminal. Harga: nego Sugiyono Desa Tuban Kulon RT 03 / RW 02 Tuban, Gondangrejo, Karanganyar, Surakarta HP: 6281329061054

Permintaan



Bahan Kayu Palet

Dibutuhkan kayu gergajian kampung untuk bahan palet seperti sobi, karet segar, buah, albasia, jengkol dan lain-lain. Harga *invoice*: Rp 1,15 juta/ meter kubik Budi Santoso

PT Karuna Sumber Jaya, Cileungsi, Jawa Barat HP: 0816 99 8462 Website: www.palletindonesia.co.id

Minyak Sawit

Kami membutuhkan banyak minyak kelapa sawit (CPO). Bagi perusahaan atau individu yang mempunyai CPO dan ingin bekerja sama, silakan menghubungi kami. Harga: nego Rocky Novey Delima, Padang 15751, Sumatra Barat HP: 085263626311

AC Bekas

Kami menerima lelang barang-barang tidak layak pakai, seperti AC, chiller, komputer,

genset, dan lain-lain. Harga: istimewa Malikan Paseban Raya No. 71 B Jakarta Pusat 10440 HP: 081286077475 / 081298248809

Batubara

Dicari segera batubara dengan kandungan kalori 5.800-5.600. Bagi yang beminat silakan menghubungi kami. Harga: nego Henadi Jl. Demang Lebar Demang Lebar Daun No. 89, Palembang 30000, Sumatra Selatan HP: 081273776371 / 087880853234

Kontan klasiva



RAGAM

ELEKTRONIK

FOTOCOPY

IRS-6000, 5-6020*18jt 5-6570* 13jt IRS-4570*5,5jt IRS-3300*8,5jt Kyocera 7,5jt. Toner Super 700B-Part Ori Komplit. Murah Wisuda 021-4700089-4897863

Murah! Ir 4570*5,3jt Ir 3045* 6jt Ir 6570*14,7jt Ir 5075*17,5jt Ir 68.000/ kg Ph. 4602868/4605905

JASA

BIRO JASA

Acc & Jasa Penerjemah, Depkeh, Depku, Notary Legal/Non Legal, jmt. BSE 021 8261013.8352323

bpom-depkas, kosmetik, obat, pbl pangan, Klinik Aikes, Merak, di 0812 19174825 - 5130925 Merak

Dicari EO-PR Consultant untuk acara launching hasil study info: Enika (0000) 021-3511400

EKSPEDISI/KURIR

China-Jakarta Ph. 021.62203622 Murah! 16-20H Sampai! Service Memuaskan "Blueray Cargo"

KONSULTASI

Ada Dana Mitra Usaha. Bth dana, mdi ush, byr htp Prs2jam KH Bagoes Aryo Dinaratg 081320991799 aman

Bth Dana "iri in u Byr hnglmdl usha, dana amahan, Prs2jam ckt, Usr. Arpin 08122344700 bkn priapan

KEUANGAN

Knsltisi U/Byr Hnglmdl usha, dana amahan, Prs2jam ckt, Usr. Arpin 08122344700 bkn priapan

KREDIT

Ada bantu % Trk Tunai KK&Pelunasan ITC Cempaka Mas 7131333 912 12333 Tansipity Mail 28888787

PELUANG USAHA

Beli Emas, Dpt Bns Hingga 5,4% Tiap Bln. Mdi Dimulai 30jan Ada Fisk Emas Aman&Halt. 085319548466

Cari Distributor Mainan Anak, Lihat www.jhsstore.com Atau Hub: 021-707 31187-08118205387

Ingin Extra Incr. 1-3/Bln PartTime 5-10/Bln FullTime 7Sms Nm-Usia-Pks-jn-Dmali-NoTlp. 08158203700

Butuh Extra Income Tanpa Tinggalan Pekerjaan Anda? Serius, Hub: 08126370555 / 081266582059

Fixed Income Min. 7% Dijamin Lm 24K. Antam dng Notaris, Aman, Hub: 08126370555 / 081266582059

Deposito Emas, Bonus 2,5%-7,56% bulan, Aman ada Bank Garansi Hub: 08126370555, 96300889, 021-45545523.

Deposito Emas Logam Mulia In come 2,5% - 4,5% /1 bulan aman / syariah min 100gr-max 10kg Hb: Mahlud 0856 7828405 / 021. 41688 280/Rama 081311654537

Mau Jadi Pengusaha Broker Properti? Free Franchise, Tempat & Modal - cukup Skill Marketing Property income tak terbatas. System disupport datang saja ke Solusi Realty hari Sabtu pg 9-14.00 tgl 26 Jan di Jl Suster Karya Timur IA Blok HBS Kav 43001

Ada bantu % Trk Tunai KK&Pelunasan ITC Cempaka Mas 7131333 912 12333 Tansipity Mail 28888787

Deposito Emas, bonus 2,5%-10% / bulan, Aman ada Bank Garansi Ph: 021-45545523, 0818805808.

Mau Buka Usaha Bakmi MGM? 021-66836376 Diklat Resto 2hr Gel-34 Halim di BakmiMGM.com

KARTU KREDIT

Tutup Kartu Kredit KTA Hry Byr 15% Dr Total Tanglhn Trakhr, hutang lunas 100% (Nina) 085714087747 082110101940

Ingin Usaha Mie Hb Bayoran Tekn. Mesin Mie 021-5321737 -70600 290-70836474 fsk 021- 5328376, Resep & Training Gratis, Lokal 25th lebih pengalaman

Prime Power Rental (Rental Gen-set) hemat solar-free delive rly-oper awatan hemat total pemakaian, harga kompetisi Hub: Triana Bintang 024.658.1760

Ac Piano peng th75 specialist ke banjaran discount kusus, beli & TT piano no kementerian bein 70370383

Cari Office Boy rangkap tenaga Ekspedisi ush, kntor dr Jkt Pus, dpt datang pagi, maks. 35 th, SMU/STM, SIM C, pgim kerja. PO Box 2628, Jakarta 43001

Deposito Emas, bonus 2,5%-10% / bulan, Aman ada Bank Garansi Ph: 021-45545523, 0818805808.

Mau Buka Usaha Bakmi MGM? 021-66836376 Diklat Resto 2hr Gel-34 Halim di BakmiMGM.com

Tutup Kartu Kredit KTA Hry Byr 15% Dr Total Tanglhn Trakhr, hutang lunas 100% (Nina) 085714087747 082110101940

Ingin Usaha Mie Hb Bayoran Tekn. Mesin Mie 021-5321737 -70600 290-70836474 fsk 021- 5328376, Resep & Training Gratis, Lokal 25th lebih pengalaman

Prime Power Rental (Rental Gen-set) hemat solar-free delive rly-oper awatan hemat total pemakaian, harga kompetisi Hub: Triana Bintang 024.658.1760

Ac Piano peng th75 specialist ke banjaran discount kusus, beli & TT piano no kementerian bein 70370383

PAKAIAN/SEPATU

T-shirt Rp15.000 / Polo shirt Rp20.000. Tm Pann Bordr & Sablon Kemeja, Jaket, Topi, celana. 6017381-9624444 hians. co12@hotmail.com/ Mangga2 Gdg ITC L2Bk A12

Gratis catalog yg bminat jd Reseller Bandung kaos (Music & Clothing) dptkan Hadiah Menarik lainnya. Segera Hub: 085319750812, 022 - 5426726 BB 27CAF3F4

Jasi/Safari/Celana/Psh/Pdh/Big Sale, 9 jam Selesai. Euro Moda, Pasar Baru 113 Ph 3800566

Beli Pkt Promo Sh hkg-sz-mtm 8d China, 4d Bkk-Pty/5d Vietnam 5d korea, 7d sin thai kul2627322

Hotel/Penginapan Ac Airjet bry-hy, net, 122rb Aam Hotel Ji Asem Baris raya no 104 Tebet. 021 83793803, hkeluarga

Hotel Ciloto Indah Pemat Pemat Pun cak, Weekday 250rb, Weekend 350rb. Pak Meeting mulai dari 225rb. Fasilitas: Kamar, Restoran, Playground, Kuda, Outbond di Hub: 021-4212184, 4245 159

Ac Airjet bry-hy, net, 122rb Aam Hotel Ji Asem Baris raya no 104 Tebet. 021 83793803, hkeluarga

Hotel Ciloto Indah Pemat Pemat Pun cak, Weekday 250rb, Weekend 350rb. Pak Meeting mulai dari 225rb. Fasilitas: Kamar, Restoran, Playground, Kuda, Outbond di Hub: 021-4212184, 4245 159

Ac Airjet bry-hy, net, 122rb Aam Hotel Ji Asem Baris raya no 104 Tebet. 021 83793803, hkeluarga

Hotel Ciloto Indah Pemat Pemat Pun cak, Weekday 250rb, Weekend 350rb. Pak Meeting mulai dari 225rb. Fasilitas: Kamar, Restoran, Playground, Kuda, Outbond di Hub: 021-4212184, 4245 159

Ac Airjet bry-hy, net, 122rb Aam Hotel Ji Asem Baris raya no 104 Tebet. 021 83793803, hkeluarga

WISATA

Beli Pkt Promo Sh hkg-sz-mtm 8d China, 4d Bkk-Pty/5d Vietnam 5d korea, 7d sin thai kul2627322

Hotel/Penginapan Ac Airjet bry-hy, net, 122rb Aam Hotel Ji Asem Baris raya no 104 Tebet. 021 83793803, hkeluarga

Hotel Ciloto Indah Pemat Pemat Pun cak, Weekday 250rb, Weekend 350rb. Pak Meeting mulai dari 225rb. Fasilitas: Kamar, Restoran, Playground, Kuda, Outbond di Hub: 021-4212184, 4245 159

Ac Airjet bry-hy, net, 122rb Aam Hotel Ji Asem Baris raya no 104 Tebet. 021 83793803, hkeluarga

Hotel Ciloto Indah Pemat Pemat Pun cak, Weekday 250rb, Weekend 350rb. Pak Meeting mulai dari 225rb. Fasilitas: Kamar, Restoran, Playground, Kuda, Outbond di Hub: 021-4212184, 4245 159

Ac Airjet bry-hy, net, 122rb Aam Hotel Ji Asem Baris raya no 104 Tebet. 021 83793803, hkeluarga

Hotel Ciloto Indah Pemat Pemat Pun cak, Weekday 250rb, Weekend 350rb. Pak Meeting mulai dari 225rb. Fasilitas: Kamar, Restoran, Playground, Kuda, Outbond di Hub: 021-4212184, 4245 159

Ac Airjet bry-hy, net, 122rb Aam Hotel Ji Asem Baris raya no 104 Tebet. 021 83793803, hkeluarga

Hotel Ciloto Indah Pemat Pemat Pun cak, Weekday 250rb, Weekend 350rb. Pak Meeting mulai dari 225rb. Fasilitas: Kamar, Restoran, Playground, Kuda, Outbond di Hub: 021-4212184, 4245 159

Ac Airjet bry-hy, net, 122rb Aam Hotel Ji Asem Baris raya no 104 Tebet. 021 83793803, hkeluarga

Hotel Ciloto Indah Pemat Pemat Pun cak, Weekday 250rb, Weekend 350rb. Pak Meeting mulai dari 225rb. Fasilitas: Kamar, Restoran, Playground, Kuda, Outbond di Hub: 021-4212184, 4245 159

PAMERAN

Bazaar di Patrajasa 29-31 Jan. % Hub: 0878 8375 9785 Ahmad 021-99626399 Tempat terbatas

Ahli Arloji & Bell Berlian ** Bell Rollex, patek P. Omega, berlian, dng hng tinggi & beli sementara Jay Watch Mail Artha Gading It dsr ph68585788-081310223799

Beli Berlian & Emas 22K - 24K, LM Dgn Harga Tinggi, bisa Dtg. Aslung 3812570-9300448P8s Br

Di Jual, Blue Sapphire (Royal), % Sri Lanka, 3.09Cts, Ring Emas Berlian, Serti Bg Lab Hrg Dam al, 082364 646454 BB 29286C5D

Adm, min D3, u prushan propoty wnt, bs kompor, filling, dom Bintaro, jksl sktr 0817115449

Dibthkn 2 Org Adm Wnt Usia Mx 35th, Pend Min. SMU/SDrj Lamaran Kirim Ke Ruko Galeri Niaga Mediterania Blok X3/D8K Jl. Pantai Indah Utara II, Pantai Indah Kapuk Jak-Ut 0811962012 Bp Ayan Halim

Dic

Harga jual onderdil di tempat ini bisa lebih murah hingga 75% dari harga baru.

**Dadan, Pedagang Onderdil Mobil
Bekas di Jalan Banceuy, Bandung**

Sentra Onderdil Mobil, di Jalan Banceuy Bandung (2)

Pasokan dari Penyalur dan Tukar Tambah

Sentra penjualan onderdil mobil bekas di Jalan Banceuy, Bandung terbilang lengkap. Hampir semua jenis onderdil bisa ditemukan di sini. Pasokan onderdil datang dari pelbagai sumber, seperti penyalur dan hasil tukar tambah dengan konsumen.

Noverius Laoli (Bandung)

SENTRA penjualan onderdil mobil bekas di Jalan Banceuy, Bandung, sudah dikenal hingga ke luar kota. Selain sudah lama berdiri, sentra ini merupakan pusat penjualan onderdil mobil bekas terlengkap di Kota Bandung. Tak heran, sentra penjualan onderdil mobil bekas di Jalan Banceuy ini populer di

kalangan para penggemar otomotif.

Sebagai pusat penjualan onderdil mobil bekas terbesar di Bandung, pasokan onderdil di tempat ini datang dari pelbagai sumber. Di antaranya, ada yang didapat dari penyulur dan hasil dari tukar tambah dengan konsumen.

Lantaran yang diperdagangkan barang bekas, harga jual onderdil di tempat ini bisa lebih murah hingga 75% dari harga baru.

Kendati bekas dan harganya murah, kondisi suku cadang mobil yang dijual di tempat ini tidak terlihat jelek. Bahkan, sebagian onderdil mobil yang dijual tampak seperti baru.

Maklumlah, sebagian besar onderdil tersebut sudah dipoles dulu oleh pedagang, sehingga terlihat kinclong lagi. Dadan Sudirman, pedagang di sentra ini menjamin, kondisi barang yang dijual di tempatnya

masih dalam kondisi bagus.
"Sekitar 60% hingga 80%

masih bagus, dan pelanggar bisa mendapatkannya dengan harga murah," ujarnya.

Menurut Dadan, ada pelbagai jenis onderdil yang dijual di sini, mulai suku cadang mobil paling murah sampai yang paling mahal.

Selain onderdil mobil Jepang, tempat ini juga banyak menjual onderdil buat mobil-mobil keluaran Eropa dan Amerika Serikat, seperti Mercy, BMW, dan Opel Blazer (Chevrolet). Harga onderdil bervariasi, mulai Rp 100.000 hingga Rp 300.000.

Dadan bilang, para pedagang di sentra ini sudah bekerjasama dengan para penyalur barang bekas yang rutin memasok onderdil kebutuhan mereka. Para penyalur itu mendapatkan onderdil mobil bekas dari Kota Bandung dan wilayah sekitarnya.

Namun, ada juga yang

mendapatkannya dari luar kota, seperti Jakarta. "Bahkan ada yang diimpor dari Taiwan," ujar Dadan.

Setiap hari, Dadan selalu mendapatkan pasokan barang dari penyalur. Namun ia tidak membeli semua onderdil. Ia hanya mengamati onderdil yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. "Onderdil yang kita beli itu harus bagus dan berkualitas ujanma.

Maka itu, Dadan selalu teliti dalam membeli barang terutama mengecek apakah barang masih bisa berfungsi dengan baik apa tidak.

Khusus jenis barang yang dijual, selama ini, Dadan lebih banyak menyediakan setir dan aneka lampu baka. Barang-barang yang dijual kebanyakan buatan Jepang dan Korea.

Namun, terkadang ada juga suku cadang buatan Eropa dan Amerika. Cuma, jumlahnya tidak terlalu banyak dan harganya juga cukup tinggi.

karena susah mencarinya.
Pedagang lainnya, Dade

Rahmat, mengaku tidak hanya mendapat pasokan barang dari penyalur. "Banyak juga yang saya dapat dari pemilik mobil dengan sistem tukar tambah," katanya.

Dadeng bilang, sebagian besar konsumennya adalah orang-orang yang ingin mendapatkan *original* tapi tidak sanggup membeli yang baru. Maka mereka mencari yang bek Solusinya bisa dengan tuk tambah.

Ronel, pedagang lainnya mengisahkan hal serupa. Ia menjual onderdil mobil bekas dengan harga lebih murah hingga setengah harga dibandingkan produk baru. Tapi untuk onderdil yang masih bagus dan banyak peminatnya, penurunan harganya bisa sampai 20-30% dari produk baru.



KONTAN/Noverius Lool

Onderdil bekas dipoles dulu sehingga terlihat masih baru

(Bersambung)

INFO FILM BIOSKOP LENGKAP DAN JAM MAIN BIOSKOP KLIK • www.21cineplex.com •

THE WORLD'S MOST IMMERSIVE MOVIE EXPERIENCE

IMAX

HANSEL & GRETEL 3D

12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25 - 23.30

EXPERIENCE at **Cinema XXI** GANDARIA CITY

IN DIGITAL 3D AND 2D THEATERS

IMAX

GANDARIA XXI IMAX 3D

12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25 - 23.30

Premiere

STUDIO XXI PREMIERE ÉX • PLAZA SENAYAN XXI PREMIERE • SENAYAN CITY XXI PREMIERE • KEMANG VILLAGE XXI PREMIERE • GADING XXI PREMIERE

12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25 - 23.30

KARAWACI XXI PREMIERE

12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25 - 23.30

PONDOK INDAH 2 XXI PREMIERE • GANDARIA XXI PREMIERE

13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30 - 21.40 - 23.45

KUNINGAN CITY XXI • BOTANI XXI

12.15 - 14.25 - 16.35 - 18.45 - 20.55 - 23.00

BLITZ GI

12.00 - 14.00 - 16.00 - 18.00 - 20.00 - 22.00 - 0.00

STUDIO XXI ÉX • GANDARIA XXI • PLAZA SENAYAN XXI • SENAYAN CITY XXI • PURI XXI • PONDOK INDAH 2 XXI • KEMANG VILLAGE XXI • GADING XXI • SEASON CITY XXI • LOTTE BINTARO XXI • KARAWACI XXI • BSD XXI

12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10 - 23.15

BLITZ PP

12.00 - 13.00 - 14.00 - 16.00 - 18.00 - 20.00 - 21.00 - 22.00 - 0.00

EMPORIUM PLUIT XXI

12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10 - 23.15

BLITZ BCP

12.00 - 14.00 - 16.00 - 18.00 - 20.00 - 22.00 - 0.00

METROPOLITAN XXI • SEMANGGI • PLAZA BLOK M • EKALOKASARI • WTC SERPONG • GM • GRAND MAL BEKASI

12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10 - 23.15

BLITZ TK

12.00 - 12.45 - 14.00 - 14.45 - 16.00 - 16.45 - 18.00 - 18.45 - 20.00 - 20.45 - 22.00 - 0.00

BOGOR TRADE MALL

12.00 - 15.40 - 19.20 - 21.10

BLITZ MOI VELVET

12.30 - 15.30 - 17.30 - 19.30 - 21.30 - 23.30

CITRA XXI • 19.30 - 21.30 - 23.30

GADING • KARAWACI • 23.35

PLAZA INDONESIA XXI • FX PLATINUM XXI • HOLLYWOOD XXI • EPICENTRUM XXI • TIM XXI • PLUIT JUNCTION XXI • PONDOK INDAH 1 XXI • ANGGREK XXI • DJAKARTA XXI • METROPOLE XXI • SERPONG XXI • ARTHA GADING XXI • LIVING WORLD XXI • SETIABUDI • CILANDAK • LA PIAZZA

12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25 - 23.30

MEGA BEKASI XXI

12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25 - 23.30

BLITZ PP VELVET

12.45 - 15.30 - 18.00 - 20.30 - 23.00

CBD CILEDUG XXI • SURYA M2

13.00 - 15.00 - 17.00 - 19.00 - 21.00 - 23.00

BLITZ CP

13.00 - 15.00 - 17.00 - 19.00 - 21.00 - 23.00

CILANTUNG • SLIPI

12.45 - 16.45 - 20.45

BLITZ CP VELVET

12.45 - 15.00 - 17.30 - 19.30 - 21.30 - 23.30

3-D WITH INDONESIAN SUBTITLES :

KUNINGAN CITY XXI 3D • PEJATEN VILLAGE XXI 3D

12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25 - 23.30

STUDIO XXI ÉX 3D • PLAZA SENAYAN XXI 3D • SENAYAN CITY XXI 3D • FX PLATINUM XXI 3D • KASABLANKA XXI 3D • KUNINGAN CITY XXI 3D • EMPORIUM PLUIT XXI 3D • PURI XXI 3D • GADING XXI 3D • KEMANG VILLAGE XXI 3D • LOTTE BINTARO XXI 3D • ALAM SUTERA XXI 3D

13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30 - 21.40 - 23.45

BLITZ PP 3D • BLITZ TK 3D

13.15 - 15.15 - 17.15 - 19.15 - 21.15

EMPORIUM PLUIT XXI 3D

13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30 - 21.40 - 23.45

BLITZ MOI 3D • BLITZ CP 3D

14.00 - 16.00 - 18.00 - 20.00 - 22.00

BOTANI XXI 3D

17.20 - 19.20 - 21.20 - 23.20

BLITZ GI 3D

13.00 - 15.00 - 17.00 - 19.00 - 21.00 - 23.00

PLATINUM CIBINONG SQUARE 3D

12.30 - 14.15 - 16.00 - 17.45 - 19.30

BLITZ BCP 3D

13.00 - 15.00 - 17.00 - 19.00 - 21.00

KASABLANKA XXI 3D • 23.50

OFFICE RECORD

3.800.000 PENONTON

MD PICTURES PRESENTS
A DREAMLO & MANOJ PUNJARI PRODUCTION

HARBIE & AIN

REZA RAHADIAN • HUNGA C. LESTARI

DISNEY BY FAOZAN RIZAL

METROPOLE XXI

12.15 - 14.40 - 17.05 - 19.30 - 21.55 - 23.35

MEGA BEKASI XXI

12.15 - 14.40 - 17.05 - 19.30

PURI XXI • PEJATEN VILLAGE XXI • CITRA XXI • ARTHA GADING XXI • KALIBATA XXI • BOTANI XXI • BINTARO XXI • SERPONG XXI • BSD XXI • CBD CILEDUG XXI • BEKASI SQUARE XXI • METROPOLITAN XXI • SETIABUDI • BLOK M SQUARE • PLAZA SENAYAN XXI • SUPI • DAAN MOGOT • ATRIUM • ARION • CIBUBUR • TAMINI • EKALOKASARI • BOGOR TRADE MALL • MARGO PLATINUM • DETOS • CINERE • WTC SERPONG • GRAND MAL BEKASI • PONDOK GEDE • CILEGON • SUNTER

12.15 - 14.40 - 17.05 - 19.30 - 21.55

BLITZ GI • 12.00 - 14.30 - 17.00 - 19.30

CILANTUNG • MALL LIPPO CIKARANG

12.30 - 14.55 - 17.20 - 19.45

DEPOK • BTC • BUARAN

12.45 - 15.10 - 17.35 - 20.00

BELLANOVA • METROPOLIS

13.00 - 15.25 - 17.50 - 20.15

BLITZ BCP

12.00 - 14.30 - 17.00 - 19.30 - 22.00

GALAXY

13.15 - 15.40 - 18.05 - 20.30

BLITZ TK

12.00 - 14.30 - 17.00 - 19.30 - 22.00

PLATINUM CIBINONG SQUARE

12.30 - 14.55 - 17.20 - 19.45

BLITZ MOI • 13.15 - 16.00 - 18.30

BLITZ CP • 12.45 - 15.15 - 20.15

WITH ENGLISH SUBTITLES :

KASABLANKA XXI

12.00 - 14.25 - 16.50 - 19.15 - 21.40

PLAZA SENAYAN XXI • PONDOK INDAH 1 XXI • GANDARIA XXI • GADING XXI • CILANDAK

12.15 - 14.40 - 17.05 - 19.30 - 21.55

TAYLOR HACKFORD FILM

JASON STATHAM JENNIFER LOPEZ

PARKER

TO GET AWAY CLEAN, YOU HAVE TO PLAY DIRTY

Premiere

STUDIO XXI PREMIERE ÉX • PLAZA SENAYAN XXI PREMIERE • KASABLANKA XXI PREMIERE • PURI XXI PREMIERE • GANDARIA XXI PREMIERE • LIVING WORLD XXI PREMIERE

12.30 - 14.50 - 17.10 - 19.30 - 21.50 - 0.05

EMPORIUM PLUIT XXI PREMIERE

12.30 - 14.50 - 17.10 - 19.30 - 21.50 - 0.15

GADING XXI PREMIERE

12.30 - 14.50 - 17.10 - 19.30 - 21.50

KARAWACI XXI PREMIERE •

Para birokrat pengguncang itu dibiarkan sendirian, tanpa bantuan sang atasan.

Satrio Wahono,
Magister Filsafat Universitas Indonesia

Kontan Sabtu, 26 Januari 2013

Opini

Tajuk

Caleg

Sigit Rahardjo

Nomor urut partai politik (parpol) peserta pemilu 2014 sudah diundi. Langkah berikutnya bagi parpol peserta pemilu adalah menyeleksi calon anggota legislatif. Ini bukan pekerjaan mudah. Buktinya adalah kualitas wakil rakyat sekarang ini.

Harapan rakyat untuk mempunyai wakil rakyat yang sesuai harapan masih jauh panggang dari api. Lihat saja, praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme belum juga memudar. Belum lagi perilaku *budeg* dan anti-kritik.

Lebih parah lagi, bentuk baru "dwi fungsi", penguasa sekaligus pengusaha semakin merajalela. Sebagai penguasa di parlemen, banyak wakil rakyat yang jadi pengusaha dengan bisnis yang berasal dari anggaran pemerintah yang mereka sahkan.

Kondisi itu sudah sangat kronis. Kalau, toh, ada wakil rakyat yang baik, jumlahnya juga tak banyak. Nah, perubahan mutu caleg ini sepenuhnya hak prerogatif parpol. Masalahnya, banyak parpol yang tak mengungkap secara tegas kriteria calegnya.

Namun, kalau caleg itu mau seiring dan sejalan dengan kemauan rakyat, setidaknya ada empat kriteria yang bisa dipersyaratkan. Pertama, tentu soal integritas dan intelek-

tualitas. Wakil rakyat itu harus teruji intelektualitasnya agar tak gampang diakali pemerintah.

Kalau wakil rakyat tak punya integritas, pekerjaannya hanya *mroyek* saja. Bagi tipe wakil rakyat ini, definisi kepentingan rakyat adalah proyek.

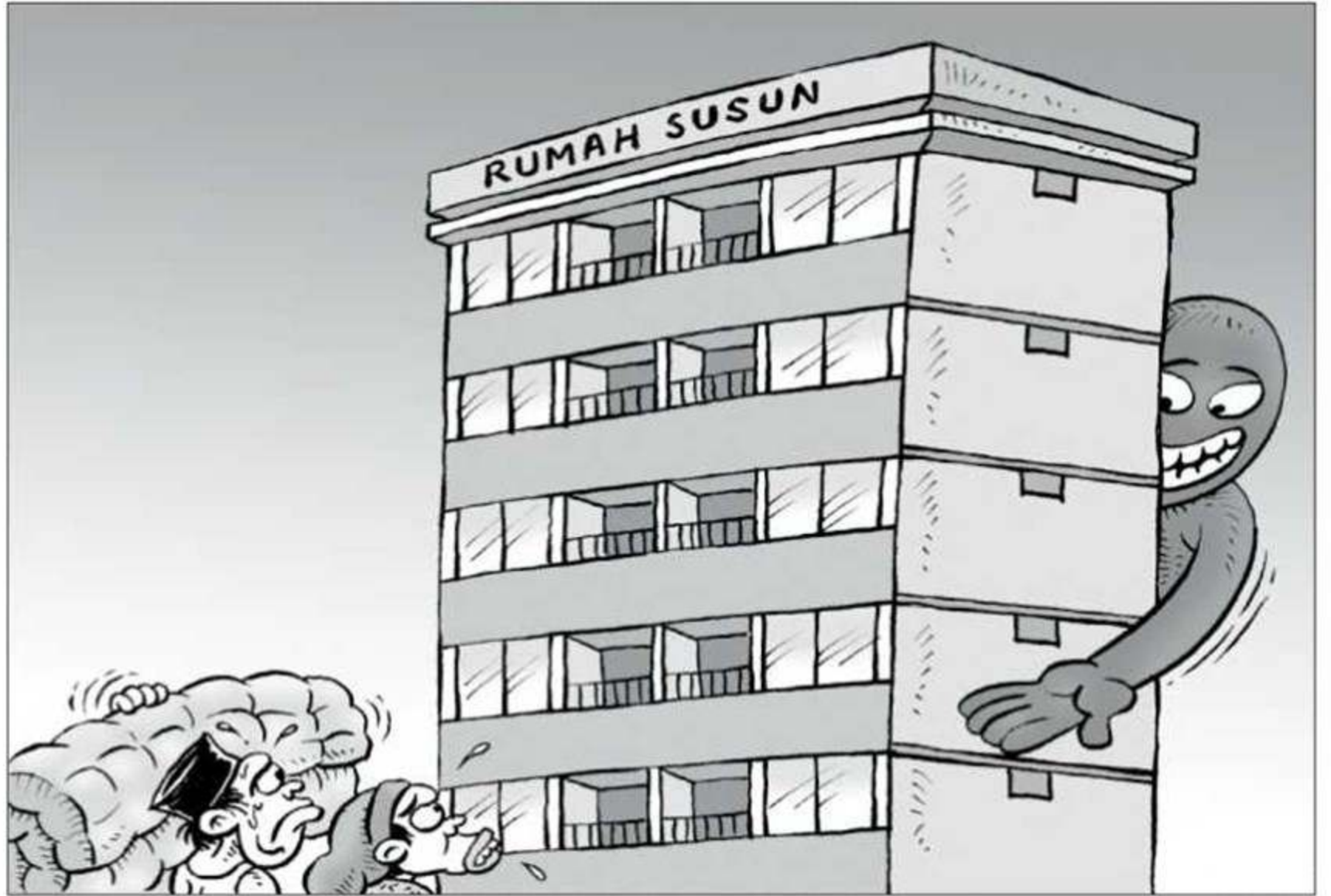
Kedua, masa lalu tanpa cela. Ini penting untuk menghindari penyalahgunaan politik saat dia jadi wakil rakyat. Kalau wakil rakyat punya beban masa lalu, bagaimana dia bekerja untuk kepentingan masa depan. Segala energinya pasti habis untuk menepis cela masa lalu itu.

Ketiga, bagi wakil rakyat yang punya bisnis, tinggalkan bisnis itu. Ini penting untuk menghindari konflik kepentingan. Parlemen harus bebas dari dwifungsi sebagai wakil rakyat yang berkuasa dan pengusaha. Bukti sudah menunjukkan, banyak wakil rakyat yang berlatar pengusaha ternyata cuma mroyek saat di parlemen.

Keempat, keberanian memperjuangkan hak-hak rakyat. Seperti hak rakyat untuk sejahtera, hak rakyat untuk mendapatkan pendidikan murah dan layak, hak hidup aman sentosa dan bebas korupsi.

Namun susah untuk memenuhi empat kriteria itu, kalau bos-bos partai penentu caleg belum bebas dari empat kriteria itu. Tentu berat untuk menjadikan parlemen tempat sejatinya wakil rakyat.

Relokasi Korban Banjir tapi Bayar



Benny Rachmadi

SMS

Surat

Polisi lalu lintas di Jakarta terlalu baik dan bijaksana terhadap pelanggaran lalu lintas.

Hp 08119300xxx

Keterwakilan calon legislatif (caleg) perempuan 30%, sia-sia saja, tidak usah diatur, priawita setara. Jangan memaksa keterwakilan 30% mencalonkan caleg perempuan tapi tidak berkualitas.

Hp 087832144xxx

Ada yang saya ingin tanya dalam liputan banjir, apakah daerah Jakarta Utara seperti Muarabaru, Kampung Bandan, Pademangan, Ancol, Tanjung Priok, Cilincing, Marunda, bebas banjir? Karena tidak ada beritanya sama sekali. Lalu di tiga lantai basement Plaza UOB disebutkan, empat orang harus dievakuasi, yakni teknisi gedung dan petugas kebersihan. Apa di tiga lantai Plaza UOB itu tidak ada satpam, pegawai kafe, restoran, sopir atau petugas lain yang biasa ada di lantai tersebut.

Hp 081318165xxx

Solusi Mengatasi Banjir di Jakarta

Meluapnya air bah yang menggenangi hampir seluruh penjuru Jakarta beberapa waktu lalu, menyebabkan banyak orang tersadar perlu segera solusi jitu mengatasi banjir. Presiden SBY menetapkan, prioritas solusi penanganan banjir Jakarta adalah pembangunan sodetan (terusan) dari kali Ciliwung ke arah Kanal Banjir Timur.

Bencana banjir kali ini menjadi sebuah pekerjaan bersama. Pemerintah harus mencari solusi dan rakyat berpartisipasi dalam penanggulangan bencana banjir.

Saya berharap, pemerintah terus melakukan cara terbaiknya agar permasalahan banjir di Jakarta ini segera terselesaikan. Selain sodetan, sebaiknya perbaiki juga sistem pengaliran di Sungai Ciliwung. Banyak masyarakat yang menganggap sungai menjadi tempat sampah raksasa. Di sinilah pentingnya peran masyarakat.

Vivi Siagian,
Jalan Pesanggrahan Raya No. 9,
RT 03/09 Kebon Jeruk,
Jakarta Barat

babnya, pemerintah menargetkan investasi manufaktur di sepanjang tahun 2012 bisa tumbuh 20%, menjadi Rp 120 triliun dari realisasi investasi di tahun 2011 sebesar Rp 99,92 triliun.

Memang, target investasi tahun 2012 sebesar Rp 120 triliun lebih rendah dibandingkan target awal sebesar Rp 147 triliun. Hal tersebut mempertimbangkan realisasi investasi di 2011 yang hanya tercapai sebesar Rp 99,92 triliun, di bawah target awal sebesar Rp 124 triliun.

Sejumlah sektor masih akan menjadi unggulan tahun depan. Paling tidak ada empat sektor potensial, yakni pelayanan konsumen atau jasa, pertanian dan perikanan, sumber daya alam, serta pendidikan. Masih ada PR yang harus kita Akerjakan, selain menjaga momentum pertumbuhan ekonomi.

Komite Ekonomi Nasional (KEN) menyebutkan, birokrasi menjadi hambatan utama. Tuntutan terhadap pelayanan ke masyarakat semakin lama semakin tinggi. Tantangan terbesar adalah bagaimana pelaku birokrasi memperbaiki diri serta membuat pelayanan lebih mudah dan simpel. Hambatan lain adalah infrastruktur, baik fisik maupun non-fisik. Infrastruktur fisik antara lain jalan, jembatan, pelabuhan dan bandar udara.

Hasrul Harahap,
Jalan Warakas III No. 25 RT 001/03,
Tanjung Priok, Jakarta Utara

Vonis Ringan Koruptor

Vonis ringan untuk koruptor sangat memprihatinkan dan mengundangi kekecewaan sebagian besar rakyat Indonesia. Rakyat berharap, penuntasan korupsi dimulai dengan vonis berat kepada para koruptor agar menimbulkan efek jera.

Kejahatan korupsi menyakitkan hati dan telah menghinakan rakyat. Apapun argumen mereka, korupsi telah menyengsarakan rakyat Indonesia.

Mahmud Effendie,
Gang Selok II No. 7, Ciputat,
Tangerang Selatan

Saatnya Belajar Politik dari Mourinho

Satrio Wahono,
Magister Filsafat Universitas Indonesia

Dalam dunia sepakbola dunia, nama Jose Mourinho adalah salah satu legenda. Betapa tidak, dia adalah satu dari segelintir pelatih di kolong jagat yang mampu meraih trofi bergengsi Eropa, yakni Piala Champions, dengan dua grup berbeda FC Porto dan Inter Milan.

Ia juga pelatih bertangan Midas. Sentuhan pada setiap klub yang ia tangani selalu melahirkan prestasi. Tak tanggung-tanggung, ia pernah menggondol juara di empat liga berbeda, yakni pernah digonolnya bersama FC Porto (Liga Portugal), Chelsea (Liga Inggris), Inter Milan (Liga Italia), dan Real Madrid (Liga Spanyol).

Menurut kolonnis sepakbola Sindhunata, mengingat sepakbola merupakan miniatur kehidupan, termasuk miniatur dunia politik, tak pelak kita tentunya bisa belajar banyak dari resep *The Special One* Mou - demikian ia biasa dipanggil - dalam meracik sukses bagi tim-timnya.

Setidaknya ada sejumlah resep sukses yang bisa diidentifikasi. *Pertama*, Mou selalu mengutamakan aspek gelora batin (*passion*) terlebih dulu dalam memoles pemain-pemainnya. Artinya, menanamkan karakter dan motivasi pada bawahan dan personel sumber daya manusia adalah sendi utama resep sukses. Jadi, kementerian dan popularitas serta gelimang uang bukan hal utama yang ditanamkan Mou kepada para pemainnya.

Kedua, Mou selalu mengutamakan perekrutan pemain dari bibit-bibit muda yang masih mentah. Jadi, Mourinho tidak terlalu suka membeli pemain-pemain bintang yang sudah "jadi", sebagai ujung tombak kesebelasannya. Justru, Mourinho mencari pemain-pemain di klub gurem untuk nantinya ia orbitkan sebagai pemain bintang.

Peter Ceeh, Juan Mata, Damien Duff, dan lain-lain adalah contoh kejelian Mou. Dari segi ini, Mou memiliki pakem yang sama dengan pelatih legendaris lain, seperti Arsene Wenger (Arsenal) dan Sir Alex Ferguson (Manchester United). Dengan kata lain, Mou tidak silau akan citra pemain bintang dan justru berfokus pada pemain bintang dan justru berfokus pada kinerja sang pemain.

Ketiga, Mou adalah tipe pemimpin yang sangat loyal terhadap para pemainnya. Sesalah apapun pemainnya kepada pemain lawan atau wasit. Mou akan berada di garis paling depan membela. Bahkan saking loyalnya, Mou rela menjadi

magnet kontroversi yang menyedot segala perhatian dan kecaman tertuju kepada dirinya, alih-alih kepada para pemainnya. Tujuannya, supaya para pemain bisa berkonsentrasi pada latihan dan tidak dipusingkan oleh berbagai gosip dan berita yang kerap tak banyak hubungannya dengan pertandingan.

Maka itu, kita sering melihat Mou menyajikan tingkah-polah aneh dan eksentrik serta mengundang polemik dengan berbagai pihak, demi menjauhkan para pemainnya dari sasaran tembak media. Artinya, Mou menjalankan *leadership* yang prima, sehingga sebagai balasan, para pemainnya pun loyal kepada Mou.

Menjadi sansak

Melihat kondisi politik Indonesia kiwari (saat ini), jelas betapa karakteristik kepemimpinan sukses Mou bisa menjadi hikmah berharga agar diteladani dan diterapkan oleh para pemimpin politik kita. Sebab, pengabaian terhadap elemen da-

magnet kontroversi yang menyedot segala perhatian dan kecaman tertuju kepada dirinya, alih-alih kepada para pemainnya.

Dua, ketika memilih sosok-sosok anak buah atau anggota tim, pemimpin kita kerap terlena dengan citra dan akomodasi politik sesaat. Maka itu, sering tokoh yang banyak mendapat sorotan positif media atau figur kuat yang diajukan oleh partai koalisi langsung direkrut, tanpa banyak memperhatikan rekam jejak dan kompetensi mereka. Sehingga, alih-alih perbaikan performa, yang terjadi justru penumpukan kinerja.

Tiga, pemimpin kita kerap buang badan, alih-alih pasang badan, untuk membela kreativitas para anak buah mereka dalam menggonalkan suatu inisiatif kebijakan. Kita saksikan misalnya akhir-akhir ini betapa banyak pejabat pemerintahan kita yang mencoba berbuat benar, justru menjadi pariah dan merasa terkucilkan. Sebagai contoh, ada kasus Wakil Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM), Denny Indrayana, yang diserang sanasini oleh para advokat pembela tersangka koruptor. Ini akibat sentilan sang wamen terhadap jenis advokat semacam itu yang sering menghalalkan segala cara.

Ada lagi kasus Menteri BUMN Dahlan Iskan yang melaporkan dugaan pemerasan oleh oknum DPR, malah menjadi bulan-bulanan ancaman somasi. Atau, fenomena Wakil Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Prof. Eko Prasoso, yang justru dicera habis-habisan oleh anak buahnya, ketika dia mengkritik buruknya kinerja pegawai negeri sipil (PNS) kita. Juga, kejadian Sekretaris Kabinet, Dipo Alam, yang panen kritik seusa melaporan dugaan penyimpangan di sejumlah kementerian.

Pada empat contoh kejadian tersebut, atasan masing-masing sosok birokrat pengguncang itu justru dibiarkan menjadi sansak oleh media dan para oknum yang kepentingannya merasa terganggu. Mereka dibiarkan sendirian men-

anggung beban, tanpa sang atasan yang membantu menjernihkan suasana atau bahkan memberikan dukungan penuh. Alhasil, ini bisa berbuah demoralisasi besar-besaran pada figur-figur yang menginginkan perubahan dan berujung pada kegagalan tim secara keseluruhan.

Akhirul kalam, telah kita lihat betapa Jose Mourinho mampu memberikan pelajaran berharga bagi para pemimpin politik kita. Oleh karena itu, jika tidak mau negeri ini melaju kancang di rel kegagalan, saatnya kita belajar mendongkrak kinerja pemerintahan kita untuk publik, seperti mencontoh resep jitu keberhasilan *The Special One*!



Sigit

Kirim SMS Anda
081808 566826

Surat dan Pendapat

Gedung KONTAN
Jl. Kebayoran Lama
No. 1119, Jakarta 12210

021 - 535 7636
021 - 532 8134

021 - 535 7633

0818 08 566826
KONTAN

red@kontan.co.id

Kontan

Isi iklan menjadi tanggung jawab pemasangan iklan, KONTAN tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

Penerbit: PT Grahana Mediatama Surat Izin: Surat Keputusan Menpen Nomor 307/SluPP/B.1/1996, tanggal 19 Maret 1996. **Direktur:** Lukas Widjaja, Ardian Taufik Gesuri **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Ardian Taufik Gesuri **Dewan Redaksi:** Ardian Taufik Gesuri, Marga Raharja, Mesti Sinaga, Hasbi Maulana, Hendrika Yunapritta, Djumyati Partawidjaja, Titis Nurdiana, Bagus Marsudi, Ahmad Febrian, Markus Sumartomdjan, R. Cipta Wahyana, Barly Hallem Noe, Sigit Rahardjo, Asih Kirana Wardani, Johana Ani Kristanti, Umar Idris, Riko Theo, Harris Hadinata, Thomas Hadiwinata, Yuwono Triatmodjo, Khomarul Hidayat, Syamsul Ashar, Ariel Ardiansyah, Yura Syahrul, Eddy Can, SS Kurniawan, Havid Vebri, Wahyu Tri Rahmawati, Uji Agung Santosa, Asnil Bambang Amri, Langgati Siringoringo, Sanny Cicilia, Barahut Taqiyah, Sandy Baskoro, Ruisa Khoiriyah, Awanti Nurdiana, Adi Wikanto, Dyah Megasari, Dupla Kartini, Ignatius Andri Indradie, Rizki Caturini, Nurul Kolbi, Fransiska Firlana S., Anastasia Lilin, Dian Pitakola S., Roy Fransedy Hutabarat, Amal Ihsan Hadian, Azis Husaini, Dessy Rosalina Pasoribu, Anna Suci Perwitasari, Fitri Nur Arifene, Yudho Winarto, Diky Seliawan, Herlina Kartika D., Hendra Gunawan, A. Herry Prasetyo, I. Raymond Reynaldi, Amalia Putri Hasniawati, Tedy Gumilar, Sofyan Nur Hidayat, Christine Novita, Fahriyadi, Ragil Nugroho, Mona Debora Tobing, Veri Nurhasyiah T., Dyah Ayu Kusumaningtyas, Nina Dwiantika, Asep Munazat Zatrika K., Wahyu Satriani Ari Wulan, Dea Chadiza Syafina, Petrus Dabu, Noverius Laoli, Adisti Dini Indreswari, Handoyo, Fero Kristianto, Narita Indrastiti, Revi Yohana, Muhammad Yazid, Dadan M. Ramdan, Tendi Mahadi **Manager Produksi & Pengarah Rancang Grafis:** Indra Surya **Rancang Grafis:** Candra Kusmana, Hendrik ST Oloan Tambunan, Steve G.A., Pj. Praksa **Redaktur Foto:** Hendra Suhara **Fotografi:** Achmad Fauzie, Carolus Agus Waluyo, Wicaksono Daniel Prabowo, Cheppy A. Muchlis, Muradi, Baihaki, Fransiskus Parulian **Penyalaras Warna:** Albert Yudistira, Pandji Indra **Riset dan Dokumentasi Foto:** Melly Anne Firdianti, Anton Suhana, Nasrudi Kalsuku **Redaksi Bahasa:** Tri Adi Sarwoko, Catur Ari Wibowo **Perpustakaan dan Pemeliharaan Data:** Deni Riady, Dedi Sukanto, Dedi Riswani, Priyanto, Nugroho, Iklan: Ridha Handayani Ralidin, B. Erna Haryati, Sesilia Artanto, Aris Akhmad, M. Iqbal, C. Felicia Alodia, Christy Pravia Kumesan, Rizza Ratu Muliarta, Rahgutomo Unggul **Marketing Communication:** Lukminto Wibowo, Juanda Eka Seliawan, Thomas Y. Widyanto, Aldivano Etanagra **By Product:** Ignatia M. Sri Sayekti, Guido S. Ratiyo, Gusmalwan Lubis, Ngadirin, Lucky Alan **Alamat Redaksi:** Gedung KONTAN, Jalan Kebayoran Lama No. 1119 Jakarta 12210 **Iklan:** KONTAN GRAMEDIA, Jalan Palmerah Selatan No. 22-28 unit II Lt. 2, Jakarta Selatan 10270 **Sirkulasi:** 260.0972 **E-mail:** red@kontan.co.id **Web site:** www.kontan.co.id **Ditak oleh:** Percetakan PT Gramedia **Isi di luar tanggung jawab percetakan. Tarif Iklan:** Display FC min 600/mmk 52.500, BW min. 40/mmk 33.000, Advertorial Pariwara BW min. 810 mmk 36.000, FC min. 810 mmk 55.500, Seremonia BW 2.400.000, FC 4.800.000, Karir BW min. 200 mmk 17.500, FC min. 600 mmk 29.500, Seminar/Workshop BW min. 200 mmk 17.500, FC min. 600 mmk 29.500, Dukacita BW min. 200 mmk 17.500, FC min. 600 mmk 29.500, Sponsor Navigasi 80 mm x 20 mm FC 63.500.000, [navigasi HI 1 per 26 x terbit] Banner halaman 1 7 x 50 mmk FC 36.500.000, 7 x 70 mmk FC 51.500.000, Dengkul halaman 1, 2 x 150 mmk FC 105.500, Tabel Bursa Kevangan 2 x 30 mm BW per 26 x terbit 28.500.000, 2 x 30 mm FC per 26 x terbit 57.500.000, Ear Ad Halaman 13, 2 x 30 mm FC per 13 x terbit 28.500.000, 2 x 30 mm FC per 26 x terbit 57.500.000, KLASWA Island Ad BW min. 450 mmk maks. 1.890 mmk 36.000, FC min. 810 mmk maks. 1.890 mmk 58.000, Iklan kolom [1 kolom] Tinggi min. 20 mmk maks. 150 mmk 24.000, Deal [Iklan Baris] per karakter min. 96 karakter 400, PAKET A [26 x terbit] 1 x 50 mm BW 6.600.000, 1 x 100 mmk BW 11.000.000, 2 x 50 mm BW 11.000.000, 2 x 100 mmk BW 23.000.000, PAKET A [13 x terbit] 1 x 50 mm BW 4.100.000, 1 x 100 mmk BW 6.800.000, 2 x 50 mm BW 6.800.000, 2 x 100 mmk BW 14.000.000, [harga dalam IDR dan belum termasuk Ppn 10%].

WARTAWAN "KONTAN" SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL, DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA ATAU MEMINTA APA PUN DARI NARA SUMBER

Kontan Sabtu, 26 Januari 2013

■ SWISS

Lenovo Melirik BlackBerry

DAVOS. Lenovo Group Ltd yang ingin memperbesar pasar gadget, rajin melirik berbagai perusahaan sebagai sasaran akuisisi. Research of Motion Ltd (RIM), produsen BlackBerry juga ikut dilirik.

"Kami melihat ke semua kesempatan, RIM dan lain," kata Wong Wai Ming, Direktur Keuangan Lenovo, pada acara *World Economic Forum* di Davos. Lenovo mencari sasaran akuisisi untuk mendorong pertumbuhan kinerja.

Perusahaan asal China yang merilis tablet seluas meja kopi awal bulan ini, kini memproduksi *smart-*

phone dan tablet untuk menjaga keuntungan dari penurunan permintaan komputer personal (PC).

Di sisi lain, RIM sejak tahun lalu mencari langkah strategis untuk mengejar kinerja yang tertinggal oleh Apple Inc atau Samsung. RIM saat ini mempersiapkan BlackBerry 10, sebagai senjata andalannya.

RIM enggan mengomentari tawaran Lenovo. "Kami belum memiliki perkembangan terbaru langkah strategis," kata Nick Manning, Juru-bicara RIM.

lenovo

Sanny Cicilia, Bloomberg

■ AMERIKA SERIKAT

Office Menekan Windows 8

SEATTLE. Microsoft belum bisa menikmati kenaikan untung di periode kuartal II tahun fiskal yang berakhir Desember tahun lalu. Penurunan penjualan Microsoft Office tidak tertutup oleh keberuntungan Windows 8.

"Windows 8 bukan lagi jagoan *software* yang tidak tersaingi seperti periode 1990-an," kata Andrew Bartels, analis dari Forrester Research. Laba Microsoft pada periode ini mencapai US\$ 6,4 miliar, lebih kecil dibandingkan setahun sebelumnya yang sebesar US\$ 6,6 miliar.

Penjualan Microsoft Office menu-

run 10% pada periode tersebut dibandingkan setahun sebelumnya, menjadi US\$ 5,7 miliar. Sedangkan penjualan Windows melompat 24% menjadi US\$ 5,9 miliar.

Dua pekan lalu Microsoft mengatakan, telah menjual 60 juta lisensi Windows 8 sejak Oktober. "Permintaan tetap kuat di beberapa tipe perangkat andalan," kata Direktur Keuangan Microsoft, Tami Reller. Namun, perusahaan ini belum mau membuka total penjualan Surface, kompetitor iPad.



Sanny Cicilia, Reuters

■ KOREA SELATAN

Untung Samsung US\$ 6,6 M

SEOUL. Samsung Electronics kembali mencatat rekor kinerja. Pada periode tiga bulan hingga Desember, perusahaan asal Korea Selatan ini mencatat kenaikan laba 76% dibandingkan setahun sebelumnya menjadi KRW 7,04 triliun (US\$ 6,6 miliar).

Seperti dikutip *BBC*, manajemen menjelaskan, penopang pencapaian tersebut adalah laba divisi *mobile*, yang naik dua kali lipat menjadi US\$ 5,44 triliun. Samsung tidak memaparkan angka penjualan unit. Namun, *Strategy Analytics* memperkirakan, Samsung menjual 63 juta unit *smartpho-*

ne pada periode tersebut.

Andai penghitungan ini benar, Galaxy terjual lebih banyak dibandingkan iPhone. Apple menjual 47,8 juta unit *smartphone* pada periode yang sama. Sementara laba bersih Apple naik kurang dari 1%, menjadi US\$ 13,1 miliar.

Tahun ini, Samsung memperkirakan, permintaan ponsel pintar dan cip akan berkurang. Perusahaan akan mengurungkan anggaran belanja sama seperti tahun 2012, yaitu sekitar KRW 23 triliun.

SAMSUNG

Sanny Cicilia, Reuters

World Economic Forum

Pebisnis Membawa Segerobak Unek-Unek ke Davos

Sanny Cicilia, Reuters, Bloomberg

Para pebisnis seluruh dunia kembali berkumpul di ajang tahunan, *World Economic Forum* (WEF) di Davos. Di kota bersalju dengan temperatur minus 15 derajat celsius ini, para pendiri perusahaan dan top eksekutif mengeluarkan unek-unek. Mulai dari pemulihan ekonomi Eropa yang lambat hingga penurunan pendapatan global.



REUTERS/Pascal Lauener

tidak datang ke WEF 2012, kini datang ke Davos.

Para pebisnis di ruang pertemuan WEF juga membawa kekhawatiran. Mereka khawatir, mengenai pertumbuhan Eropa dan gejolak politik dunia. Jauh di lubuk hati, mereka mempertanyakan cara mengembalikan pendapatan di tengah pelambatan pertumbuhan pendapatan dunia.

Selama krisis setengah dekade, investor ingin melihat perusahaan dunia mengembalikan performa kinerja, bukan sekadar mengandalkan pemangkasan beban. Para bos perusahaan melihat tantangan untuk mengumpulkan kenaikan pendapatan hingga sekitar

Negara-negara berkembang menjadi bidikan investasi.

US\$ 5 triliun.

Perusahaan konsultan, Accenture mengatakan, jumlah tersebut bisa didapatkan oleh 1.200 perusahaan papan atas dunia dengan pertumbuhan stabil setiap tahun.

"Namun, kemampuan perusahaan untuk bertumbuh jauh lebih besar dibandingkan rata-rata pertumbuhan makroekonomi," kata Mark Spelman, Kepala Strategis

Global Accenture.

Terpantik kondisi makroekonomi, perusahaan akan mencari kesempatan pada negara-negara berkembang atau pasar yang mengalami kenaikan kelas menengah. Namun, kepercayaan diri para pebisnis belum pulih benar.

Dari survei tahunan yang digelar perusahaan auditor PricewaterhouseCoopers, hanya 36% dari 1.300 eksekutif dunia yang sangat percaya diri dengan prospek pertumbuhan pendapatan perusahaan mereka dalam 12 bulan mendatang. Angka tersebut lebih rendah 40% dibandingkan tahun lalu. "Merger dan akuisisi akan lebih terfokus dan tidak akan semeriah beberapa tahun lalu," kata Dennis Nally, *Chairman* PwC International.

Eropa yang terkutut dengan krisis juga masih dijauhi investor. "Eropa masih lama memulihkan diri sehingga harus melihat ke negara berkembang," kata Jim Leech, CEO Dana Pensiun Guru Ontario. Perusahaan ini baru saja membuka kantor di Hong Kong dan berharap menangkap peluang di China.

Alexander Bazarov, Wakil Presiden Sberbank, bank terbesar Rusia, menambahkan tidak banyak pebisnis Rusia yang berminat berinvestasi di Uni Eropa. "Ada beberapa yang berminat, tapi tidak ada transaksi besar," kata dia.

Penyelidikan Baterai Boeing 787 Dreamliner



BLOOMBERG/Andrew Harner

Ketua Dewan Keselamatan Transportasi Nasional (NTSB) Amerika Serikat (AS), Deborah Hersman bersama Direktur Keselamatan Penerbangan NTSB, John Delisi (kiri) serta Direktur Penelitian dan Rekayasa NTSB, Joseph Kolly berbicara saat konferensi pers di Washington DC, AS (24/1). Deborah mengatakan, desain sistem Boeing 787 Dreamliner seharusnya dapat mencegah insiden baterai yang menyebabkan pesawat tersebut mendarat darurat pada 7 Januari 2013.

Starbucks Semakin Laris di AS dan Asia

Hingga Oktober mendatang, perusahaan akan membuka 1.300 gerai baru

Sanny Cicilia, Reuters

SEATTLE. Kinerja Starbucks Corp terus tumbuh manis, senikmat secangkir *caramel frappuccino*. Pemegang rantai gerai kopi terbesar ini merilis kinerja tahun pada periode kuartal pertama yang berakhir 30 Desember lalu.

Angka penjualan Starbucks naik hampir 11% pada periode tersebut menjadi US\$ 3,8 miliar. Ini merupakan catatan penjualan tertinggi yang pernah dicapai Starbucks.

Dengan pencapaian tersebut, Starbucks mencatat laba bersih sebesar US\$ 432,2 juta, setara dengan US\$ 57 sen per saham. Thomson Reuters mencatat, kinerja tersebut pas dengan perkiraan para analis. Pencapaian laba tersebut juga lebih tinggi 13% dibanding pe-

riode yang sama tahun lalu, yaitu US\$ 382,1 juta.

Namun, para analis belum bisa menguap pertumbuhan Starbucks tahun ini. Beredar kabar, pajak pekerja akan naik, sehingga dapat menekan kinerja perusahaan asal Seattle ini. Direktur Keuangan Starbucks, Troy Alstead, mengatakan masih terlena dini menilai imbas rencana kenaikan pajak terhadap bisnis perusahaan.

Penurunan di EMEA

Meski diliputi ketidakpastian ekonomi, kinerja Starbucks mengalami kenaikan di kawasan Amerika Serikat (AS) dan Asia. Penjualan global untuk *outlet* yang baru dibuka selama 13 bulan terakhir, naik 6% dalam periode ini.

Gerai baru ini, alhasil, men-

dorong jumlah pengunjung naik 4%. Mereka juga mengeluarkan duit lebih banyak 2% setiap kali berbelanja di Starbucks.

Berdasarkan pendapatan gerai, penjualan di gerai yang

Kenaikan pajak pekerja tahun ini diperkirakan mempengaruhi prospek kinerja Starbucks.

sama (*same-store*) naik 7% di AS. Penjualan ini menyumbang 75% dari keseluruhan pendapatan Starbucks.

Kinerja di Asia juga *top markotop*. Penjualan gerai lama di China dan kawasan

Asia Pasifik naik 11%. Kinerja di AS dan Asia menutup penjualan di kawasan EMEA, yaitu Eropa, Timur Tengah, dan Afrika yang turun sebesar 1%.

Nah, manajemen juga senang dengan hasil penjualan Verismo. Ini adalah mesin pembuat secangkir kopi, *espresso* dan *latte*. Alstead bilang, perusahaan menjual 150.000 unit Verismo pada kuartal I lalu.

AS masih akan menjadi kawasan andalan Starbucks. Sebelumnya, manajemen mengatakan akan membuka 1.300 gerai baru di seluruh dunia pada tahun fiskal 2013 yang berakhir Oktober mendatang. Sebanyak 600 *outlet* baru ini akan berlokasi di AS.

Usai merilis kinerja, Kamis lalu saham Starbucks di bursa New York naik 1,9% dibanding sehari sebelumnya.

Fenomena Andrew Jerrold Perenchio (4)

Membangun Televisi Spanyol, Berkualitas Sekelas Hollywood

Roy Franedya

Menjaga kualitas acara merupakan kunci Andrew Jerrold Perechio dalam mempertahankan bisnis televisi miliknya. Meski menasar pemirsa Spanyol, Perenchio tidak tanggung-tanggung mengelola konten acara. Dia menjaga kualitas sekelas keluaran Hollywood. Dengan begitu, dia sukses menjual perusahaannya dengan harga mahal. Penjualan Univision menjadikannya seorang miliarder.

ANDREW Jerrold Perenchio sukses mengembangkan usaha di jalur yang dia sukai. Dari bisnis hiburan televisi, pria yang dipanggil dengan nama Jerry ini kini menjadi salah satu konglomerat dunia. Menurut *Majalah Forbes*, jumlah kekayaannya mencapai angka US\$ 2,4 miliar.

Kesuksesan Jerry terbesar dimulai ketika membeli bisnis televisi berbayar Spanyol, Univision Communication. Ada tiga kunci kesuksesan Jerry dalam mengembangkan usahanya.

Pertama, mendirikan kantor produksi di klab hiburan televisi Amerika Serikat (AS), Los Angeles. Kawasan ini memudahkan Jerry mendatangkan peralatan-peralatan dari Hollywood, sehingga telenovela yang ia produksi memiliki kualitas kelas Hollywood dan dengan biaya yang lebih murah.

Spanyol.

Jerry juga menambah ragam siaran. Selain berita lokal, dia juga memberikan *talk show* dan program kencana populer, tetapi dengan kualitas sekelas Hollywood.

Kedua, memaksimalkan potensi iklan. Tercatat setiap tahun perusahaan pengiklan menggelontorkan dana sebesar US\$ 2,4 miliar untuk televisi berbahasa Spanyol. Sayangnya, sepertiga dari mereka mengucurkan ke televisi jaringan utama seperti ABC, NBC dan CBS.

Jerry berusaha mendatangkan dana tersebut dengan menghadirkan siaran yang berkualitas dan bermanfaat dari masyarakat. Tahun 2006, Univision menguasai 80% pangsa pasar televisi berbahasa Spanyol dan 70% pangsa iklan berbahasa Spanyol.

Ketiga, aktif melakukan akuisisi stasiun televisi untuk



Kantor pusat di LA untuk membangun kualitas konten.

menyempurnakan layanan. Salah satu yang tersukses adalah akuisisi TeleFutura. Perusahaan ini diperluas memproduksi musik, radio dan internet. Hingga tahun 2006, Univision dan TeleFutura, Jerry memiliki 52 anak usaha pendukung.

Dengan cepat Univision berkembang menjadi perusahaan media yang diperhitungkan. Antara tahun 1992 dan 1998, jumlah penonton Univision tumbuh 14% per tahun, lebih cepat dibandingkan jaringan lain di AS.

Pada tahun 1997 Univision memiliki 1,4 juta pemirsa *prime time* dan duduk di peringkat lima sebagai stasiun televisi yang banyak disaksikan masyarakat Amerika. Ia di belakang CBS, Fox Broadcasting, ABC dan NBC.

Tahun 1998, seperti dikutip *New York Times*, Jerry

melepas setengah kepemilikannya di Univision dan mempertahankan 20%. Jerry mengantongi duit US\$ 700 juta dari aksinya ini.

Tahun 2006, Jerry mengakhiri petualangannya di Univision. Dia mengumumkan akan menjual perusahaan tersebut dan terealisasi setahun kemudian pada konsorsium investor yang dipimpin Haim Saban, pemilik hak siar Power Ranger.

Saban membayar US\$ 36,25 per saham dan nilai Univision mencapai US\$ 13,5 miliar. Dalam transaksi ini Jerry mendapatkan dana US\$ 1,3 miliar untuk penjualan 11,5% saham.

Namun, Jerry terkenal sebagai pengusaha yang tidak ramah pada media. Pada wawancara dengan reporter *Majalah Times* tahun 1981, ia mengungkapkan ketidakse-

"Saya tidak ingin nama saya muncul di koran. Saya tidak ingin ada yang tersakiti dengan komentar saya atau karena kutipan di luar konteks," ujarnya.

Ia juga menerapkan kebijakan aneh ini pada jajaran manajemen. Tahun 1995, ia memecat karyawan bernama Rodriguez, karena diwawancarai tentang Univision oleh sebuah majalah perdagangan. Setahun sebelumnya, ia memecat Carlos Barba, salah satu jajaran top manajemen karena profilnya muncul di *New York Times*.

Jerry tetap tersorot media. Sunlight Foundation mencatat, dia merupakan pendukung setia Partai Republik. Dukungannya, pada partai tersebut sejak akhir tahun 1990-an hingga 2012 mencapai US\$ 50 juta.

(Selesai)